DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SEKADAU
Profil Kabupaten Sekadau
Tahun 2018
RUPINUS, SH, M.Si
BUPATI SEKADAU
ALOYSIUS, SH, M.Si
WAKIL BUPATI SEKADAU

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SEKADAU
Profil Kabupaten Sekadau
Tahun 2018
Drs. ZAKARIA, M,Si
SEKRETARIS DAERAH KAB. SEKADAU
SABAS, S.IP, M.Si
KEPALA DINAS KOMUNIKSI DAN INFORMATIKA

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkah dan rahmatNya Buku Profil Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2018 ini dapat disusun dan diselesaikan. Buku Profil ini merupakan kumpulan data Statistik Sektoral dari Organisasi Pemerintah Daerah di Kabupaten Sekadau. Statistik Sektoral diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya, secara mandiri atau melalui kerja sama. Buku profil daerah ini merupakan salah satu bentuk terbentuknya data statistik sektoral yang relevan, akurat, tepat waktu, mudah diakses, mudah ditafsirkan dan konsisten.

Penyusunan buku profil daerah Kabupaten Sekadau ini merupakan sarana dalam penyediaan data statistik sektoral yang berkualitas. Penyusunan buku ini diharapkan sesuai dengan NSPK (Norma Standar Prosedur Kriteria) bagi penyelenggra statistik sektoral oleh

Pemerintah Daerah. Dengan tersusunnya Buku Profil ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembagunan daerah, melalui dukungan ketersediaan data dan informasi pembagunan derah yang akurat, mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan, serta memenuhi kebutuhan informasi dan data yang bermanfaat bagi semua pihak serta dapat memberikan dampak positif bagi Kabupaten Sekadau demi meraih kemajuan dan kemakmuran dimasa yang akan datang.

Melalui buku profil daerah ini juga diharapkan dapat meningkatakan kualitas data statistik sektoral sehingga dapat dibangunnya sebuah rancangan Sistem Satu Data Daerah Kabupaten Sekadau. Tujuan Satu Data Indonesia (SDI) salah satunya adalah mewujudkan ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan Daerah. Selain itu juga dapat mendorong keterbukaan dan transparansi data sehigga tercipta perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan yang berbasis pada data.

Besar harpan kami agar buku ini dapat dipergunakan sebaik mungkin dalam rangka rencana penyusunan kebijakan, pembangunan dan lain sebagainya. Peningkatan kualitas data statistik sektoral ini didukung dengan kerjasama yang baik antar setiap OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sekadau.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak terutama SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sekadau, BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Sekadau, Seluruh panitian kegiatan pengolahan, pemutakhiran dan analisis data dan statistik daerah. Telah

bekerjasama dengan baik dalam upaya penyelesaian penyususnan buku profil daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2018 ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yangtelah berpartisipasi hingga terbitnya buku ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membeikan RAHMAT KEPADA KITA SEMUA.

Sekadau, 2019

KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SEKADAU

SABAS, S.IP, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19661109 198803 1 007

DAFTAR ISI

KATA			i-iii
PENGANTAR			
DAFTAR ISI			iv-vi
DAFTAR TABEL			vii-xi
DAFTAR DIAGRAM			xii-xv
BAB I	UMUM		1
	1.1.	TENTANG SISTEM INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH (SIPD)	1
	1.2.	VISI DAN MISI RPJPD KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2005 – 2025	7
	1.3.	VISI DAN MISI RPJMD KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2011 2015	8
		1. VISI	8
		2. MISI	8
		3. TUJUAN DAN SASARAN	8
		4. KEBIJAKAN UMUM DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH	12
BAB II	DESKRIPSI WILAYAH		33
	2.1.	GEOGRAFI	33
		A. LETAK DAN LUAS WILAYAH	33
		B. TOPOGRAFI DAN SUNGAI	35
		C. JENIS TANAH	35
		D. CURAH HUJAN	36
		E. PENGGUNAAN LAHAN	40
	2.2.	LINGKUNGAN HIDUP	44
	2.3.	PERTANAHAN	48

BAB III	PEMERINTAHAN	54
	3.1. SEJARAH SINGKAT KABUPATEN SEKADAU	54
	3.2. PEMBENTUKAN KABUPATEN SEKADAU	56
	3.3. LAMBANG KABUPATEN SEKADAU	79
	3.4. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	81
	3.5. KEPALA DAERAH KABUPATEN SEKADAU	85
	3.6. SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH	87
	3.7. KELEMBAGAAN PETANI	98
BAB IV	SOSIAL BUDAYA	102
	4.1. PENDUDUK	102
	4.2. SOSIAL MASYRAKAT	110
	4.3. KETENAGA KERJAAN	116
	4.4. KESEHATAN	120
	4.5. PENDIDIKAN	124
	4.6. AGAMA	128
	4.7. BUDAYA DAN PARIWISATA	132
	4.8. BAHASA DAERAH KABUPATEN SEKADAU	147
	4.9. UPACARA TRADISIONAL DAERAH	148
	4.10. TARIAN TRADISIONAL DAERAH	151
BAB V	SUMBER DAYA ALAM	153
	5.1. PENGGUNAAN LAHAN SAWAH DAN BUKAN SAWAH	153
	5.2. PERTANIAN TANAMAN PANGAN	156
	a. Tanaman Pangan	157
	b. Tanaman Sayur – sayura	163
	c. Tanaman Buah – buahan	164

		d. Tanaman Biofarmaka	166
	5.3.	PERTERNAKAN	168
	5.4.	PERKEBUNAN	175
	5.5.	PERIKANAN	177
	5.6.	ENERGI DAN SUMBER DAYA AIR	178
BAB VI		INFRASTRUKTUR	187
	6.1.	JALAN	187
	6.2.	ANGKUTAN	189
	6.3.	KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	191
BAB VII		PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN DAERAH	195
	7.1.	PERTUMBUHAN EKONOMI	195
	7.2.	PERBANKAN	208
	7.3.	CREDIT UNION	209
	7.4.	INVESTASI	210
	7.5.	PENDAPATAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	211
	7.6.	KEUANGAN DAERAH	219
BAB VIII		KENERJA PEMBANGUNAN	230
	8.1.	KEMISKINAN	230
	8.2.	KELUARGA PENERIMA MANFAAT BERAS RESTRA DAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN	232
	8.3.	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	234
LAMPIRAN SK			238

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Curah Hujan Hari Hujan.....	37
Tabel 2.2	Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan.....	38
Tabel 2.3	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyiaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Metrologi Susilo Sintang Tahun 2018.....	39
Tabel 2.4	Luas Penggunaan Lahan (Ha) Tahun 2018.....	41
Tabel 2.5	Jumlah Kawasan Lindung, Kasus Pencemaran dan Plasma Nutfah Kabupaten Sekadau.....	46
Tabel 2.6	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau (Hektar) Tahun 2018.....	48
Tabel 2.7	Pertanahan Di Kabupaten Sekadau 2018.....	52
Tabel 3.1	Nama Desa dan Dusun per Kecamatan di Kabupaten Sekadau.....	59
Tabel 3.2	Pimpinan DPRD Kabupaten Sekadau Masa Bhakti Periode 2014 – 2019.....	83
Tabel 3.3	Susunan Fraksi-Fraksi Anggota DPRD Kabupaten Sekadau Periode 2014-2019.....	84
Tabel 3.4	Rekapitulasi Jumlah PNS / CPNS di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sekadau Per Jabatan keadaan Tahun 2018.....	91
Tabel 3.5	Rekapitulasi Jumlah PNS /CPNS di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sekadau Per Golongan 2018.....	93
Tabel 3.6	Rekapitulasi Jumlah PNS / CPNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sekadau Per Pendidikan Keadaan 2018.....	94

Tabel 3.7	Jumlah PNS Pensiunan Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	95
Tabel 3.8	Jumlah Pejabat Aparat Pemerintah Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang).....	96
Tabel 3.9	Kelembagaan Petani Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	99
Tabel 3.10	Lumbung Pangan Dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	100
Tabel 4.1	Rekapitulasi Data Kependudukan Menurut Kecamatan Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	103
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Berdasarkan Tahapan Usia Sekolah.....	107
Tabel 4.3	Jumlah Kepemilikan KTP dan Wajib KTP Tahun 2018.....	109
Tabel 4.4	Rekapitulasi Data Organisasi Kemasyarakatan, Partai Politik, Karakteristik Politik Masyarakat, Tingkat Partisipasi Pemilih Dan LSM Di Kabupaten Sekadau...	110
Tabel 4.5	Banyaknya jumlah Lembaga / Organisasi Kemasyarakatan dan Kasus Sosial Di Kabupaten Sekadau.....	112
Tabel 4.6	Penduduk Miskin di Kabupaten Sekadau Selama Tahun 2016 – 2018.....	114
Tabel 4.7	Banyaknya Pencari Kerja Berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	117
Tabel 4.8	Banyaknya Pencari Kerja Di Kabupaten Sekadau Tahun 2015 S/D 2018 Berdasarakan Tingkat Pendidikan Terakir dan Jenis Kelamin.....	118

Tabel 4.9	Sarana Kesehatan di Kabupaten Sekadau.....	121
Tabel 4.10	Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sekadau.....	122
Tabel 4.11	Jumlah Sekolah. Jumlah Siswa. dan Jumlah Guru.....	125
Tabel 4.12	Data Siswa TK / PAUD Pada Tahun 2018.....	127
Tabel 4.13	Sarana Ibadah di Kabupaten Sekadau.....	128
Tabel 4.14	Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Sekadau.....	129
Tabel 4.15	Banyaknya Pemberi dan Penerima Zakat Fitrah di Kabupaten Sekadau..	130
Tabel 4.16	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau (Orang)	131
Tabel 4.17	Daftar Inventaris Benda Cagar Budaya Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	133
Tabel 4.18	Objek Wisata Alam Menurut Lokasi di Kabupaten Sekadau	140
Tabel 4.19	Sanggar Kesenian Yang Aktif Di Kabupaten Sekadau.....	144
Tabel 5.1	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Penggunaannya.....	155
Tabel 5.2	Luas Panen dan Jumlah Produksi Tanaman Buah - Buahan Tahun 2018.....	164
Tabel 5.3	Luas Panen dan Jumlah Pohon Tanaman Biofarmaka Tahun 2018.....	167
Tabel 5.4	Populasi (Ekor) Unggas Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018.....	171
Tabel 5.5	Pemotongan Unggas Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018.....	172
Tabel 5.6	Produksi (Ton) Unggas Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018.....	173
Tabel 5.7	Luas Areal, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan	

	Tahun 2018.....	187
Tabel 6.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan Tahun 2018....	188
Tabel 6.2	Kondisi Jalan di Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	189
Tabel 6.3	Perusahaan Angkutan Umum Yang Melayani Trayek Antar Kota Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	190
Tabel 6.4	Perusahaan Pengangkutan Umum (Truk) Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	191
Tabel 6.5	Data Menara Telekomunikasi Selular Tahun 2018.....	193
Tabel 7.1	PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), Tahun 2010-2018.....	197
Tabel 7.2	PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), Tahun 2010-2018.....	199
Tabel 7.3	Distribusi PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persentase)Tahun 2014-2018.....	201
Tabel 7.4	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha(Persentase) Tahun 2014-201.....	202
Tabel 7.5	PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah) Tahun 2014-2018.....	204
Tabel 7.6	PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah) Tahun 2014-2018.....	204
Tabel 7.7	Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Sekadau Menurut Lapangan	205

	Usaha Tahun 2014-2018.....	
Tabel 7.8	Laju Implisit PDRB Kabupaten Sekadau Menurut Lapangan Usaha (Persen) Tahun 2014-2018.....	207
Tabel 7.9	Pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018.....	212
Tabel 7.10	Pendapatan Retribusi Daerah.....	212
Tabel 7.11	Realisasi Pendapatan Kabupaten Sekadau Taun 2014-2018.....	219
Tabel 8.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan, Klasifikasi Keluarga Penerima Manfaat Beras Rastra dan Program Keluarga Harapan, Tahun 2018.....	233
Tabel 8.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018.....	236

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1	Persentase Luas Lahan Hutan (Ha) Tahun 2018.....	43
Diagram 2.2	Persentase Luas Lahan Perkebunan (Ha) Tahun 2018.....	43
Diagram 2.3	Persentase Jumlah Luas Hutan dan Perairan (Ha) Tahun 2018.....	47
Diagram 3.1	Persentase Luas Daerah (Km^2) Kabupaten Sekadau Menurut Kecamatan hingga Tahun 2018.....	57
Diagram 3.2	Banyaknya Desa, Dusun dan Rukun Tetangga (RT) di Kabuapten Sekadau berdasarkan Kecamatan.....	58
Diagram 3.3	Jumlah Fraksi DPRD Kabupaten Sekadau Masa Bakti Periode 2014-2019.....	82
Diagram 3.4	Persentase Anggota DPRD Kabupaten Sekadau Masa Bakti Periode 2014-2019 Menurut Jenjang Pendidikan.....	82
Diagram 3.5	Rekapitulasi Jumlah PNS / CPNS di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sekadau dalam persentase (%) Tahun 2018.....	92
Diagram 3.6	Persentase CPNS/PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sekadau Tahun 2018 berdasarkan tingkat pendidikan.....	94
Diagram 3.7	Lumbung Pangan (Ton) Dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	101

Diagram 4.1	Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	104
Diagram 4.2	Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Sekadau Tahun 2018 Berdasarkan Jenis Kelamin di setiap Kecamatan.....	105
Diagram 4.3	Persentase Jumlah penduduk di Kabupaten Sekadau tahun 2018 berdasarkan tingkat Kecamatan.....	105
Diagram 4.4	Kepadatan Penduduk (jiwa/km^2) di Kabupaten Sekadau.....	106
Diagram 4.5	Jumlah Penduduk Misikin Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	115
Diagram 4.6	Jumlah pencari kerja di Kabupaten Sekadau tahun 2015-2018.....	119
Diagram 4.7	Jumlah Siswa PAUD di Kabupaten Sekadau di setiap Kecamatan Tahun 2018.....	126
Diagram 5.1	Persentase Luas Lahan Sawah (Ha) Tahun 2018.....	154
Diagram 5.2	Persentase Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Tahun 2018.....	154
Diagram 5.3	Luas Panen (Ha) Padi Sawah dan Ladang Tahun 2018.....	158
Diagram 5.4	Produksi (Ton) Padi Sawah dan Ladang Tahun 2018.....	158
Diagram 5.5	Persentase Produktivitas (Ton/Ha) Padi Sawah dan Padi Ladang Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	159
Diagram 5.6	Luas Panen(Ha) Tanaman Makanan Tahun 2018.....	160
Diagram 5.7	Produksi Panen(Ton) Tanaman Makanan Tahun 2018.....	160
Diagram 5.8	Persentase Produktivitas (Ton/Ha) Tanaman Makanan Tahun 2018	161
Diagram 5.9	Luas Panen (Ha) Tanaman Sayuran Tahun 2018.....	162

Diagram 5.10	Produksi (Kwintal) Tanaman Sayuran Tahun 2018.....	162
Diagram 5.11	Produktivitas (Kwintal/Ha) Tanaman Sayuran Tahun 2018.....	163
Diagram 5.12	Produksi (Kg) Tanaman Biofarmaka Tahun 2018.....	166
Diagram 5.13	Populasi (Ekor) Peternakan Tahun 2018.....	168
Diagram 5.14	Pemotongan Peternakan Tahun 2018.....	168
Diagram 5.15	Produksi (Ton) Peternakan Tahun 2018.....	169
Diagram 5.16	Pembudidayaan Perikanan di Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	177
Diagram 5.17	Produksi Perikanan di Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	177
Diagram 5.18	Pelanggan PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018 Berdasarkan Kelompok.....	180
Diagram 5.19	Persentase Jumlah Pelanggan PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau.....	180
Diagram 5.20	Nilai air minum yang disalurkan PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018.....	181
Diagram 5.21	Air Minum Terjual (M^3)Berdasarkan Banyaknya Air Minum yang disalurkan PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018.....	182
Diagram 5.22	Jumlah Tagihan (Rp) berdasarkan Nilai air minum yang disalurkan PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018.....	182

Diagram 5.23 Jumlah rekening yang terdaftar di PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018..... 183

Diagram 5.24 Rata-rata pemakaian (M^3) PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018..... 184

Diagram 5.25 Air Minum Terjual Berdasarkan Banyaknya Air Minum yang disalurkan PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018..... 185

Diagram 5.26 Nilai air minum yang disalurkan PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018..... 185

Diagram 7.1 Pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Sekadau selama Tahun 2015-2018..... 213

Diagram 8.1 Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Sekadau selama tahun 2013-2018..... 231

Diagram 8.2 Garis Kemiskinan(Rupiah) Kabupaten Sekadau selama tahun 2013-2018..... 231

BAB I
UMUM

BAB I

U M U M

1.1. TENTANG SISTEM INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH (SIPD)

Dalam suatu proses perencanaan terhadap suatu daerah/wilayah, maka yang paling awal perlu dipahami dan dimengerti adalah bagaimana kita memahami dan mengenal daerah tersebut. Untuk itu diperlukan suatu kajian terhadap wilayah atau menganalisis profil daerah. Profil wilayah adalah merupakan gambaran umum suatu wilayah yang menjadi objek perencanaan, meliputi keadaan alam, sosial ekonomi, budaya, politik, kelembagaan dan lain sebagainya yang diperlukan untuk analisis perencanaan selanjutnya.

Sistem Informasi Pembagunan Daerah (SIPD) adalah jaringan yang mengumpulkan data secara terpadu di daerah dan pusat dengan menggunakan teknologi informasi, sebagai dukungan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah. Dalam Pemerintahan Konkuren Kewenangan Daerah pasal 11 dan Pasal 219 terdapat 3 (tiga) urusan yaitu

(1) Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar,

(2) Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar

(3) Urusan Pemerintahan Pilihan.

Maksud pengembangan manajemen data kedalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) antara lain adalah untuk menyediakan dan memenuhi kebutuhan akan data dan informasi guna meningkatkan kapasitas daerah, khususnya sebagai bahan untuk penyusunan perencanaan pembangunan di tingkat Daerah sampai Pusat.

Tujuan Kebijakan SIPD yaitu:

(1) Meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, melalui dukungan ketersediaan data dan informasi pembangunan daerah yang akurat, mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan;

(2) Mengoptimalkan pengumpulan, pengisian, dan evaluasi serta pemanfaatan data dan informasi pembangunan daerah;

(3) Membangun rumah legal database pembangunan untuk seluruh daerah, sebagai dasar input untuk perencanaan pembangunan baik pusat maupun daerah. Sistem Data Base Dukungan Kebijakan Nasional (SDDKN) yang dikelola oleh Kementerian Sekretariat Negara.

Penyusunan basis data Profil Daerah Kabupaten Sekadau ini didasarkan pada :

1. UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; Perencanaan Pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Bab VII Pasal 31).

   Yang dimaksud dengan "Data" adalah keterangan objektif tentang suatu fakta baik dalam kuantitatif, kualitatif, maupun gambar visual (*images*) yang diperoleh melalui observasi lansung maupun dari yang sudah terkumpul dalam bentuk cetakan atau

perangkat penyimpan lainnya. Sedangkan "Informasi" adalah data yang sudah terolah yang digunkan untuk mendapatkan interpretasi tentang suatu fakta.

2. UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pada pasal 274, 391, 394, Pemerintah Daerah wajib melaksanakan SIPD dan mengumumkannya kepada masyarakat.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahap, Tatacara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pebangunan Daerah.

   Data dan Statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun rencana, melakukan pemantauan/monitoring, dan melakukan evaluasi program dan sasaran yang telah ditetapkan.

   a. Permendagri No. 54 Tahun 2010 pasal 13 ayat 1 dan 4 meliputi :

      - Data dan informasi terkait perencanaan pembangunan daerah;
      - penyelenggaraan pemerintahan daerah;
      - organisasi dan tatalaksana pemerintahan daerah;
      - kepala daerah, DPRD, perangkat daerah, dan pegawai negeri sipil daerah;
      - keuangan daerah;
      - potensi sumber daya daerah;
      - produk hukum daerah;
      - kependudukan;
      - informasi dasar kewilayahan; dan
      - informasi lain terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

b. Permendagri No. 54 Tahun 2010 pasal 13 ayat (2) : Menteri Dalam Negeri secara periodik melakukan penyempurnaan data dan informasi perencanaan pembangunan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan daerah.
c. Permendagri No. 54 Tahun 2010 pasal 13 ayat (3) : Penyempurnaan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah dilaksanakan oleh Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah.
d. Permendagri No. 54 Tahun 2010 pasal 13 ayat (5) : Data dan informasi dikompilasi secara terstruktur berdasarkan aspek geografis, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing daerah untuk memudahkan pengolahan serta analisis secara sistematis,dalam rangka penyusunan rencana pembangunan daerah.

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah.

   Tujuan dari Permendagri Nomor 8 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah adalah dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah perlu didukung oleh ketersediaan data dan informasi pembangunan daerah yang akurat, mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan.

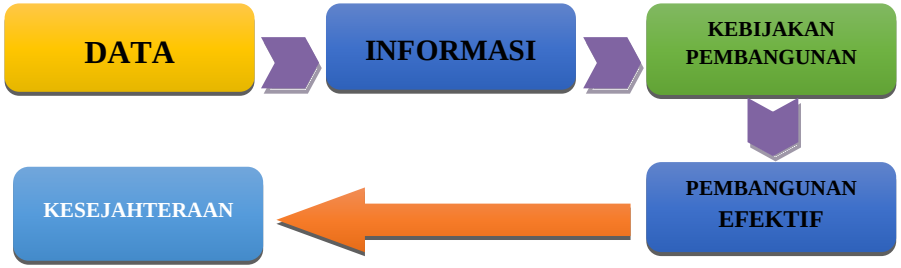

Semakin maju suatu negara/ daerah, semakin tinggi tuntutan terhadap penyediaan data dan informasi yang akurat. Berdasarkan asumsi tersebut, urgensi penyediaan data menjadi sejalan dengan akselerasi pembangunan yang dilaksanakan suatu daerah. Disamping untuk keperluan perencanaan, data diperlukan untuk bahan dalam proses pembuatan keputusan yang efektif.

Penyediaan data dan informasi oleh pemerintah, merupakan upaya yang ditempuh untuk mewujudkan akuntabilitas publik serta membangun citra pemerintah yang bersih, berwibawa dan bertanggungjawab. Manajemen data dan informasi dalam suatu pengelolaan basis data yang terintegrasi akan memudahkan berbagai pihak mengetahui potensi dan permasalahan di suatu daerah.

Penggunaan terpenting data dalam proses perencanaan adalah untuk menyediakan informasi mengenai target-target pembangunan, Sehingga tujuan pembangunan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

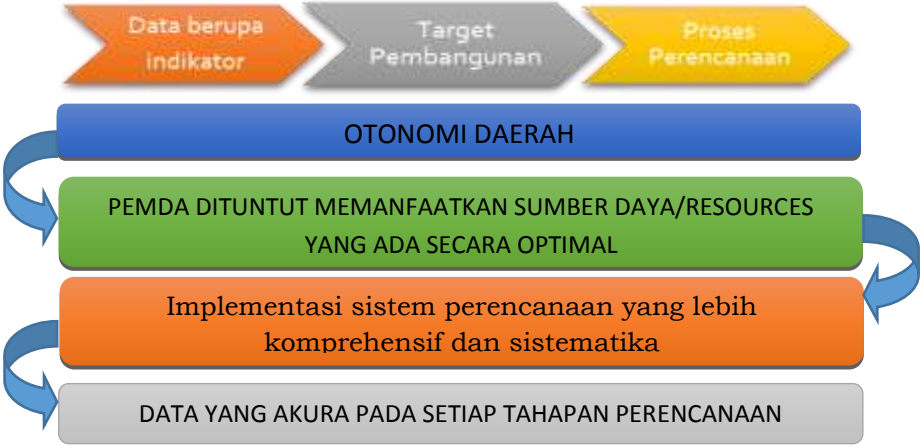

Dalam gambaran Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sekadau diur aikan dalam Profil Daerah sebagai wujud nyata serta upaya untuk memetakan kondisi dan sumber daya daerah, sehingga dapat dengan mudah untuk ditemukenali adanya peluang pengembangan daerah dalam era persaingan bebas dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Profil Daerah Kabupaten Sekadau memberikan gambaran umum tentang adanya kondisi fisik, karakteristik sosio demografis, kondisi sosial politik dan sosial budaya, perekonomian daerah, sarana dan prasarana (infrastruktur), APBD dan sumber pembiayaan, kinerja pembangunan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Sekadau.

Dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sekadau berpedoman pada visi RPJPD Kabupaten Sekadau Tahun 2005-2025 dan Visi RPJMD Kabupaten Sekadau Tahun 2011-2015.

1.2. VISI DAN MISI RPJPD KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2005-2025

VISI : "KABUPATEN SEKADAU MAJU DAN MANDIRI"

MISI RPJP :

1. **Mewujudkan masyarakat yang bermoral, berbudaya, dan religius.**
2. **Mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, produktif dan inovatif.**
3. **Mewujudkan kemampuan daerah dalam pendayagunaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara berkelanjutan.**
4. **Mewujudkan infrastruktur dasar yang memadai.**
5. **Mewujudkan perekonomian yang maju berlandaskan ekonomi kerakyatan.**
6. **Mewujudkan budaya politik masyarakat yang demokratis.**
7. **Mewujudkan prinsip good governance.**

8. Memujudkan kemampuan pengelolaan wilayah dan tata ruang.

1.3. VISI DAN MISI RPJMD KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2016-2021

1. VISI

VISI : "TERWUJUDNYA KABUPATEN SEKADAU YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING"

2. MISI

Dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Sekadau Tahun 2016-2017 tersebut, maka misi pembangunan Kabupaten Sekadau adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar dan optimalisasi pengelolaan dan kemamfaatan sumber daya alam
2. Mewujudakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dam bersibawa serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat.
3. Mewujudkan Mewujudakan kualitas sumber daya manusi

3. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran merupakanarahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan misi Bupati Kabupaten Sekadau Tahun 2016 – 2021, adapun tujuan dan sasarannya adalah sebagai berikut :

1. Misi 1 (satu) meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar dan optimalisasi pengelolaan dan kemamfaatan sumber daya alam. Adapun tujuan dan sasarannya adalah :
   a. Adapun T***ujuan*** meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar dan optimalisasi pengelolaan dan kemanfaatan sumber daya alam, adalah :
      1. Meningkatkan kualiatas dan kuantitas infrastruktur
      2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup
      3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
      4. Meningkatkan produksi pertaniaan dan perkebunan
   b. Adapun ***Sasaran*** meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar dan optimalisasipengelolaan dan kemanfaatan sumber daya alam, adalah :
      1. Meningkatakn keandalan sarana dan prasarana transportasi
      2. Meningkatakn keandalan sistim jaringan infrastruktur sumber daya air dan pengelolaan sumber daya air
      3. Meningkatkan akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman
      4. Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenaga listrikan
      5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup
      6. Meningkatkan kualitas penataan ruang
      7. Meningkatkan perekonomian daerah
      8. Meningkatkan peran koperasi, UMKM, dan lembaga keuangan non perbankan dalam pengembangan perekonomian rakyat

9. Meningkatkan investasi yang berbasis potensi unggulan lokal
10. Meningkatkan daya saing potensi

2. Misi 2 (dua) mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa serta penguatan kemitraaan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat, adapun tujuan dan sasaranya adalah :

a. Adapun Tujuan dalam mewujudakn tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat :
   1. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintah daerah
   2. Meningkatkan kepastian hukum
   3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerintah desa

b. Adapun Sasaran dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat :
   1. Meningkatkan kualitas Sumnber Daya Manusia (SDM) aparatur
   2. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi birokrasi
   3. Meningkatkan transparansi
   4. Meningkat pelayanan public
   5. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik
   6. Meningkatkan kesadaran hukum dan HAM serta stabikitas keamanan dan ketertiban umum

7. meningkatakan kerjasama pemerintah daerah dengan masyarakat dan dunia usaha
8. Meningkatkan kapasitas kelembagaaan masyarakat dakam pembagunan desa
9. Meningkatakan partisipasi masyarakat dakam pemerintahan dan pembagunan
10. meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa
11. Meningkatkan kapasasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD
12. Meningkatkan partisipasi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dan kebakaran di daerah

3. Misi 3 (tiga), mewujudkan kualitas sumber daya manusia, aapun tujuan dan sasarannya adalah:

a. Adapun ***Tujuan*** mewujudkan kualitas sumber daya manusia, adalah :
   1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
   2. Meningkatkan kualitas dan partisipasi pemuda dan perempuan
   3. Meningkatkan kerukunan beragama dan kesejateraan sosial

b. Adapun Sasaran dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia, adalah :
   1. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan
   2. Meningkatkan budaya dan mninat baca masyarakat
   3. Meningkatkan layananan kesehatan

4. Meningkatkan kesehatan lingkungan
5. Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk
6. Meningkatkan partisipasi organisasi pemuda dalam pembagunan
7. Meningkatkan peran perempuan dalam politik/kemasyarakatan
8. Meningkatkan perlindungan terhadap hak-hak anak dan pemenuhan kebutuhan anak
9. Meningkatkan prestasi olahraga
10. Berkembangnya nilai budaya
11. Meningkatkan kerukunan hidup beragama
12. Meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan sosial

4. KEBIJAKAN UMUM DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH

Untuk mencapai sasaran pembangunan sesuia dengan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sekadau terpilih periode 2016 – 2021, perlu dirumuskan dan dijabarkan lebih operasional ke dalam sejumlah perioritas pembangunan sehingga lebih mudah diimplementasikan dan diukur tingkat keberhasilannya. Proses pembangunan Sekadau akan fokus pada 17 (tujuh belas) perioritas pembangunan daerah dan 6 (enam) perioritas pembangunan lainnya.

A. Kebijakan Umum

a. Urusan Pendidikan

1. Kebijakan umum dalam proses pembangunan pendidikan diarahkan pada peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan secara merata dilengkapi pengadaan e-book dan perpustakaan.
2. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas, produktif dan berakhlak mulia, melalui kebijakan peningkatan penyelenggaraan pendidikan umum dan pendidikan agama.

b. Urusan Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB

1. Kebijakan umum dalam proses pembangunan kesehatan diarahkan pada peningkatan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan secara merata.
2. Kebijakan umum di bidang Pengendalian Penduduk adalah Peningkatan Cakupan Pemakaian Kontrasepsi dan Pemerataan Persebaran Penduduk.

c. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

1. Diperlukan bantuan hukum/pengacara untuk menangani kasus kriminal untuk anak dan perempuan.
2. Perlu adanya tenaga konseling untuk mengatasi trouma dari tindak kriminal.

e. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

1. Pengembangan infrastruktur jalan dan jembatan diselaraskan dengan kebutuhan jalan dan jembatan menuju desa (pedalaman) dan daerah terpencil dalam rangka meningkatkan konektivitas menuju kota Sekadau serta meningkatkan konektivitas antar kecamatan dan desa.

2. Meningkatkan kontribusi kerjasama pemerintah dan swasta dalam penyelenggaraan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sekadau.
3. Mengembangkan keterpaduan sistem penganggaran Pemerintah berbasis tahun jamak (multiyears) dalam pembangunan infrastruktur ekonomi dan social dalam skema Public Private Patnership(Kerjasama dengan Badan Usaha Negara/Swasta, Lembaga Keuangan Dalam dan Luar Negeri serta Masyarakat).
4. Pengembangan kawasan – kawasan strategis, cepat tumbuh, kawasanan andalan, dan kawasan ekonomi khusus berdasarkan peruntukan masing – masing kawasan mengacu pada RTRW dan memperhatikan dokumen perencanaan pembangunan daerah terkait lainnya.
5. Meningkatkan kapasitas dan kualitas infrastruktur sumber daya air untuk mendukung konservasi pendayagunaan sumber daya air, serta pengendalian daya rusak air.

f. Urusan Perumahan rakyat dan kawasan permukiman

1. Mempercepat penyediaan infrastruktur dasar (perumahan, air bersih, sanitasi, listrik)
2. Menuntaskan penangan perumahan tidak layak huni dan kawasan kumuh

g. Urusan Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyrakat

1. Peningkatan rasa aman dan nyaman dalam masyarakat .

2. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam berpolitik dan berdemokrasi.
3. Meningkatkan ketertiban dan keamanan ditengah masyarakat dan meminimalisir berbagai bentuk penyakit masyarakat serta konflik sosial.
4. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia serta memfungsikan aparatur Satuan Polisi Pamong Praja, pejabat struktural dan fungsional yang terkait dengan penegakan peraturan daerah guna mewujudkan situasi dan kondisi yang tertib dan aman dalam masyarakat.

h. Urusan tenaga kerja, dan penanggulangan kemiskinan

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan Pro rakyat miskin dengan memberikan perhatian khusus pada usaha-usaha yang melibatkan orang-orang miskin dan orng-orang dengan kondisi khusus serta usaha-usaha yang dapat menciptakan lapangan kerja.
2. Meningkatkan kualitas serta memperluas kebijakan alternative/keberpihakan untuk penanggulangan kemiskinan melalui empat kluster penanggulangan kemiskinan.
3. Menata dan meningkatkan peran dan fungsi lembaga yang memiliki otoritas dalam penanggulangan kemiskinan
4. Meningkatkan akses rumah tangga pada pelayanan dasar
5. Kebijakan umum di bidang ketenagakerjaan adalah perluasan kesempatan kerja dan peningkatan produktivitas tenaga kerja

i. Urusan pangan, perikanan, dan pertanian

Meningkatkan ketahanan pangan dan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, dan peternakan bermutu melalui intensifikasi dan ekstensifikasi, rehabilitasi, diversifikasi berbasiskan pada IPTEK dan sumber daya lokal, serta mengembangkan produk unggulan daerah yang kompetitif.

j. Urusan Pertanahan

1. Melaksanakan inventarisasi aset tanah milik pemerintah daerah kabupaten sekadau dan pensertifikasianaset tanah pemerintah dan masyarakat.
2. Bekerjasama dengan Badan Pertanahan Nasional dalam rangka pengsertifikatan aset tanah milik pemerintah dan masyarakat.

k. Urusan lingkungan hidup

Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan pencegahan pencemaran secara terpadu dengan menata, memanfaatkan, mengembangkan, memelihara, memulihkan pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup.

m. Urusan pemberdayaan masyarakat dan desa

1. Pengembangan lembaga ekonomi pedesaan.
2. Peningkatan kapasitas Ipteks sistem produksi di pedesaan.

n. Urusan perhubungan

Mengembangkan system transportasi multi moda dengan penyediaan sarana dan prasarana perhubungan darat dan sungai dalam rangka peningkatan pelayanan pergerakan orang, barang, dan jasa.

o. Urusan koperasi, usaha kecil dan menengah

1. Peningkatan kelembagaan, organisasi, manajemen, dan kewirausahaan Koperasi dan UMKM.
2. Penciptaan iklim kondusif bagi pengembangan UMKM.
3. Pengembangan kemampuan kewirausahaan UMKM.
4. Pengembangan industri kecil dan menengah serta industri rumah tangga.
5. Peningkatan mutu dan diversifikasi produk melalui teknologi tepat guna, manajemen dan kewirausahaan.
6. Meningkatkan diversifikasi produk industri dalam rangka meningkatkan nilai tambah output

p. Urusan penanaman modal

1. Perbaikan sistem dan prosedur pelayanan perizinan investasi.
2. Peningkatan potensi sumberdaya, sarana dan prasarana investasi.

3. Pengembangan promosi investasi untuk mengoptimalkan potensi sumber daya daerah.
4. Mendorong kegiatan ekonomi yang berbasis pada penciptaan iklim investasi yang kondusif dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam setempat

q. Urusan Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

1. Pengembangan potensi wisata budaya dan wisata alam sesuai dengan karakteristik daerah.
2. Membangun sarana dan prasarana olah raga serta meningkatkan pembinaan atlet daerah
3. Membangun kualitas kehidupan sosial kemasyarakatan melalui peningkatan peran serta dan prestasi pemuda, serta pelestarian seni dan budaya lokal.

r. Bidang penanggulan bencana dan kebakaran

1. Meningkatkan pemahaman pemerintah, masyarakat dan dunia usaha yang tangguh terhadap penanggulangan bencana.
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan penanggulangan bencana, pendidikan dan pelatihan kebencanaan berbasis masyarakat.yang terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh.

s. Bidang tata kelola pemerintahan, hukum, dan HAM

1. Penyelenggaraan pemerintahan yang didasarkan pada tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, efektif dan efisien.
2. Pelayanan administrasi umum yang prima (berdaya tanggap, kepastian, dapat dipercaya, ramah).
3. Pengawasan aparatur untuk menjamin kepercayaan (*trust*) dunia usaha dan masyarakat.
4. Penegakan kepastian pelaksanaan regulasi daerah.
5. Pengembangan sistem administrasi dan pendataan yang akurat dan akuntabel untuk mendukung perencanaan, implementasi, monitoring, pengendalian, dan evaluasi pembangunan.
6. Pengembangan sistem komunikasi dan informasi pembangunan dan pemerintahan yang transparan, cepat, dan akuntabel.
7. Pengembangan kapasitas SKPD untuk menjalin kerjasama pihak ketiga dalam rangka meningkatkan kemampuan pembiayaan pelayanan publik.
8. Penguatan kapasitas kelembagaan dan Sumber Daya Aparatur.
9. Meningkatkan pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam rangka sinergi pembangunan antar pemangku kepentingan pembangunan.
10. Menyusun sistem pembinaan penegakan peraturan daerah/keputusan bupatiyang efektif dan efisien dalam bentuk petunjuk pelaksanaan/teknis operasional dilapangan.
11. Turut serta menjaga dan melindungi upaya tindakan hukum segenap aparat penegak hukum baik secara langsung maupun tidak langsung.
12. Peningkatan pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (Regulasi CSR).

13. Menindak lanjuti solusi-solusi penegakan peraturan daerah.

B. Program Prioritas

4. **Urusan Pendidikan, kepemudaan dan olah raga**

- Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun.
- Program Pendidikan Menengah.
- Program Pendidikan Non Formal.
- Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.
- Program Manajemen Pelayanan Pendidikan.
- Program pembinaan dan pengembangan aparatur.
- Program pendidikan kedinasan.
- Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.
- Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa.
- Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan.
- Program fasilitasi peningkatan SDM bidang kominfo.
- Program peningkatan peran serta kepemudaan.
- Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga.
- Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga.
- Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda

- Program Upaya Pencegahan penyalahgunaan narkoba
- Program pengembangan kebijakan manajemen olahraga

5. **Urusan Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB**

- Program Obat Dan Perbekalan Kesehatan.
- Program Upaya Kesehatan Masyarakat.
- Program Pengawasan Obat Dan Makanan.
- Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Program Perbaikan Gizi Masyarakat.
- Program Pengembangan Lingkungan Sehat.
- Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular.
- Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan.
- Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin.
- Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu Dan Jaringannya.
- Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan.
- Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita.
- Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak.
- Program Kesehatan Remaja.
- Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata.
- Program Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata.
- Program Pelayanan Kesehatan BLUD.

- Program Pelayanan Kontrasepsi
- Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR Yang Mandiri.
- Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KB.
- Program Keluarga Berencana
- Program Pengembangan Pusat pelayanan Informasi dan Konseling KKR
- Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan

6. **Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

- Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan.
- Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender.
- Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan.
- Program Penguatan Kelembagaan Pengarustamaan Gender dan Anak.

7. **Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

- Program Perencanaan Tata Ruang.
- Program Pembangunan Jalan dan Jembatan.
- Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong.
- Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan.
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan.

- Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya.
- Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan.
- Program Pembangunan turap/talud/brojong
- Program rehabilitasi/pemeliharaan talud/bronjong
- Program tanggap darurat Jalan dan Jembatan
- Program Pembangunan sistem informasi/data base jalan dan jembatan.
- Program Pengembangan dan Pengelolaan dan konversi sungai, danau dan sumber daya lainnya.
- Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah.
- Program Pembangunan Jalan Lingkungan.
- Program Pembinaan Pengawasan Bidang Sumber Daya Air.

8. **Urusan Perumahan rakyat dan kawasan permukiman**

- Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah.
- Program Pengendalian Banjir.
- Program Lingkungan Sehat Perumahan.
- Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- Program Data Base Bidang Keciptakaryaan
- Program Pembangunan Tugu/Gapura
- Program Peningkatan Kualitas Permukiman

9. **Urusan Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat**
   - Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat.
   - Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan.
   - Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal.
   - Program pembinaan dan peningkatan stabilitas keamanan.
   - Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan.
   - Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan.
   - Aparatur Polisi Pamong Praja yang profesional dan handal dalam pelaksanaan tugas
   - Program Pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam
   - Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (pekat)
   - Program Pencegahan dan Penanggulangan Konflik

10. **Urusan tenaga kerja, dan penanggulangan kemiskinan**
   - Program Peningkatan Kesempatan Kerja.
   - Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan.
   - Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja.
   - Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan social.
   - Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma.
   - Program pembinaan eks. Penyandang penyakit sosial (eks. Narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya).

- Program pemberdayaan kesejahteraan social.
- Program peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (pekat).

11. **Urusan pangan, perikanan, dan pertanian**

a. Pangan :

- Program Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
- Program Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan
- Program Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan
- Program Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan
- Program Pemberdayaan Kelembagaan Penyuluh
- Program peningkatan ketahanan pangan.
- Program peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)/Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi/Palawija
- Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah
- Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan.

b. Pertanian :

- Program Peningkatan Produksi Pertanian/ perkebunan.
- Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.

- Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan.
- Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan.
- Program Pencegahan dan Penanggulangan penyakit ternak.
- Program Peningkatan Pemasaran Hasil Peternakan.
- Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan/ Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana Pertani/Perkebunan Tepat Guna
- Program Peningkatan Kesejahteraan Petani/Keg. Pelatihan Petani dan Pelaku agrobisnis
- Program peningkatan produksi peranian/Perkebunan/ Kegiatan Pengembangan bibit unggul pertanian
- Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

c. Perikanan :

- Pemberdayaan Masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dan perikanan.
- Pengembangan budidaya perikanan.
- Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

12. **Urusan Pertanahan**

- Program pembangunan sistem pendaftaran tanah.

- Program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah.
- Program penyelesaian konflik-konflik pertanahan.

13. **Urusan lingkungan hidup**

- Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan.
- Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup.
- Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam.
- Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi SDA dan Lingkungan Hidup.
- Program Peningkatan Pengendalian Polusi.
- Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH).
- Program Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Lingkungan Hidup.

14. **Urusan pemberdayaan masyarakat dan desa**

- Program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan.
- Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuanga desa.
- Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa.
- Program peningkatan peran perempuan di pedesaan
- Program Pengembangan lembaga ekonomi perdesaan
- Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa
- Program peningkatan kapasitas Ipteks sistem produksi di pedesaan

15. **Urusan perhubungan**

- Program prasarana fasilitas perhubungan.
- Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ.
- Program peningkatan pelayanan angkutan.
- Program pembangunan sarana prasarana perhubungan.
- Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas.
- Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor.

16. **Urusan koperasi, usaha kecil dan menengah**

- Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi.
- Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UMKM.
- Program Penciptaan Iklim Usaha Yang Kondusif pada UMKM.
- Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi UMKM.
- Program pengembangan lembaga ekonomi perdesaan.
- Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.
- Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri.
- Program Penataan Struktur Industri.
- Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.
- Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan.
- Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
- Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor.

17. **Urusan penanaman modal**

- Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi.

- Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi.
- Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana, dan Prasarana Daerah.
- Program Pembinaan Pemantauan Pengawasan dan Pengendalian Investasi.

18. **Urusan Kebudayaan dan Pariwisata**

- Program pengembangan destinasi pariwisata.
- Program pengembangan kemitraan.
- Program pengelolaan kekayaan budaya.
- Program pengembangan nilai budaya.
- Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya.
- Program pengelolaan keragaman budaya
- Program pengembangan Pemasaran pariwisata

19. **Bidang penanggulangan bencana dan kebakaran**

- Program Peningkatan Kesiapsiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran.
- Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Alam.
- Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana.
- Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana.
- Program Pengendalian Banjir.

20. **Bidang tata kelola pemerintahan, hukum, dan HAM**

- Program Perencanaan Pembangunan Daerah.
- Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh.
- Program Kerjasama Pembangunan.
- Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah dan Besar.
- Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi.
- Program Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya.
- Program Pengembangan Data/Informasi
- Program Koordinasi Perencanaan Pembangunan Ekonomi
- Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber daya Alam
- Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah.
- Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah.
- ProgramPeningkatan danPengembanganKeuangan Daerah
- Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
- Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH.

- Program penataan daerah otonomi baru.
- Program peningkatan kualitas pelayanan public.
- Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH.
- program perbaikan sistem administrasi kearsipan.
- program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah.
- program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan.
- Program Pendidikan Politik Masyarakat.
- Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan.
- Program Penataan Peraturan Perundang-undangan.
- Program bantuan hukum dan perlindungan HAM.
- Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah.
- Program Penataan Administrasi Kependudukan.
- Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan
- Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial
- Program Perencanaan dan Pembentukan Hukum
- Program Peningkatan Kesadaran Hukum dan Akses Publik Terhadap Informasi Hukum
- Program Pengkajian Kasus HAM
- Program Pendataan dan Pembinaan PPNS
- Program Peningkatan Advokasi

- Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan.
- Program perbaikan sistem administrasi kearsipan.
- Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah.
- Program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan.
- Program peningkatan kualitas pelayanan informasi
- Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi.
- Program pengembangan data/informasi/statistik daerah.
- program peningkatan kualitas pelayanan informasi.
- program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa
- program kerjasama informasi dan media massa.
- Program peningkatan kualitas pelayanan informasi.
- Program Fasilitasi Peningkatan SDM Komunikasi dan Informasi
- Program Pemberdayaan Sarana Komunikasi & Diseminasi Informatika
- Program Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH

BAB II
DESKRIPSI WILAYAH

2.1. GEOGRAFI

A. LETAK DAN LUAS WILAYAH

Kabupaten Sekadau terletak di antara Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sintang Propinsi Kalimantan Barat atau terletak diantara 0°38'23" Lintang Utara sampai dengan 0°44'25'' Lintang Selatan dan 110°33'07" Bujur Barat sampai dengan 111°17'44" Bujur Timur.

Secara administratif, batas – batas wilayah Kabupaten Sekadau adalah sebagai berikut :

Secara administratif, batas – batas wilayah Kabupaten Sekadau adalah sebagai berikut :

– Utara : Kabupaten Sintang
– Selatan : Kabupaten Ketapang
– Barat : Kabupaten Sanggau
– Timur : Kabupaten Sintang

Luas Wilayah Kabupaten Sekadau adalah 5.444,3 km² atau sekitar 3,71 % dari luas wilayah Propinsi Kalimantan Barat. Wilayah ini membentang dari Kecamatan Nanga Mahap sampai dengan Kecamatan Belitang Hulu.

Kabupaten Sekadau memiliki 7 kecamatan. Kecamatan terbesar luasnya adalah Kecamatan Belitang Hulu dengan luas 1.162,7Km2 atau 21,36% dari luas Kabupaten Sekadau sedangkan yang terkecil luasnya adalah Kecamatan Belitang dengan luas 281 Km2 atau 5,16% dari luas Kabupaten Sekadau.

Dilihat dari jarak tempuh Kecamatan menuju Kabupaten Sekadau, yang memiliki jarak tempuh terjauh adalah Kecamatan Belitang Hulu (Balai Sepuak) dengan jarak tempuh 112,20 km. Sedangkan yang memiliki jarak tempuh terpendek adalah Kecamatan Sekadau Hulu (Rawak) dengan jarak 20,35 km

B. TOPOGRAFI DAN SUNGAI

Kondisi topografi di Kabupaten Sekadau merupakan kondisi alam yang berupa daratan dan perbukitan. Tingkat ketinggian daratan apabila diukur dibawah permukaan laut (dpl) berada pada kisaran 0 meter dpl sampai dengan 1.000 meter dpl. Pada umumnya keadaan topografi Kabupaten Sekadau merupakan wilayah dengan keadaan kelas lereng kurang dari 2 % yaitu sebesar 107.260 hektar (19,70%). Sedangkan kelas lereng yang melebihi 40% sebesar 32.320 hektar (5,94%).

Ada tiga sungai utama yang melintasi wilayah Kabupaten Sekadau yaitu Sungai Kapuas, Sungai Sekadau dan Sungai Belitang.

C. JENIS TANAH

Dilihat dari jenis tanahnya, sebagian besar daerah Kabupaten Sekadau adalah jenis tanah PMK (Poldosit Merah Kuning) yaitu sebesar 390,301 Ha(71,69%), dan sisanya terdiri atas Podsol (26,88%) dan aluvial (1,43 %).Jenis Kandungan tanah yang terdapat di Kabupaten Sekadau sebagian besar adalah Plistosen - Pliosen (47,77 %), Intrusif dan Plutonik Basa Menengah (31,52 %) dan sisanya terdiri atas kwartier, Trias, Permokarbon Trias Atas, Permo Karbon, Sekis Hablur, Efusif Menengah, Intrusif dan Plutonik Asam, dan Intrusif dan Plutonik Basa. Pada umumnya keadaan

topografi Kabupaten Sekadau merupakan wilayah dengan keadaan kelas lereng kurang dari 2 % yaitu sebesar 107.260hektar (19,70%).Sedangkan kelas lereng yang melebihi 40 % sebesar 32.320 hektar(5,94 %)

D. CURAH HUJAN

Hari dan curah hujan antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Berdasarkan data dalam buku Kabupaten Sekadau Dalam Angka Tahun 2019 hari hujan di Kabupaten Sekadau terbesar ada di bulan Desember, dan terkecil ada di bulan Juni dan Juli. Sedangkan curah hujan terbesar ada di bulan September dan terendah ada di bulan Maret. Pada tahun 2018 jumlah curah hujan paling tinggi terjadi pada bulan Oktober, yakni sebanyak 507,5 mm^3 dengan 17 hari hujan. Pada bulan Desember merupakan bulan yang memiliki jumlah hari hujan paling banyak yakni ada 22 hari hujan dari 31 hari di bulan Desember.

Rata-rata suhu udara di Kabupaten Sekadau paling tinggi terjadi di bulan Juni dan Agustus yakni seberar 27^0C dan paling rendah pada bulan Desember sebesar 26^0C. Suhu udara paling tinggi dan rendah sama-sama terjadi pada bulan September dengan masing-masuhu suhu yakni $33,3^0$C dan $22,5^0$C.

Rata-rata kecepatan angin pada tahun 2018 paling tinggi terjadi pada bulan Agustus yakni sebesar 33,3 Knot. Penyinaran matahari paling besar terjadi di bulan Agustus yakni sebersar 71,3%.

Tabel 2.1

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan
Menurut Bulan distasiun Meteorologi Susilo Sintang 2018

Bulan	Curah Hujan (mm^3)	Hari Hujan
Januari	355,8	20
Februari	236,5	14
Maret	331,2	19
April	293,9	16
Mei	243	21
Juni	176,6	8
Juli	173,6	9
Agustus	46,6	6
September	183,2	12
Oktober	507,5	17

November	419,8	19
Desember	33	22

Sumber : Dalam Buku Sekadau Dalam Angka Tahun 2019 oleh *Badan Pusat Statistik Kab.Sekadau ; Stasiun Meteorologi Susilo Sintang*

Tabel 2.2

Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan

di Stasiun Meteorologi Susilo Sintang 2018

Bulan	Suhu Udara			Kelembaban Udara		
	Maksimal	Minimal	Rata-rata	Maksimal	Minimal	Rata-rata
Januari	31,8	23,3	26,2	-	-	-
Februari	32,6	23,1	26,9	-	-	-
Maret	32,4	23,1	26,7	-	-	-
April	32,6	23,1	26,8	-	-	-
Mei	32,2	23,3	26,6	-	-	-
Juni	32,7	22,9	27	-	-	-
Juli	32,7	23	26,9	-	-	-
Agustus	32,8	22,9	27	-	-	-
September	33,3	22,5	26,3	-	-	-
Oktober	32,3	23,1	26,4	-	-	-

November	32,1	23,2	26,4	-	-	-
Desember	32	22,9	26	-	-	-

Sumber : Dalam Buku Sekadau Dalam Angka Tahun 2019 oleh *Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau ; Stasiun Meteorologi Susilo Sintang*

Tabel 2.3

Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyiaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Metrologi Susilo Sintang Tahun 2018

Bulan	Tekanan Udara (mb)	Kecepatan Angin (Knot)	Penyiaran Matahari (%)
Januari	-	2,7	41,6
Februari	-	32,6	61,4
Maret	-	32,4	60,1
April	-	32,6	63,8
Mei	-	32,2	48,1
Juni	-	32,7	52,3
Juli	-	32,8	68

Agustus	-	33,3	71,3
September	-	32,3	58,4
Oktober	-	32	61,3
November	-	32,1	58,7
Desember	-	32	46,9

Sumber : Dalam Buku Sekadau Dalam Angka Tahun 2019 oleh *Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau ; Stasiun Meteorologi Susilo Sintang*

Curah hujan dan hari hujan tidak merata antar waktu dan antar daerah, sehingga mengakibatkan suatu keadaan yang saling bertentangan, yaitu misalnya terjadi banjir di suatu daerah sementara di daerah lain terjadi kekeringan pada saat yang sama. Oleh karena itu harus selalu diwaspadai bulan-bulan hari hujannya banyak dan sedikit, sehingga dapat diminimalkan terjadinya suatu bencana.

E. PENGGUNAAN LAHAN

Pola penggunaan lahan dapat menggambarkan pola keruangan suatu wilayah yang menjadi salah satu aspek dalam perencanaan pembangunan suatu daerah atau wilayah. Hal itu karena jenis-jenis pemanfaatan lahan pada suatu wilayah memberikan gambaran bagi aktivitas penduduk dan perekonomiannya. Berikut tabel luas penggunaan dan kerusakan lahan di Kabupaten Sekadau.

Tabel 2.4

Luas Penggunaan Lahan (Ha) Tahun 2018

PENGGUNAAN LAHAN	LUAS LAHAN (Ha)
Perkebunan :	
1. Jumlah Luas Lahan Hutan	156.123,46
-Hutan Lindung	53.958,38
-Hutan Produksi Tetap	100.066,78
-Hutan Produksi Terbatas	2.098,29
-Ditanami Pohon/Hutan Rakyat	-
2. Luas Lahan Kritis	-
3. Luas Lahan Reboisasi	-
4. Luas Lahan yang direhabilitasi	-
5. Luas Areal yang terbakar	-
6. Jumlah Lahan Persawahan	-
-Irigasi	1.486
-Tadah Hujan	12.238
-Rawa Lebak	1.918
7. Luas Penggunaan lahan bukan sawah	

-Ladang/huma	13.010
-Tegal/kebun	14.398
-Perkebunan	176.393
-Kolam/Tebat/Empang/Tambak	36.203
-Sementara tidak diusahakan	71.353
-Padang rumput alam	1.759
8. Lahan bukan pertanian	
-Pemukiman, Jalan, Perkantoran, Sungai, dll	130.179

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan,Pertanian dan Perikanan Kab. Sekadau

-: Data tidak tersedia

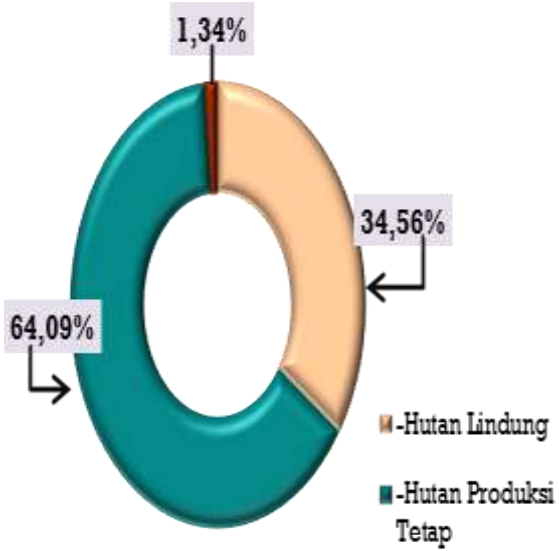

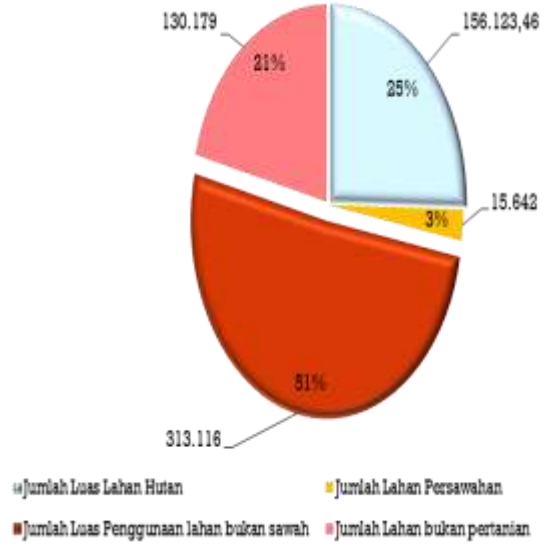

Diagram 2.1 Persentase Luas Lahan Hutan (Ha) Tahun 2018

Diagram 2.2 Persentase Luas Lahan Perkebunan (Ha) Tahun 2018

Sumber : data Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Data penggunaan lahan perkebunan tahun 2018 di Kabupaten Sekadau dibagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu jumlah luas lahan hutan, jumlah lahan persawahan, luas penguunaan lahan bukan sawah dan lahan bukan pertanian. Berdasarkan diagram 2.2 jumlah luas lahan bukan sawah merupakan luas lahan yang mendominasi seluas

2.2. LINGKUNGAN HIDUP

Dampak kegiatan manusia dan gejala alam mempengaruhi kondisi lingkungan hidup di Kabupaten Sekadau. Dampak tersebut dapat mengganggu kualitas dan kelestarian lingkungan hidup. Adanya kebakaran hutan, indikasi pencemaran air, gangguan Daerah Aliran Sungai (DAS), konversi lahan dapat mengancam keseimbangan ekosistem secara luas yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan hidup.

1. Pencemaran dan Sedimentasi Sungai :
   - Pencemaran disebabkan tingginya nilai konsentrasi parameter – parameter kualitas air, seperti adanya penambangan ilegal.
   - Sedimentasi Sungai disebabkan adanya kegiatan pembukaan lahan (perkebunan, pertanian, pertambangan di daerah hulu sungai, dan erosi air limpasan permukaan (surface run off).
2. Genangan dan Banjir :

   Berkurangnya daya tampung sungai terhadap limpahan air yang disebabkan karena kurangnya kemampuan lahan mengikat air, pendangkalan sungai dan geomorfologi.

3. Kebakaran hutan dan lahan :

   Aktivitas pembakaran hutan dan lahan oleh perusahaan ataupun sebagian masyarakat yang menyebabkan berkurangnya keanekaragaman hayati flora dan fauna. Dampak dari kebakaran hutan adalah pencemaran udaya yang pada ambang batas tertentu sehingga menimbulkan penyakit ISPA.

Kawasan Lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian Lingkungan Hidup yang mencakup sumber alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan Pembangunan berkelanjutan. Plasma nutfah adalah substansi pembawa sifat keturunan yang dapat berupa organ utuh atau bagian dari tumbuhan atau hewan serta jasad renik. Berdasarkan data pada Diagram 2.3 jumlah kawasan lindung di Kabupaten Sekadau selama dua tahun terakir ada di Kecamatan Nanga Taman dan Nanga Mahap dengan masing-masing seluas 34.778 Ha dan 18.055,59 Ha. Ruang Terbuka Hijau (RTH) seluas 6.079 M^2 dan pencemaran air dan udara tercatat ada 2 (dua) kasus. Kecamatan Sekadau Hilir yang merupakan pusat Pemerintahan Kabupaten Sekadau hanya memiliki luas hutan dan perairan seluas 5.761, 15 Ha atau 3,34% luas mendominasi.

Tabel 2.5

Jumlah Kawasan Lindung, Kasus Pencemaran dan Plasma Nutfah

Kabupaten Sekadau

NO.	LINGKUNGAN HIDUP	2017	2018
1.	Jumlah Kawasan Lindung (Buah)	2 (kecamatan)*	2 (kecamatan)*
	-Ruang Terbuka Hijau (RTH)	6.079 M^2	6.079 M^2
	- Hutan Lindung		
	- Hutan Kota	15 Ha	15 Ha
	- Taman Kehati	25 Ha	25 Ha
2.	Jumlah Kasus Pencemaran (Kasus)		
	- Tanah		
	- Air	2 kasus	2 kasus
	- Udara	2 kasus	2 kasus
3.	Plasma Nutfah di Lindungi (jenis)		
	- Tumbuhan (Tengkawang)	-	-
4.	Plasma Nutfah Terancam Punah (Jenis)		
	- Tumbuhan (Tengkawang)	-	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sekadau

*Ket. * 1. Kec. Nanga Taman = 34.778 Ha*

2. Kec. Nanga Mahap = 18.055,59 Ha

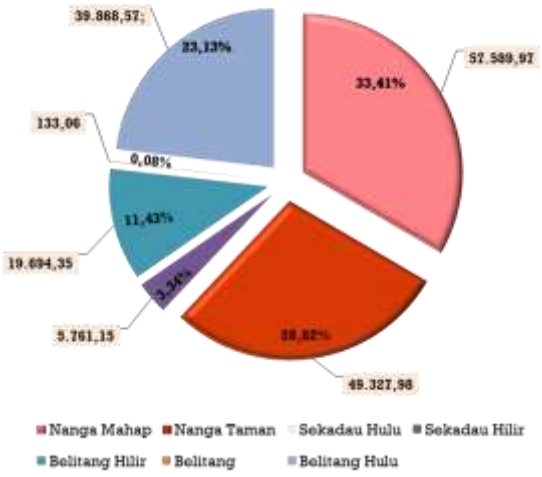

Diagram 2.3 Persentase Jumlah Luas Hutan dan Perairan (Ha) Tahun 2018

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sekadau

Jumlah luas hutan dan perairan di Kabupaten Sekadau hingga tahun 2018 seluas 172.375,08 Ha. Luas hutan dan perairan masing-masing kecamatan disajikan pada diagram 2.3. Berdasarkan diagram 2.3 jumlah luas hutan dan perairan yang memiliki luas paling besar terdapat di 2 (dua) Kecamatan yaitu Nanga Mahap dan Nanga Taman. Masing-masing luas hutan dan perairannya yaitu seluas 57.589.97 Ha atau 33,41% luas mendominasi dan 49.327.98 Ha atau 28,62% luas mendominasi. Kecamatan yang memiliki luas hutan dan perairan terkecil ada di Kecamatan Belitang dengan luas 133,06 Ha atau 0,08 % luas mendominasi sedangkan data untuk Kecamatan Sekadau Hulu tidak tersedia.

Tabel 2.6

Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau (Hektar)
Tahun 2018

NO	KECAMATAN	HUTAN LINDUNG	HUTAN PRODUKSI	
			TERBATAS	TETAP
1.	Nanga Mahap	18.055,59	19.189,90	344,48
2.	Nanga Taman	34.778,51	3,18	14.546,29
3.	Sekadau Hulu	-	-	-
4.	Sekadau Hilir	-	-	5.761,15
5.	Belitang Hilir	-	-	19.694,35
6.	Belitang	-	-	133,06
7.	Belitang Hulu	-	-	39.868,57

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sekadau

-: Data tidak tersedia

2.3. PERTANAH

Badan Pertanahan Nasional (BPN) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dipimpin oleh Kepala. (Sesuai dengan Perpres No. 63 Tahun 2013). Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berikut ini merupakan jenis sertifikat pertanahan:

1. Sertifikat Hak Milik (SHM)

   SHM merupakan jenis kepemilikan rumah yang paling kuat dan penuh serta dapat dialihkan (dijual, dihibah atau diwariskan) secara turun temurun. Sertifikat ini atas kepemilikan penuh hak lahan dan/atau tanah yang dimiliki pemegang sertifikat tersebut.

2. Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU)

   HGU adalah hak khusus untuk mengusahakan tanah yang bukan miliknya sendiri atas tanah yang dikuasai langsung oleh negara untuk perusahaan pertanian, perikanan atau perternakan.

3. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB)

SHGB merupakan hak atas seseorang untuk mendirikan dan memunyai bangunan-bangunan diatas tanah yang bukan miliknya sendiri.Tanah tersebut dapat berupa tanah yang dimiliki oleh pemerintah ataupun tanah yang dimiliki perseorangan atau badan hukum. Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) ini berlaku hingga 30 tahun dan dapat diperpanjang hingga batas waktu 20 tahun.

4. Sertifikat Hak Pakai (SHP)

SHP merupakan hak untuk menggunakan tanah kepada pihak lain untuk dikembangkan baik untuk dibangun properti atau lainnya yang sebelumnya dimiliki oleh negara atau tanah milik orang lainnya. Pemberian hak pakai tersebut, tidak boleh disertai dengan syarat yang mengarah kepada unsur pemerasan. Sertifikat Hak Pakai ini memiliki masa berlaku dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. batas waktu penggunaan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 103 Tahun 2015 menyebutkan, Hak Pakai memiliki masa berlaku tidak lebih dari 30 (tiga puluh) tahun. Namun bisa diperpanjang selama 20 (dua puluh) tahun dan kemudian dapat diperbarui

kembali selama 30 (tiga puluh) tahun sesuai kesepakatan dengan pemegang hak atas tanah.

5. Sertifikat Hak Pengelola (SHPL)

   Hak Pengelolaan (HPL) bukan merupakan hak atas tanah sebagaimana Hak Milik (HM), Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai (HP) yang diatur dalam Undang-Undang Pokok Agraria (UU PA). HPL adalah sebagian dari tanah negara yang kewenangan pelaksanaan Hak Menguasai Negara (HMN) yang dilimpahkan kepada pemegang HPL.

6. Sertifikat Hak Wakaf (SHW) Tanah wakaf adalah tanah hak milik yang sudah diwakafkan.

   Berikut ini tabel pertanahan di Kabupaten Sekadau pada tahun 2018, sebagai berikut :

Tabel 2.7

Pertanahan Di Kabupaten Sekadau 2018

NO.	PERTANAHAN	JUMLAH (Persil)	LUAS (m2)
1.	Sertifikat Hak Milik (SHM)	64.070	78.821.846
2.	Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU)	249	5.438.821
3.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB)	752	21.839
4.	Sertifikat Hak Pakai (SHP)	1.975	141.611
5.	Sertifikat Hak Pengelola (SHPL)	1	-
6.	Sertifikat Hak Wakaf (SHW)	22	1.253
JUMLAH		**67.069**	**84.425.370**

*- : data tidak tersedia

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kab. Sekadau

Berdasarkan isi tabel 2.7 jumlah sertifikat hak milik tanah yang paling banyak di Kabupaten Sekadau hingga tahun 2018 adalah Sertifikat Hak Miliki (SHM) sebanyak 64.070 sertifikat atau 96% kepemilikan sertifikat. SHM juga memiliki jumlah luas tanah terbesar selama tahun 2018 sebesar 78.821.846 M^2 atau 93% luas tanah mendominasi. Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) memiliki jumlah sertifikat sebanyak 249 sertifikat atau 0.37% kepemilikan serifikat namun memiliki luas tanah terbesar nomor dua setelah SHM. Untuk jumlah sertifikat tersedikit ada pada Sertifikat Hak Pengelola (SHPL) dan jumlah luas lahan tidak tersedia.

BAB III

PEMERINTAHAN

BAB III

PEMERINTAHAN

3.1. SEJARAH SINGKAT KABUPATEN SEKADAU

Nama "Sekadau" menurut cerita orang tua terdahalu, diambil dari sejenis pohon kayu yang banyak tumbuh di muara sungai yang disebut Sungai Sekadau. Oleh penduduk Sekadau, pohon kayu ini dikenal dengan sebutan "Batang Adau". Pohon Adau itu sendiri merupakan sejenis kayu belian (kayu besi) yang memang banyak tumbuh di hutan Sekadau kala itu.

Sebelum adanya perubahan status menjadi Kabupaten, Sekadau pada jaman dulu merupakan wilayah kerajaan atau kewedanan, sebuah nama benua yang disebut dengan Benua Sekado (kumpulan beberapa desa besar) dan nama kecamatan di Kabupaten Sanggau. Kewedanan Sekadau adalah sistem pemerintahan kala itu, dimana Kota Sanggau membawahi beberapa wedana yang dibantu masing – masing oleh Asisten Wedana/Demang dalam menjalankan pemerintahan.

Sejak tahun 1970 hingga memasuki tahun 2000, Sekadau masih merupakan bagian dari Kabupaten Sanggau. Kala itu, seluruh wilayah yang menjadi cikal bakal Kabupaten Sekadau terpecah dalam beberapa kecamatan. Seiring dengan perkembangan daerah dan

semangat pemekaran, banyak tokoh masyarakat di Sekadau yang dimotori H. Umar Dja'far, Paulus Leon, Ali Daud, serta beberapa tokoh lainnya pun berinisiatif memperjuangkan pemekaran Kabupaten Sekadau.

Perjuangan para tokoh dan masyarakat untuk memperjuangkan pembentukan Kabupaten Sekadau akhirnya berhasil. Tepat pada hari Kamis, tanggal 18 Desember 2003, Sekadau diresmikan menjadi daerah otonom baru, hasil pemekaran dari Kabupaten Sanggau.

Kabupaten Sekadau menjadi salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Kabupaten Sekadau merupakan daerah kecil yang memiliki potensi jalur transportasisegitiga, yakni daerah Nanga Taman dan Nanga Mahap yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Ketapang. Kota Sekadau merupakan kota inti yang dilewati oleh jalur ke kota maupun pedalaman, daerah Tiga Belitang berbatasan dengan Senaning, Kabupaten Sintang dan Sarawak, Malaysia Timur.

Saat dimekarkan wilayah administratif Kabupaten Sekadau meliputi 7 Kecamatan, dengan Sekadau sebagai Ibu Kota Kabupaten. Tujuh Kecamatan dimaksud adalah :

1. Kecamatan Sekadau Hilir
2. Kecamatan Sekadau Hulu
3. Kecamatan Nanga Taman
4. Kecamatan Nanga Mahap
5. Kecamatan Belitang Hilir

6. Kecamatan Belitang
7. Kecamatan Belitang Hulu

3.2 Pembentukan Kabupaten Sekadau diperkuat dengan aturan berikut :

A. Undang – undang Nomor 34 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Melawi dan Kabupaten Sekadau di Provinsi Kalimantan Barat (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4344).

B. Undang - undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Berikut ini merupakan diagram lingkaran yang menggambarkan luas Kabupaten Sekadau menurut Kecamatan :

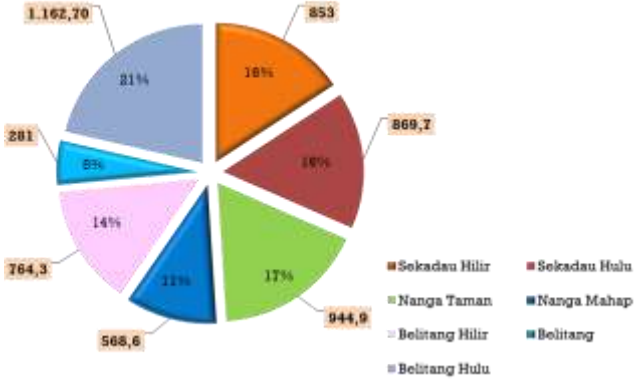

Diagram 3.1 Persentase Luas Daerah (Km^2) Kabupaten Sekadau Menurut Kecamatan hingga Tahun 2018
Sumber: Dinas Pemberdayaan Masy. Dan Desa Kab. Sekadau 2018

Berdasarkan diagram 3.1 Kecamatan yang memiliki luas mendominasi /terluas di Kabupaten Sekadau ada di Kecamatan Belitang Hulu dengan luas 1.162,70 Km^2 atau 21% luas Kecamatan mendominasi. Kabupaten yang memiliki luas terkecil ada di Kecamatan Belitang dengan luas 281 Km^2 atau 5% luas Kecamatan. Sekadau Hilir yang merupakan Kecamatan yang menjadi pusat Pemerintahan memiliki luas wilayah seluas 853 Km^2 atau 16% luas Kecamatan. Secara keseluruhan luas wilyaah Kabupaten Sekadau adalah 5.444,20 Km^2.

Berdasarkan diagram 3.2 jumlah Desa, Dusun dan RT terbanyak ada di Kecamatan Sekadau Hilir dengan jumlah masing-masing 17 Desa, 70 Dusun dan 352 RT yang tercatat hingga tahun 2018. Hal tersebut didorong dengan jumlah penduduk yang palin banyak sejumlah 66.714 jiwa. Sedangkan jumlah terkecil untuk banyaknya Desa, Dusun dan RT terdapat di Kecamatan Belitang dengan masing-masing 7 Desa, 19 Dusun dan 114 RT. Kecamatan Belitang memiliki jumlah penduduk paling sedikit diantara Kecanatan lainnya yakni sebanyak 14.018 jiwa. Hingga tahun 2018 jumlah seluruh Desa, Dusun dan RT di Kabupaten Sekadau masing-masing berjumlah 87 Desa, 321 Dusun dan 1.345 RT.

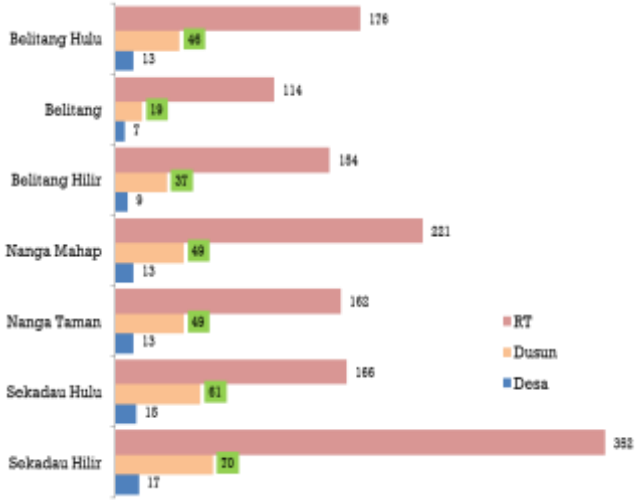

Diagram 3.2 Banyaknya Desa, Dusun dan Rukun Tetangga (RT) di Kabuapten Sekadau berdasarkan Kecamatan

Sumber:Dinas Pemberdayaan Masy. Dan Desa Kab. Sekadau 2018

Berikut ini merupakan daftar nama Kecamatan, Desa dan Dusun yang ada di Kabupaten Sekadau dan tercatat hingga tahun 2018. Disajikan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.1.

Nama Desa dan Dusun per Kecamatan di Kabupaten Sekadau

NO.	KECAMATAN / DESA/KELURAHAN		JUMLAH DUSUN		NAMA DUSUN
1	2		3		4
I	SEKADAU HILIR				
	1	SUNGAI RINGIN	7	DUSUN	1. Sungai Ringin 2. Kapuas 3. Pasar Hulu 4. Pasar Hilir 5. Sungai Putat 6. Senuruk 7. Sungai Kapar
	2	MUNGGUK	2	DUSUN	1. Mungguk Satu 2. Pangkin

	3	**TANJUNG**	**2**	**DUSUN**	**1. Tanjung** **2. Teluk Pasir**
	4	**MERAPI**	**2**	**DUSUN**	**1. Merapi Satu** **2. Merapi Dua**
	5	**SERARAS**	**2**	**DUSUN**	**1. Seraras** **2. Selimus**
	6	**SEMABI**	**4**	**DUSUN**	**1. Semabi** **2. Ensanguk** **3. Tapang Jaya** **4. Tapang Sepati**
	7	**SEBERANG KAPUAS**	**4**	**DUSUN**	**1. Seberang Kapuas** **2. Selabi** **3. Sejirak** **4. Tapang Kelulut**
	8	**LANDAU KODAH**	**3**	**DUSUN**	**1. Landau Kodah** **2. Sapan Pelangkan** **3. Kodah Raya**
	9	**TIMPUK**	**8**	**DUSUN**	**1. Timpuk**

					2. Sempelas **3. Setor** **4. Tabai** **5. Bumi Rejo** **6. Peringin Maju** **7. Tigur Jaya** **8. Setor Karya**
	10	**SEI KUNYIT**	**4**	**DUSUN**	**1. Sungai Kunyit** **2. Serirang** **3. Serampuk** **3. Amak**
	11	**PENITI**	**5**	**DUSUN**	**1. Peniti** **2. Semaong** **3. Merah Air** **4. Tanjak dait** **5. Serasau Jaya**
	12	**GONIS TEKAM**	**7**	**DUSUN**	**1. Gonis Tekam** **2. Gonis Rabu**

					3. Gonis Butun 4. Seransa 5. Sengkabang Melayang 6. Segori 4. Kedomba
	13	TAPANG SEMADAK	5	DUSUN	1. Tapang Semadak 2. Tapang Sambas 3. Tapang Kemayau 4. Perupuk Mentah 5. Janang Sebatu
	14	ENGKERSIK	9	DUSUN	1. Engkersik 2. Emporing 3. Ensawak 4. Suak Terentang 5. Jeraju 6. Engkersi Dua 7. Ampar 8. Engkersi Batu Lebur 9. Tempapu
	15	ENSALANG	2	DUSUN	1. Ensalang 2. Ensali Jaya

	16	BOKAK SEBUMBUN	2	DUSUN	1. Bokak 2. Entada
	17	SELALONG	2	DUSUN	1. Selalong Satu 2. Selalong Dua
TOTAL KECAMATAN SEKADAU HILIR			70	DUSUN	
II		SEKADAU HULU			
	1	RAWAK HILIR	2	DUSUN	1. Rawak Hilir 2. Jabai
	2	RAWAK HULU	2	DUSUN	1. Rawak Hulu 2. Selintah
	3	NANGA MENTERAP	5	DUSUN	1. Nanga Menterap 2. Nanga Kebarat 3. Sungai Durian 4. Trika Darma 5. Rimba Tekam
	4	BOTI	3	DUSUN	1. Boti 2. Roca 3. Tapang Birah

	5	**PERONGKAN**	6	**DUSUN**	**1. Perongkan** **2. Sejirak** **3. Penepah** **4. Lamau** **5. Setapang** **6. Suka Dani**
	6	**TINTING BOYOK**	5	**DUSUN**	**1. Tinting Boyok** **2. Belandung** **3. Natai Ubah** **4. Tebelian Mangkang** **5. Empaong**
	7	**SEKONAU**	4	**DUSUN**	**1. Sekonau** **2. Bayur** **3. Cuka** **4. segiam Hulu**
	8	**SETAWAR**	3	**DUSUN**	**1. Setawar** **2. Sidap** **3. Beransit**

	9	NANGA PEMUBUH	6	DUSUN	1. Nanga Pemubuh 2. Natai Ilong 3. Emparak 4. Hulu Sangkan 5. Sepanjang 6.Sopan
	10	TAPANG PERODAH	4	DUSUN	1. Tapang Perodah 2. Danau Raya 3. Suak Bala 4. Tembawang Nangka
	11	SUNGAI SAMBANG	4	DUSUN	1. Sungai Sambang 2. Sulang Betong 3. Engkorong 4. Sungai Gontin
	12	MONDI	6	DUSUN	1. Mondi 2. Sungai Agong 3. Bandan 4. Sengiang 5. Jangka Riam 6.Gedet

	13	CUPANG GADING	5	DUSUN	1. Cupang Gading 2. Jopo 3. Cupang Belungai 4. Nangka Manjang 5. Kiatak
	14	NANGA BIABAN	3	DUSUN	1. Nanga Biaban 2. Odong 3. Kunsit
	15	SUNSONG	3		1. Sunsong 2. Sakatiga 3. Bungkong
TOTAL KECAMATAN SEKADAU HULU			61	DUSUN	
III		NANGA TAMAN			
	1	NANGA TAMAN	2	DUSUN	1. Kelampai 2. Tanjung
	2	RIRANG JATI	3	DUSUN	1. Rirang Jati 2. Gerinis 3. Nuak

	3	**SENANGAK**	5	**DUSUN**	**1. Senangak** **2. Sekora** **3. Nanga Rabing** **4. Nanga Dakan** **5. Penyeberang Bala**
	4	**NANGA KIUNGKANG**	4	**DUSUN**	**1. Nanga Kiungkang** **2. Riam Panjang** **3. Nanga Ketiur** **4. Kumpang**
	5	**SUNGAI LAWAK**	4	**DUSUN**	**1. Sungai Lawak** **2. Senapan** **3. Serirang** **4. Sungai Kase**
	6	**TAPANG TINGANG**	7	**DUSUN**	**1. Tapang Tingang** **2. Tembiar** **3. Sopan** **4. Sungai Pulau** **5. Ganis** **6. Tapang Rentong** **6. Biang Poring**

	7	NANGA MONGKO	3	DUSUN	1. Nanga Mongko 2. Leminang 3. Sarik
	8	NANGA ENGKULUN	5	DUSUN	1. Nanga Engkulun 2. Kure 3. Iloh 4. Setangui 5.Mulai
	9	NANGA KOMAN	3	DUSUN	1. Nanga Koman Satu 2. Nanga Koman Dua 3. Seloak
	10	LUBUK TAJAU	4	DUSUN	1. Lubuk Tajau 2. Kibang 3. Seraya 4. Kenore
	11	PANTOK	4	DUSUN	1. Pantok 2. Kenabu 3. Landau Mentawa 4. Kemoyo

	12	MERAGUN	3	DUSUN	1. Meragun 2. Kelampuk 3. Ladak
	13	NANGA MENTUKAK	2	DUSUN	1. Padang 2. Kalak
TOTAL KECAMATAN NANGA TAMAN			49	DUSUN	
IV	NANGA MAHAP				
	1	NANGA MAHAP	4	DUSUN	1. Seberang Sekadau 2. Soket 3. Tanjung 4. Engkayak
	2	BATU PAHAT	3	DUSUN	1. Batu Pahat 2. Sungai Langsat 3. Sekitak Permai

	3	LEMBAH BERINGIN	5	DUSUN	1. Lembah Beringin 2. Tanjung Melati 3. Gurun Urau 4. Nanga Kesimui 5. Batu Pahat
	4	TELUK KEBAU	4	DUSUN	1. Teluk Kebau 2. Tapang Tomat 3. Nyonak 2. Sungai Hijau
	5	LANDAU APIN	4	DUSUN	1. Landau Apin 2. Landau Mensarai 3. Tanjung Selasih 4. Enturah
	6	TEMBAGA	2	DUSUN	1. Tembaga 2. Bangau
	7	CENAYAN	4	DUSUN	1. Cenayan 2. Nanga Kebian 3. Jarau 4. Piansa

	8	**LANDAU KUMPAI**	4	**DUSUN**	**1. Landau Kumpai** **2. Tajau Bunga** **3. Tapang Bira** **4. Teluk Kebiuk**
	9	**NANGA SURI**	4	**DUSUN**	**1. Nanga Suri** **2. Pekawai** **3. Botong Serawak** **3. Riam Batang**
	10	**SEBABAS**	6	**DUSUN**	**1. Sebabas** **2. Setugal** **3. Kemoyuk** **4. Pulau Baak** **5. Pait** **6. Batuk Koran**
	11	**KARANG BETUNG**	3	**DUSUN**	**1. Karang Betung** **2. Ensayang** **3. Manjang**
	12	**TAMANG**	4	**DUSUN**	**1.Tamang** **2. Lubang Lanak** **3. Sengkabang**

					4. Baa
	13	TEMBESUK	2	DUSUN	1. Tembesuk 2. Sungai Mayong
TOTAL KECAMATAN NANGA MAHAP			49	DUSUN	
V		BELITANG HILIR			
	1	SUNGAI AYAK SATU	3	DUSUN	1.Sungai Ayak Satu 2. Sungai Asam 3. Nanga Sebadau
	2	SUNGAI AYAK DUA	8	DUSUN	1. Sungai Ayak Tiga 2. Sungai Ayak Dua 3. Sungai Ayak Empat 4. Pinyak 5. Sepantak 6. Simpi Madia 7. Enteras 8.Sunyat

	3	ENTABUK	4	DUSUN	1. Entabuk 2. Engkerauk 3. Janang Ran 4. Pelanjau
	4	TAPANG PULAU	5	DUSUN	1. Tapang Pulau 2. Melanjan 3. Engkuning 4. Sengkarong 5. Sungai Sawak
	5	KUMPANG BIS	4	DUSUN	1. Kumpang Bis 2. Janang Balau 3.Tapang Menanik 4. Balai Lungak
	6	MENAWAI TEKAM	5	DUSUN	1. Menawai Tekam 2. Menawai Lingkau 3. Sungai Kulat 4. Sungai Biawak 5. Sei. Lampung Bagau

	7	SEMADU	4	DUSUN	1. Semadu 2. Tingting Bindang 3. Bujit Kebaong 4.Nyanggah
	8	MERBANG	2	DUSUN	1. Merbang 2. Resak Balai
	9	EMPAJAK	2	DUSUN	1. Entingang 2. Sumpit
TOTAL KECAMATAN BELITANG HILIR			37	DUSUN	
VI		BELITANG HULU			
	1	SEBETUNG	5	DUSUN	1. Sebetung 2. Nanga Sadus 3. Belitang Ubah 4. Sungai Tebelian 5. Kedang Temilah
	2	SEBURUK SATU	4	DUSUN	1. Seburuk Satu 2. S. Kurak 3. Randau 4. Semelaban

	3	SUNGAI TAPAH	6	DUSUN	1. Sungai Tapah 2. Keliat 3. Mentawai 4. Balau Nyawang 5. Keranjik 6. Rengat
	4	IJUK	6	DUSUN	1. Ijuk 2. Sengkabang Muntik 3. Sengkabang Kiarak 4. Kemantan 5. Sepuru 6. Temedak Merat
	5	MENGARET	2	DUSUN	1. Mengaret 2. Gelombang Paoh
	6	KUMPANG ILONG	3	DUSUN	1. Kumpang Ilong 2. Kumpang Danau 3. Patih
	7	SUNGAI ANTU HULU	3	DUSUN	1. Sungai Antu Hulu 2. Sungai Antu Pulau 3. Sebelatau Sibau

	8	TERDUK DAMPAK	3	DUSUN	1. Terduk Dampak 2. Sungai Antu Rangah 3. Mijau
	9	PAKIT MULAU	3	DUSUN	1. Pakit Mulau 2. Ransa 3. Kedang Bungkang
	10	TABUK HULU	3	DUSUN	1. Tabuk Hulu 2. Ngelai 3. Balai Ranjuk
	11	BATUK MULAU	3	DUSUN	1. Batuk Majau 2. Dandi 3. Batuk Mata
	12	BALAI SEPUAK	3	DUSUN	1. Balai Sepuak 2. Pakan 3. Sediok
	13	BUKIT RAMBAT	2	DUSUN	1. Balau Lambing 2. Balau Milot

TOTAL KECAMATAN BELITANG HULU			**46**	**DUSUN**	
VII	**BELITANG**				
	1	**NANGA ANSAR**	**3**	**DUSUN**	**1. Kalon** **2. Muntik** **3. Sungai Gandal**
	2	**PADAK**	**2**	**DUSUN**	**1. Padak** **2. Kebaong**
	3	**SETUNTUNG**	**3**	**DUSUN**	**1. Setuntung** **2. Tengkojam** **3. Banteng**
	4	**BELITANG SATU**	**3**	**DUSUN**	**1. Belitang A** **2. Belitang B** **3. Belitang C**
	5	**BELITANG DUA**	**4**	**DUSUN**	**1. Belitang Dua** **2. Setalon Satu** **3. Kobi** **4. Keranjik**
	6	**MENUA PRAMA**	**2**	**DUSUN**	**1. Kenuak** **2. Sungai Selintah**

	7	**MABOH PERMAI**	**2**	**DUSUN**	**1. Sungai Maboh 2. Mengeris**
TOTAL KECAMATAN BELITANG			**19**	**DUSUN**	
JUMLAH			**331**	**DUSUN**	
		Tahun 2012	**295**	**Dusun**	**76 Desa**
		Tahun 2013	**319**	**Dusun**	**87 Desa**
		Tahun 2014	**326**	**Dusun**	**87 Desa**
		Tahun 2015	**327**	**Dusun**	**87 Desa**
		Tahun 2016	**328**	**Dusun**	**87 Desa**
		Tahun 2018	**328**	**Dusun**	**87 Desa**

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masy. Dan Desa Kab. Sekadau 2018

3.3. LAMBANG KABUPATEN SEKADAU

Makna Lambang Daerah Kabupaten Sekadau :

- **Bintang Bersudut Lima,**mengandung arti dan makna suatu Negara Kesatuan yang bersendikan Pancasila
- **Padi dan Kapas**,melambangkan kesejahteraan dan Kemakmuran dan merupakan cita – cita seluruh masyarakat Kabupaten Sekadau.
- **Peta**,melambangkan Kabupaten Sekadau yang merupakan bagian dari wilayah Provinsi Kalimantan Barat.
- **Pita Bertulis Kabupaten Sekadau**,merupkan identitas Kabupaten Sekadau.
- **Sungai Dengan Dua Alur**, melambangkan bahwa Ibu Kota Kota Kabupaten Sekadau merupakan tempat bertemunya dua sungai besar yaitu Sungai Sekadau dan Sungai Kapuas.
- **Pohon Karet dan Buah Tengkawang**, melambangkan komoditi utama masyarakat Kabupaten Sekadau sejak dulu dan merupakan tulang punggung perekonomian serta mata pencaharian masyarakat.
- **Tahun 2003,**menunjukan tahun berdirinya Kabupaten Sekadau
- **Tujuh Torehan Pada Pohon Karet,**melambangkan 7 (tujuh) wilayah kecamatan administratif pada saat terbentuknya Kabupaten Sekadau.

- **Akar Pohon Karet,**melambangkan masyarakat Kabupaten Sekadau tumbuh dan berkembang secara kokoh da kuat dengan asas kekeluargaan.

Lambang Daerah Menggunakan 7 (tujuh) warna : Kuning, Putih, Hijau, Biru Laut, Hitam, dan Coklat mengandung arti :

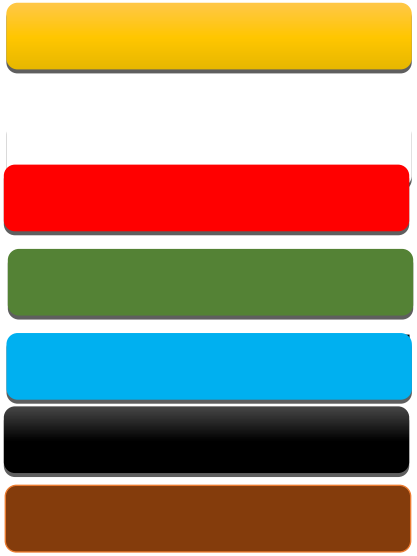

- **Warna kuning**
  Melambangkan keluhuran, keagungan, dan kedaulatan.
- **Warna Putih**
  Melambangkan kesucian.
- **Warna Merah**
  Melambangkan keberanian dalam kebenaran.
- **Warna Hijau**
  Melambangkan kesuburan dan kemakmuran.
- **Warna Biru Laut**
  Melambangkan ketentraman, ketertiban dan kedamaian
- **Warna Hitam**
  Melambangkan kekal abadi.
- **Warna Coklat**
  Melambangkan Kemandirian dan Ketabahan

3.4. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Perkembangan politik dan demokrasi di era desentralisasi di Kabupaten Sekadau saat ini telah membawa perubahan yang cukup signifikan bagi dinamika politik di daerah, hal tersebut dapat dilihat dengan semakin dinamisnya peran politik masyarakat, partai politik, DPRD dan institusi lainnya yang ada dalam masyarakat. Aspirasi dan motivasi masyarakat kiranya dapat dilihat sebagai bentuk partisipasi aktif dari masyarakat dalam rangka efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Sekadauperiode 2014 – 2019 sebanyak 30 orang yang terdiri dari anggota laki-laki 29 orang dan anggota perempuan 1 orang. Ketiga puluh orang tersebut tersebar kedalam 7 (tujuh) fraksi.

Sebagian besar jenjang pendidikan yang ditamatkan anggota DPRD Kabupaten Sekadau sekitar 53,33% merupakan lulusan perguruan tinggi (S1/S2). Selama tahun 2014 DPRD Kabupaten Sekadau telah melakukan 95 sidang yang diantaranya merupakan sidang paripurna sebanyak 30 kali. Dari persidangan dan rapat tersebut, DPRD telah mengeluarkan keputusan DPRD berupa 10 Peraturan Daerah (Perda) dan 16 Keputusan Pimpinan Dewan.

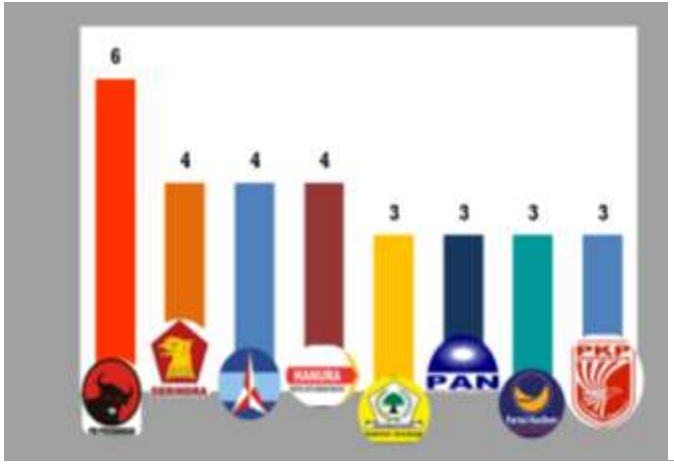

Diagram 3.3 Jumlah Fraksi DPRD Kabupaten Sekadau Masa Bakti Periode 2014-2019

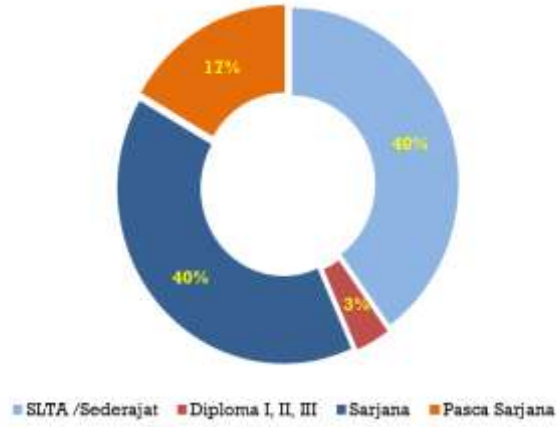

Diagram 3.4 Persentase Anggota DPRD Kabupaten Sekadau Masa Bakti Periode 2014-2019 Menurut Jenjang Pendidikan

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Sekadau 2018

Berdasarkan informasi pada diagram 3.3 anggota DPRD Kabupaten Sekadau paling banyak dari fraksi PDIP yakni sebanyak 6 orang atau 20% anggota DPRD Kabupaten Sekadau dari Fraksi PDIP. Terdapat 3 (tiga) Fraksi yang masing-masing terdiri dari 4 (empat) anggota di DPRD Kabupaten Sekadau yaitu Fraksi Gerindra, Demokrat, dan Hanura. Sedangkan, 4 (empat) Fraksi yang masing-masing terdiri dari 3 anggota di DPRD Kabupaten Sekadau yaitu Fraksi Gerindra, Demokrat, dan Hanura. Brikut ini disajikan data pimpinan

DPRD dan susunan fraksi-fraksi anggotta DPRD Kabupaten Sekadau masa bakti periode 2014-2019 pada Tabel 3.3 dan Tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pimpinan DPRD Kabupaten Sekadau
Masa Bhakti Periode 2014 – 2019

NO.	NAMA	FRAKSI	JABATAN	KET
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1.	**Albertus Pinus, S.Sos,MH**	**PDI – Perjuangan**	**Ketua**	
2.	**Handi**	**Gerindra**	**Wakil Ketua**	
3.	**Jeffray Raja Tugam, SE**	**Demokrat**	**Wakil Ketua**	

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Sekadau 2018

Tabel 3.3

Susunan Fraksi-Fraksi Anggota DPRD Kabupaten Sekadau

Periode 2014-2019

Tahun 2018

NO	FRAKSI PDI PERJUANGAN	FRAKSI GERINDRA	FRAKSI DEMOKRAT	FRAKSI HANURA	FRAKSI GOLKAR	FRAKSI PAN	FRAKSI NASDEM	FRAKSI PKPI
1.	Albertus Pinus, S.Sos, M.Si	Handi	Jeffray Raja Tugam, SE	Liri Muri, SE	H.Isnaini, S.Ip, M.Si	Muhammad, S.Sos	Yohanes Ayub, Ama,Pd	Yuhilda Harahap
2.	Musa. A	Yodi Setiawan	Aron, SH	Abun Tono, SP	Muslimin	Herman, S.Sos	Teguh Arif Hardianto	Ir. Indra Brata
3.	Radus Effendy	Mulyadi Alip	Markus,SH, MH	Servasius Selasio, SE	Mohamad Saleh, S.AP	Muhammad Jais	Subandrio, SH,MH	Damre Sepejo
4.	Hermanto	Harianto	Hasan,SE,ME	A.David	-	-	-	-
5.	H.Harison	-	-	-	-	-	-	-
6.	Herculanus	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Sekadau 2018

3.4. KEPALA DAERAH KABUPATEN SEKADAU

Dengan terbentuknya Undang – undang Nomor 34 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Melawi dan Kabupaten Sekadau di Provinsi Kalimantan Barat tersebut, kepemimpinan pemerintah Kabupaten Sekadau pada awalnya dijabat oleh dua orang penjabat bupati, yaitu :

1. **Murdjani Abdullah**, dimulai pada periode 14 Januari 2004 sampai dengan 25 Januari 2005
2. **A. Muis Haka**, dimulai pada periode 25 Januari 2005 sampai dengan 15 Agustus 2005
3. Berdasarkan Keputusan KPU Kabupaten Sekadau Nomor 24/SK/KPU-SKD/VI/2005 tanggal 26 Juni 2005 tentang Penetapan dan Pengumuman Hasil Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Sekadau, maka ditetapkanlah :
   - **Simon Petrus, S.Sos** sebagai Bupati Kabupaten Sekadau (Periode 2005 – 2010)
   - **Abun Ediyanto, SE, MM** sebagai Wakil Bupati Kabupaten Sekadau (Periode 2005 – 2010)
4. Kemudian berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sekadau Nomor 46 Tahun 2010 tanggal 24 Mei 2010 tentang Penetapan Pasangan Calon terpilih dalam Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Sekadau tahun 2010, maka ditetapkan:

- **Simon Petrus, S.Sos, M.Si** sebagai Bupati Kabupaten Sekadau (Periode 2010 – 2015)
- **Rupinus, SH, M.Si** sebagai Waki Bupati Kabupaten Sekadau (Periode 2010 – 2015)

5. Berdasarkan Keputusan Komisi Pemilih
6. an Umum Kabupaten Sekadau Nomor 119/Ktps/KPU-Kab/019.435718/2015tanggal 22 Desember 2015 Tahun 2015 Tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Sekadau Tahun 2015, ditetapkanlah :
   - **Rupinus, SH, M.Si** Sebagai Bupati Kabupaten Sekadau (Periode 2015 – 2021)
   - **Aloysius, SH, M.Si** sebagai Wakil Bupati Kabupaten Sekadau (Periode 2015 – 2021)

Sementara Sekretaris Daerah (Sekda) yang pernah menjabat di Kabupaten Sekadau, masing – masing sebagai berikut :

1. **Drs. H. Ramlan Said, M. Si** (periode 2004 – 2007)
2. **H. Dja'far A. Rachman, S.Sos, M.Si** (periode 2007 – 2008)
3. **Drs. Awang Asnawi** (periode 2008 – 2010)
4. **Drs. Yohanes Jhon, MM** (periode Plt. 2010 – 2011/Defenitif 2011 – Maret 2017)
5. **Drs. A.Adrianto Gondokusumo, M.Si** (Penjabat Sekretaris Daerah Kabupaten Sekadau. Tanggal, 1 Maret s/d 31 Agustus 2017)
6. **Abdul Gani, SH, M.Si** (Penjabat Sekretaris Daerah Kabupaten Sekadau. Tanggal 1 September s/d 3 Januari 2018)

7. **Drs. Zakaria, M.Si** (periode 4 Januari 2018 – sekarang)

3.5. SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH

a. PERANGKAT DAERAH

Sejalan dengan tujuan dari otonomi daerah dan dibentuknya suatu daerah otonom adalah, untuk meretas rentang kendali yang begitu jauh dan meningkatkan kualitas pelayanan publik yang lebih memadai.

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, telah ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Sekadau Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sekadau. Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut di atas Susunan Organisasi PerangkatDaerah Kabupaten Sekadau terdari dari :

1. Bupati dan Wakil Bupati
2. Sekretariat Daerah dengan 3 Asisten, 2 Staf Ahli, dan 9 Bagian yang terdiri dari :
   a. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
   b. Asisten Perekonomian dan Pembagunan
   c. Asisten Administrasi Umum
   d. Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Kemasyarakatan dan SDM
   e. Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan, Ekonomi dan Keuangan
   f. Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah
   g. Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah

h. Bagian Hukum Sekretariat Daerah
i. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
j. Bagian Administrasi Pembangunan dan Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah
k. Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol Sekretariat Daerah
l. Bagian Rumah Tangga, Tata Usaha dan Kepegawaian Sekretariat Daerah
m. Bagian Organisasi Sekretariat Daerah
n. Bagian Perencanaan Keuangan dan Barang Sekretariat Daera

3. Sekretariat DPRD Tipe B dengan 2 Bagian yaitu :
   a. Bagian Tata Usaha
   b. Bagian Risalah dan Persidangan
4. Dinas Daerah Kabupaten Sekadau, terdiri dari :
   a. Dinas Pendidikan Tipe B
   b. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tipe A
   c. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tipe B
   d. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Tipe A
   e. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tipe B
   f. Dinas Perhubungan Tipe C
   g. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan tipe A
   h. Dinas Lingkungan Hidup Tipe B

i. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Tipe A
j. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tipe B
k. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Tipe A
l. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tipe A
m. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Tipe A
n. Dinas Kearsipan Tipe C

5. Lembaga Teknis Daerah yang terdiri dari :
   a. Badan Daerah :
      - Badan Penanggulangan Bencana Daerah
      - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Tipe B
      - Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Tipe B
      - Badan Pengelola Retribusi dan Pajak Daerah Tipe B
      - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
      - Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tipe C
   b. Inspektorat Daerah Tipe B
   c. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) :
      – RSUD Sekadau

Kecamatan :

1. Kecamatan Sekadau Hilir dengan Tipe A
2. Kecamatan Sekadau Hulu dengan Tipe A

3. Kecamatan Nanga Taman dengan Tipe A
4. Kecamatan Nanga Mahap dengan Tipe A
5. Kecamatan Belitang Hilir dengan Tipe A
6. Kecamatan Belitang dengan Tipe A
7. Kecamatan Belitang Hulu dengan Tipe A

Instansi Vertikal :

1. Kementerian Agama Kabupaten Sekadau
2. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sekadau
3. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau
4. Kejaksaan Negeri Sekadau
5. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sekadau

b. APARATUR DAERAH

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan aparatur pemerintah yang bertugas sebagai abdi masyarakat yang menyelenggarakan tugas - tugas negara atau pemerintahan dalam rangka mencapai tujuan pemerintahan yang baik. Keberadaan PNS sebagai modal pokok dalam suatu pemerintahan karena berhasil tidaknya suatu pemerintahan tergantung dari

kinerja pegawai yang berkualitas. Berikut disajikan tabel Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan Pendidikan dan Golongan (Orang) di Pemerintahan Kabupaten Sekadau.

Tabel 3.4

Rekapitulasi Jumlah PNS / CPNS di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sekadau Per Jabatan keadaan Tahun 2018

NO.	JENIS DATA	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Eselon I	0	0
2.	Eselon II	26	0
3.	Eselon III	162	33
4.	Eselon IV	153	61
5.	Fungsional	1.307	1.143
	TOTAL	1.648	1.237

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

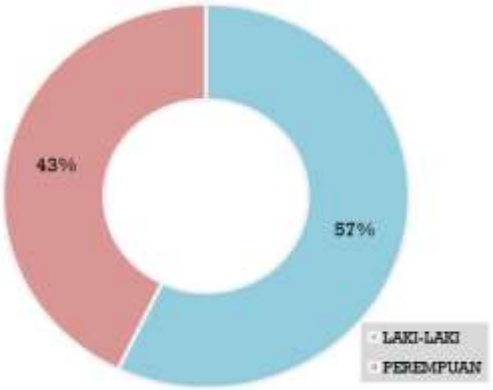

Diagram 3.5 Rekapitulasi Jumlah PNS / CPNS di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sekadau dalam persentase (%) Tahun 2018

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data pada Tabel 3.6 jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sekadau pada Tahun 2018 secara keseluruhan berjumlah 2.885 pegawai. Jumlah pegawai PNS/CPNS di Kabupaten Sekadau terdiri dari 1.648 atau 57% berjenis kelamin laki-laki dan 1.237 atau 43% berjenis kelamin perempuan. Pada Tabel 3.7 berisikan data jumlah CPNS/PNS berdasarkan golongan. Berdasarkan data tersebut CPNS/PNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sekadau paling banyak bergolongan III b. Pegawai yang palig sedikit adalah pegawai yang bergolongan I/c yakni sebanyak 6 (enam) orang.

Berdasarkan jenjang Pendidikan CPNS/PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sekadau didominasi oleh pegawai yang memiliki jenjang pendidikan S1/D4 yakni sebanyak 1.238 pegawai atau 42,9%. Data lengkap disajikan pada Tabel 3.8 dan Diagram3.6.

Tabel 3.5

Rekapitulasi Jumlah PNS /CPNS di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sekadau Per Golongan 2018

NO.	JENIS DATA	2018	
		LAKI - LAKI	PEREMPUAN
1.	I/c	6	-
2.	I/d	15	1
3.	II/a	19	9
4.	II/b	82	53
5.	II/c	89	65
6.	II/d	153	133
7.	III/a	281	216
8.	III/b	267	292
9.	III/c	189	150
10.	III/d	172	130
11.	IV/a	321	185
12.	IV/b	32	3
13.	IV/c	21	0
14.	IV/d	1	0
TOTAL		1.648	1.237

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tabel 3.6
Rekapitulasi Jumlah PNS / CPNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sekadau
Per Pendidikan Keadaan 2018

NO.	Pendidikan	JENIS KELAMIN	
		LAKI - LAKI	PEREMPUAN
1.	S3	-	-
2.	S2	46	10
3.	S1/D4	647	591
4.	D3	453	430
5.	SLTA	480	204
6.	SLTP	5	0
7.	SD	17	2
	TOTAL	1.648	1.237

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Sekadau

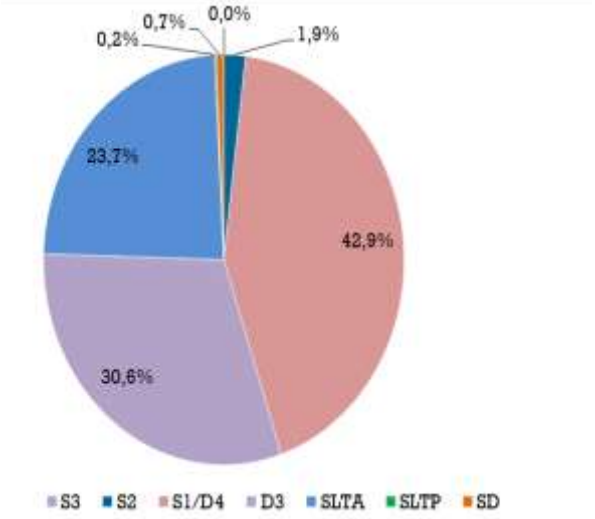

Diagram 3.6 Persentase CPNS/PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sekadau Tahun 2018 berdasarkan tingkat pendidikan

Pegawai dengan lulusan pendidikan terakhir S3 belum ada di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sekadau.

a. Jabatan Struktural, Fungsional dan Pensiunan PNS

Pada tahun 2018 ada sebanyak 92 PNS yang tercatat sebagai PNS pensiunan. Berdasarkan data pada Tabel 3.9 PNS pensiunan terdiri dari pensiunan karena batas usia pensiun, janda/duda/anak, dan atas pemintaan sendiri. Data jumlah PNS pensiunan pada tahun 2018 disajikan pada data berikut :

Tabel 3.7

Jumlah PNS Pensiunan Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018

NO	JENIS DATA	PENSIUNAN
1.	Batas Usia Pensiun	74
2.	Janda / Duda / Anak	11
3.	Atas Permintaan Sendiri	7
	Total	92

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Sekadau

b. Perangkat Desa

Perangkat Desa adalah salah satu organ Pemerintah Desa, selain Kepala Desa. Pada tabel 3.10 disajikan data perangkat Desa berdasarkan tingkat pendidikan. Berdasarkan data pada tabel 3.10 jumlah Kades di Kabupaten Sekadau pada tahun 2018 berdasarkan tingkat pendidikan masing-masing sebagai berikut, pendidikan S1 sebanyak 6 orang, Sarjana Muda (D3) sebanyak 4 orang, SMA dan sederajat sebanyak 70 orang,dan SLTP sebanyak 7 orang.

Tabel 3.8

Jumlah Pejabat Aparat Pemerintah Desa
Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)

PEJABAT KELURAHAN/DESA			2016	2017	2018
1.	Jumlah kades/lurah berdasarkan tingkat pendidikan				
	-	Tidak sekolah/belum tamat SD	-	-	-
	-	Tamat SD atau sederajat	-	-	-
	-	SLTP dan sederajat	7	7	7
	-	SMA dan sederajat	70	70	70
	-	Sarjana Muda (D3)	4	4	4
	-	Sarjana (S1)	6	6	6

PEJABAT KELURAHAN/DESA		2016	2017	2018
2.	Jumlah Sekretaris Desa/Kelurahan berdasarkan tingkat pendidikan			
	- Tidak sekolah / belum tamat SD	-	-	-
	- Tamat SD atau sederajat	1	1	1
	- SLTP dan sederajat	8	8	8
	- SMA dan sederajat	68	68	68
	- Sarjana Muda (D3)	3	3	3
	- Sarjana (S1)	7	7	7
3.	Jumlah Staf Desa/Kelurahan lainnya berdasarkan tingkat pendidikan			
	- Tidak sekolah/belum tamat SD	-	-	-
	- Tamat SD atau sederajat	109	109	108
	- SLTP dan sederajat	158	158	158
	- SMA dan sederajat	203	203	203
	- Sarjana Muda (D3)	8	8	8
	- Sarjana (S1)	11	11	11

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Sekadau tahun 2018

Sekretaris desa yang mempunyai tingkat pendidikan tertinggi S1 sebanyak 7 orang, Sarjana Muda (D3) sebanyak 3 orang SMA sebanyak 68orang, SMP 8 orang, dan SD sebanyak 1 orang. Sedangkan jumlah staf desa yang mempunyai tingkat pendidikan S1 sebanyak 11 orang, Sarjana Muda (D3) sebanyak 8orang, SMA sederajat sebanyak 203 orang, SMP sebanyak 158 orang dan SD sebanyak 109 orang.

3.6. KELEMBAGAAN PETANI

Salah satu upaya dalam pembangunan pertanian di Indonesia yang mendasarkan pada sistem agribisnis maka perlunya perhatian dalam pengembangan peranan kelembagaan pertanian. Pada Tabel 3.11 disajikan data kelembagaan petani selama tahun 2017-2018, berdasarkan data tersebut hingga taun 2018 jumlah kelompok tani ada sebanyak 1.125 Kelompok. Data jumlah lumbung pangan, balai penyuluh pertanian, penyuluh pertanian PNS, dan penyuluh pertanian THL disajikan pada Tabel 3.11 :

.

Tabel 3.9

Kelembagaan Petani Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018

No	JENIS DATA	2017	2018	Satuan
1	Kelompok Tani	1.105	1.125	Kelompok
2	Lumbung Pangan	13	13	Buah
3	Balai Penyuluh Pertanian	7	7	Unit
4	Penyuluh Pertanian PNS	50	49	Orang
5	Penyuluh Pertanian THL	19	18	Orang

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Lumbung pangan pada tahun 2018 di Kabupaten Sekadau secara keseluruhan sebanyak 13 buah yang tersebar diseluruh Kecamatan. Terdapat 13 desa yang memiliki lumbung pangan, Kecamatan Sekadau Hilir merupakan Kecamatan yang memiliki lumbung pangan paling banyak dari Kecamatan lainnya. Kecamatan Sekadau Hilir memiliki 4 (tempat) lumbung pangan dan Desa Semabi merupakan Desa yang memiliki 2 (dua)

lumbung pangan. Hasil lumbung pangan di Kabupaten Sekadau selama tahun 2018 ada sebanyak 11,58 Ton.

Tabel 3.10

Lumbung Pangan Dirinci Menurut Kecamatan

Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018

NO	KECAMATAN	NAMA DESA	JUMLAH (Ton)
1.	Sekadau Hulu	Desa Tapang Perodah, Desa Rawak Hulu	2,67
2.	Sekadau Hilir	Desa Timpuk, Desa Semabi, Desa Landau kodah	5,83
3.	Nanga Taman	Desa Sungai Lawak	1,18
4.	Nanga Mahap	Desa Nanga Mahap	0
5.	Belitang Hilir	Desa Merbang	0,75
6.	Belitang	Setuntung, Desa Padak, Desa Nanga Ansar	1,15
7.	Belitang Hulu	Desa Kumpang ilong	0
JUMLAH			11, 58

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

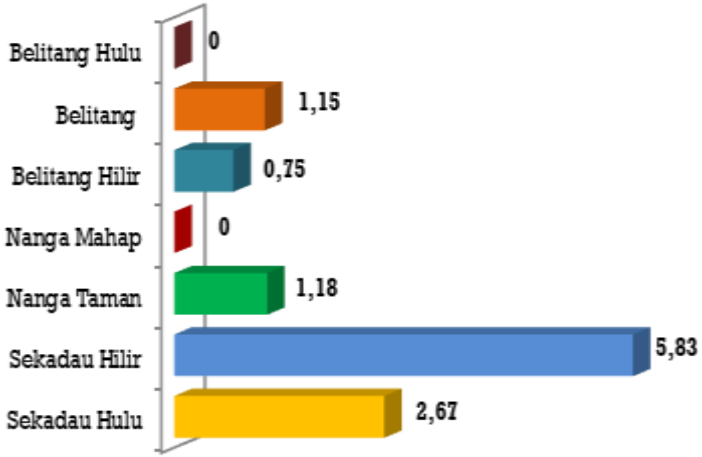

Grafik 3.7 Lumbung Pangan (Ton) Dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Berdasarkan informasi data pada Tabel 3.12 dan Diagram 3.7 Kecamatan Sekadau Hilir merupakan Kecamatan dyang menghasilkan sumber pangan terbanyak dari Kecamatan lainnya, yakni sebanyak 5,83 Ton. Kecamatan Nanga Mahap dan Belitang Hulu pada tahun 2018 tidak menghasilkan sumber pangan dari lumbung pangan yang ada.

BAB IV

SOSIAL BUDAYA

BAB IV
SOSIAL BUDAYA

4.1. PENDUDUK

Pertumbuhan penduduk menjadi prioritas pemerintah saat ini terkait adanya hubungan yang linier antar pertumbuhan penduduk dengan angka kemiskinan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ketika pertumbuhan penduduk menjadi modal dalam faktor produksi dan semakin bertambahnya akan semakin meningkatkan output produksi, maka kondisi ini menandakan bahwa penduduk memiliki kedudukan sebagai asset. Namun sebaliknya, ketika pertumbuhan penduduk akan semakin menurunkan daya beli individu, maka dapat dikatakan penduduk sebagai beban. Hal inilah yang menjadi perhatian pemerintah baik di daerah maupun ditingkat pusat.

Data Kependudukan adalah data perseorangan dan atau data agregat yang struktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU Nomor 24 Tahun 2013). Jumlah Penduduk di Kabupaten Sekadau berdasarkan Data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) terdiri dari berbagai macam etnis suku, budaya maupun agama. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sekadau memiliki jumlah Pendudukyang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Membandingkan banyaknya penduduk laki – laki dan penduduk perempuan, maka diketahui jumlah penduduk Kabupaten Sekadau pada tahun 2018 sebanyak 212,202 jiwa terdiri dari 110,028 laki-laki dan 102,174 perempuan.

Tabel 4.1

Rekapitulasi Data Kependudukan Menurut Kecamatan
Kabupaten Sekadau Tahun 2018

No.	Nama Kecamatan	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah Jiwa
1.	Sekadau Hilir	34.251	32.463	66.714
2.	Sekadau Hulu	15.648	14.446	30.094
3.	Nanga Taman	14.934	13.608	28.542
4.	Nanga Mahap	14.464	13.207	27.671
5.	Belitang Hilir	12.459	11.450	23.909
6.	Belitang Hulu	11.036	10.218	21.254
7.	Belitang	7.236	6.782	14.018
Jumlah		110.028	102.174	212.202

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sekadau

Berdasarkan diagram 4.1 jumlah penduduk Kabupaten Sekadau Tahun 2018 didominasi penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52% atau 110.028 Jiwa. Sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 % atau 102.174 Jiwa. Hal ini berbanding terbalik dengan kondisi yang ada di Indonesia saat ini yang didominasi oleh penduduk perempuan.

Jumlah penduduk di Kecamatan Sekadau Hilir paling banyak diantara 6 (enam) Kecamatan lainnya yakni sebanyak 66.714 Jiwa atau 31,44% mendominasi. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Belitang sebanyak 14.018 Jiwa atau 6,61%.

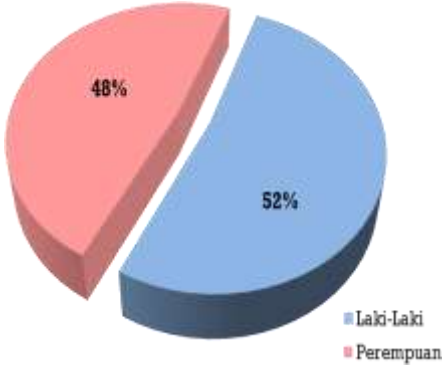

Diagram 4.1 Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sekadau

Pada diagram 4.2 dan diagram 4.2 disajikan data secara lebih rinci. Kedua diagram disajikan sebagai berikut :

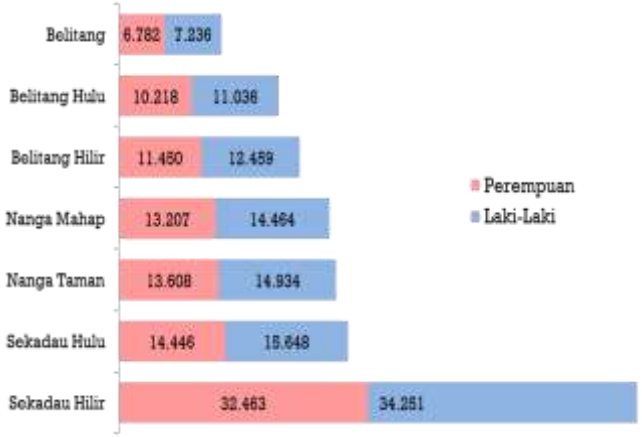

Diagram 4.2 Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Sekadau Tahun 2018 Berdasarkan Jenis Kelamin di setiap Kecamatan.

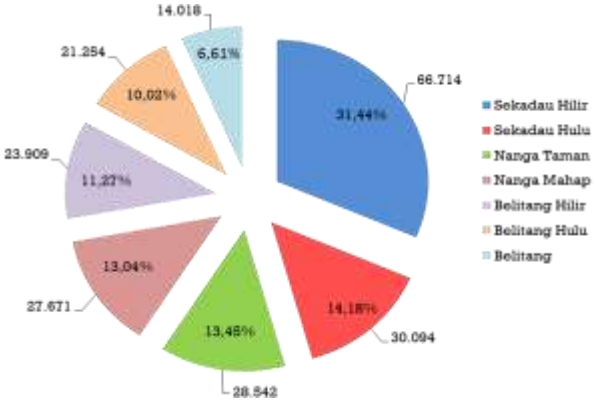

Diagram 4.3 Persentase Jumlah penduduk di Kabupaten Sekadau tahun 2018 berdasarkan tingkat Kecamatan.

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sekadau

Berdasarkan diagram 4.2 dan diagram 4.3 setelah Kecamatan Sekadau Hilir jumlah penduduk terbanyak ada di Kecamatan Sekadau Hulu sebanyak 30.094 atau 14,18%. Selisish jumlah penduduk Kecamatan Sekadau Hilir dan Sekadau Hulu sebanyak 36.620 Jiwa.

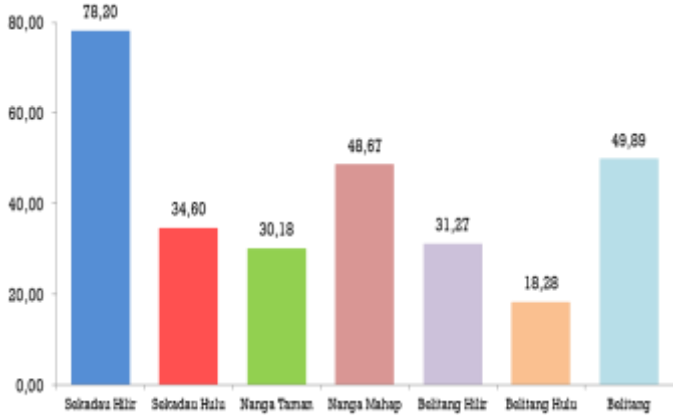

Grafik 4.4 Kepadatan Penduduk (jiwa/km^2) di Kabupaten Sekadau
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sekadau

Kepadatan Penduduk Kabupaten Sekadau Tahun 2018 tertinggi terjadi di Kecamatan Sekadau Hilir yaitu sekitar 78.21 Jiwa/km^2 sedangkan Kepadatan Penduduk terendah terjadi di Kecamatan Belitang Hulu, yaitu sekitar 18.28 Jiwa/km^2.

Kecamatan Belitang memiliki jumlah Kepadatan tertinggi yang kedua setelah Kecamatan Sekadau Hilir sebesar 48,89 Jiwa/km^2. Hal ini terdukung dengan luas wilayah Kecamatan Belitang yang memiliki luas wilayah terkecil dari 6 (enam) Kecamatan lainnya.

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Berdasarkan Tahapan Usia Sekolah

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI - LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
		n	%	n	%	n	%
1	0-03	5.099	2.43	4.863	2.32	9.962	4.75
2	04-06	6.120	2.92	5.628	2.68	11.748	5.60
3	07-12	11.714	5.59	11.121	5.30	22.835	10.89
4	13-15	6.393	3.05	6.029	2.87	12.422	5.92
5	16-18	6.337	3.02	5.984	2.85	12.321	5.87
6	19-45	50.698	24.17	46.916	22.37	97.614	46.54
7	>45	21.798	10.39	21.037	10.03	42.835	20.42
JUMLAH		**108.159**	**51.57**	**101.578**	**48.43**	**209.737**	**100.00**

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Data Konsolidasi Semester 2 Tahun 2018

Pada tabel di atas. diketahui jumlah penduduk menurut kelompok umur berdasarkan tahapan usia sekolah tertinggi berada pada kelompok umur 19 - 45 tahun sebesar 97.614 jiwa sedangkan pada kelompok umur terkecil yaitu pada umur 0-3 Tahun sebesar 9.962 jiwa.

Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial dan budaya.

Kartu Tanda Penduduk Elektronik selanjutnya disingkat KTP-El merupakan salah satu identitas resmi penduduk sebagai bukti diri dan pengakuan dari Pemerintah. KTP-El ini wajib dimilki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur di atas17 atau yang sudah atau pernah menikah. Memiliki KTP-El masyarakat dapat menyusun syarat administrasi yang berkaitan dengan legalitas, sebagai contoh urusan perbankan, memperoleh bantuan tunai, kepemilikan sertifikat tanah, syarat administrasi perkawinan dan lain sebagainya. Pada tabel 4.3 disajikan kepemilikan KTP-El Penduduk Kabupaten Sekadau Tahun 2018.

Tabel 4.3

Jumlah Kepemilikan KTP dan Wajib KTP

Tahun 2018

NO	KECAMATAN	WAJIB KTP – EL		KTP - EL		BELUM KTP - EL	
		n	%	n	%	n	%
1	Sekadau Hilir	45.251	100%	39.455	87.19%	5.796	12.8%
2	Sekadau Hulu	20.660	100%	17.576	85.07%	3.084	14.9%
3	Nanga Taman	20.681	100%	17.035	82.37%	3.646	17.6%
4	Nanga Mahap	19.564	100%	14.653	74.90%	4.911	25.1%
5	Belitang Hilir	17.502	100%	14.272	81.54%	3.230	18.5%
6	Belitang Hulu	15.265	100%	12.395	81.20%	2.870	18.8%
7	Belitang	9.751	100%	8.687	89.09%	1.064	10.9%
JUMLAH		**148.674**	**100%**	**124.073**	**83.45%**	**24.601**	**16.5%**

Sumber : Data Konsolidasi Semester 2 Tahun 2018 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sekadau

4.2. SOSIAL MASYRAKAT

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik mempunyai tugas menyelenggarakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang kesatuan bangsa dan politik. Pada tabel 4.4 disajikan rekapitulasi data Organisasi Kemasyarakatan, Partai Politik, Karakteristik Politik Masyarakat, Tingkat Partispasi Pemilih, dan LSM di Kabupaten Sekadau sebagai berikut :

Tabel 4.4

Rekapitulasi Data Organisasi Kemasyarakatan, Partai Politik, Karakteristik Politik Masyarakat, Tingkat Partisipasi Pemilih Dan LSM Di Kabupaten Sekadau

NO.	JENIS DATA	2015	2016	2017	2018
1.	Organisasi Kemasyarakatan				
	- Jumlah Orkesmas berdasarkan Profesi	5	5	0	4
	- LSM	3	3	4	7
	- Ormas	8	8	3	13
	- Media Massa	0	0	0	0
	- Yayasan	0	0	2	2
	- Sanggar	0	0	0	2

	- Jumlah Orkesmas berdasarkan Agama	4	4	2	3
2.	Partai Politik				
	- Jumlah Parpol Daerah	3	0	0	4
	- Jumlah Parpol Peserta Pemilu	10	15	15	16
3.	Karakteristik Politik Masyarakat				
	- Jumlah Pemilih	146.767	0	0	146.841
4.	Tingkat Partisipasi Pemilih				
	- Jumlah Pemilih	109.659	0		110.115
5.	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)				
	- Jumlah LSM Lokal	3	3	4	7
	- Jumlah LSM Nasional	0	0	0	0
	- Jumlah LSM Asing / Internasional yang Beroperasi di Daerah	0	0	0	0

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sekadau

Berdasarkan informasi data pada Tabel 4.4 jumlah partisipasi pemilih pada tahun 2015 sebanayak 109.659 pemilih dan di tahun 2018 sebanyak 110.115 pemilih. Jumlah partisipasi pemilih di tahun 2018 meningkat sebanyak 456 pemilih. Data banyaknya lembaga/organisasi Kemasyarakatan dan Kasus Sosial di Kabupaten Sekadau selama Tahun 2016-2018 disajikan pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Banyaknya jumlah Lembaga / Organisasi Kemasyarakatan dan Kasus Sosial
Di Kabupaten Sekadau

NO	JENIS DATA	2016	2017	2018
1.	Jumlah Lembaga / Organisasi Kemasyarakatan			
	- Jumlah yayasan	4	2	2
	- Jumlah Karang Taruna	49	49	19
	- Jumlah koordinatur kegiatan kesejahteraan Sosial (KKKS)	2	2	2
	- Jumlah Lembaga Konsultan Kesejahteraan Keluarga LK3	1	1	1
	- Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial LKS	2	2	2
2.	Kasus Sosial			
	- Jumlah Kasus Narkoba	19	18	12
	- Jumlah Kasus Pembunuhan	-	-	-

	- Jumlah Kasus Seksual	8	14	5
	- Jumlah Kasus Penganiayaan	-	-	1
	- Jumlah Kasus Pencurian	7	5	1
	- Jumlah Kasus Penipuan	2	1	-
	- Jumlah Kasus Pemalsuan Uang	-	-	-
	- Data Korban kasus Pencurian	8	3	1
	- Data Korban Perampokan Motor	2	-	-
	- Pencabulan	10	8	2
	- Persetubuhan Anak di Bawah Umur	-	5	3
	- Penambangan Peti	-	-	1
	- Lakalantas	-	-	3
	- Panti Asuhan	2	2	2

Sumber: Dinas Sosial. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Sekadau

Berdasarkan informasi data Pada tabel 4.5 jumlah Lembaga/organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Sekadau secara keseluruhan berjumlah 26 lembaga. Jumlah kasus sosial di tahun 2018 banyak terjadi pada kasus Narkoba yakni sebanyak 12 Kasus.
Pada Tabel 4.6 disajikan data jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Sekadau Selama tahun 2016-2018.

Tabel 4.6

Penduduk Miskin di Kabupaten Sekadau Selama Tahun 2016-2018

No	Kecamatan	Penduduk Miskin			Rumah Tangga Miskin			Kepala Keluarga Miskin			Status Kepemilikan Rumah Tangga Miskin		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	Sekadau Hilir	2.417	1.977	1.977	2.417	1.977	1.977	2.417	1.977	1.977	2.417	1.977	1.977
2	Sekadau Hulu	1.426	1.422	1.422	1.426	1.422	1.422	1.426	1.422	1.422	1.426	1.422	1.422
3	Nanga Taman	1.053	1.048	1.048	1.053	1.048	1.048	1.053	1.048	1.048	1.053	1.048	1.048
4	Nanga Mahap	1.799	1.740	1.740	1.799	1.740	1.740	1.799	1.740	1.740	1.799	1.740	1.740
5	Belitang Hilir	438	413	413	438	413	413	438	413	413	438	413	413
6	Belitang Hulu	1.496	1.263	1.263	1.496	1.263	1.263	1.496	1.263	1.263	1.496	1.263	1.263
7	Belitang	396	374	374	396	374	374	396	374	374	396	374	374
Jumlah		**9.025**	**8.237**	**8.237**	**9.025**	**8.237**	**8.237**	**9.025**	**8.237**	**8.237**	**9.025**	**8.237**	**8.237**

Sumber: Dinas Sosial. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Sekadau

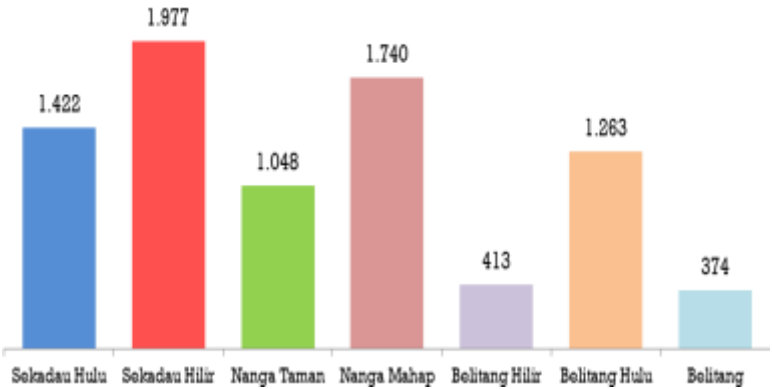

Grafik 4.5 Jumlah Penduduk Misikin Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018

Sumber: Dinas Sosial. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Sekadau

Jumlah Penduduk Miskin, Rumah Tangga Miskin, Kepala Keluarga Miskin dan Status Kepemilikan Rumah Tangga Miskin selama periode 2016 hingga Juni 2018 kondisi kemiskinan di Kabupaten Sekadau cenderung fluktuatif. Hingga tahun 2018 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sekadau sebanyak 8.237 Jiwa. Kecamatan Sekadau Hilir merupakan Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk miskin terbanyak yakni 1.977 Jiwa. Penduduk misik paling sedikit ada di Kecamatan Belitang sebanyak 374 Jiwa.

4.3. KETENAGA KERJAAN

Ketenangakerjaan atau tenaga kerja merupakan bagian dari faktor produksi, oleh karena itu tenaga kerja sangat penting dalam kegiatan ekonomi maupun dalam perekonomian suatu negara. Tanpa adanya tenaga kerja bisa dipastikan kegiatan perekonomian akan lumpuh dan tidak akan berjalan. Dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang ketenagakerjaan disebutkan bahwa "Ketenagakerjaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan tenaga kerja baik pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja, sedangkan tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat".Pekerjaan merupakan sumber penghidupan bagi masyarakat. Setiap orang yang telah menyelesaikan pendidikannya akan berusaha untuk mencari nafkah dengan mencari pekerjaan baik dibidang pemerintahan. swasta. maupun di bidang jasa lainnya.

Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Sekadau mencatat jumlah pencari kerja di Kabupaten Sekadau sampai pada tahun 2018 tercatat sebanyak 1.682 orang dan pencari kerja terbanyak dari kecamatan Sekadau Hilir yaitu berjumlah 731 orang. Banyaknya pencari kerja di Kabupaten Sekadau pada taun 2018 berdasarkan jenis kelamin masing-masing terdiri dari 725 orang laki-laki dan 957 orang perempuan.

Tabel 4.7
Banyaknya Pencari Kerja Berdasarkan Kecamatan
Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018

Kecamatan	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Sekadau Hilir	83	328	386	731
Sekadau Hulu	41	223	126	250
Nanga Taman	33	121	108	168
Nanga Mahap	25	46	31	54
Belitang Hilir	9	41	57	133
Belitang Hulu	11	34	26	208
Belitang	3	29	22	138
Jumlah	**205**	**822**	**756**	**1.682**

Sumber : Dinas Penanaman Modal. Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja

Berdasarkan data pada tabel 4.7 jumlah pencari kerja di setiap Kecamatan selama 4 (empat) tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Kecamatan Nanga Maap merupakan Kecamatan yang memiliki jumlah pencari kerja paling renda yaitu sebanyak 54 orang di tahun 2018. Pada tabel 4.7 disajikan data jumlah pencari kerja berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, sebagai berikut :

Tabel 4.8

Banyaknya Pencari Kerja Di Kabupaten Sekadau

Tahun 2015 S/D 2018 Berdasarakan Tingkat Pendidikan Terakir dan Jenis Kelamin

Pendidikan Terakhir	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
SD	-	7	19	9
SLTP	4	26	34	50
SLTA	120	636	533	535
DIPLOMA III	31	41	41	302
DIPLOMA IV/S1	50	110	129	778
JUMLAH	**205**	**820**	**756**	**1.682**

*8 orang tidak tamat SD

Jenis Kelamin	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Laki-laki	42	527	385	725
Perempuan	163	295	371	957

Sumber : Dinas Penanaman Modal. Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja

Berdasarkan data pada Tabel 4.8 jumla pencari kerja pada tingkat pendidikan terakir SLTA selama empat tahun terakir memiliki jumlah yang mendominasi, sedangkan di tahun 2018 jumla pencari kerja didominasi oleh pendidikan terakhir Diploma IV/S1. Jika dianalisis berdasarkan jenis kelamin jumlah pencari kerja didominasi ole jenis kelamin perempuan

pada tahun 2015 dan 2018. Namun, pada taun 2016 dan 2018 pencari kerja didominasi oleh jenis kelamin laki-laki.

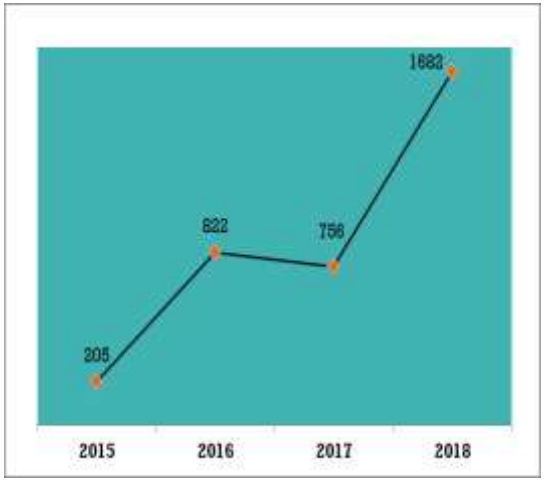

Diagram 4.6 Jumlah pencari kerja di Kabupaten Sekadau tahun 2015-2018.
Sumber : Dinas Penanaman Modal. Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja

Jumlah pencari kerja selama empat tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan di tahun 2017. Peningkatan pencari kerja secara drastis terjadi pada tahun 2018 yakni meningkat sebanyak 926 pencari kerja dari tahun 2017. Jumlah pencari kerja paling rendah selama empat tahun terakhir ada di tahun 2015 yakni sebanyak 205 pencari kerja.

Masalah ketenagakerjaan tidak berhenti pada penciptaan lapangan pekerjaan, namun juga menjaga agar tenaga kerja terlindungi terhadap hak – haknya. Selain itu para tenaga kerja juga masih menghadapi minimnya upah yang diterima. Upah Minimum Kabupaten (UMK) pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.931.180. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Sekadau sebesar 75.45% dan sisanya sebesar 24.55% merupakan bukan angkatan kerja.

4.4. KESEHATAN

Pemerintah Kabupaten Sekadau terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan. Hal tersebut diupayakan dengan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai termasuk obat – obatannya. Selain itu, memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan juga terus dilakukan, agar pelayanan ke masyarakat menjadi lebih baik.

Kabupaten Sekadau sudah memiliki beberapa sarana kesehatan seperti 1 (satu) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), 12 puskesmas, 73 puskesmas pembantu, 228 Posyandu, 107 Polindes dan 8 klinik yang tersebar di tujuh Kecamatan. Pada tahun 2018 untuk melaksanakan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sekadau tersedia tenaga kesehatan yang meliputi : 26 dokter (dokter umum 19, dokter spesialis 4 dan dokter gigi 3), 313 perawat dan 241 bidan semunya tersebar di tujuh Kecamatan di Kabupaten Sekadau. Dokter di Kabupaten Sekadau statusnya berupa PTT (Pegawai Tidak Tetap) tetapi tidak termasuk honorer. Dokter spesialis hanya merupakan Dokter Residence atau yang hanya bertugas selama 6 bulan.

Dalam melaksanakan program imunisasi Pemda Kabupaten Sekadau menyelenggarakan posyandu sebanyak 228 unit yang tersebar di tujuh Kecamatan. Pada tabel 4.8 disajikan data sarana Keseatan yang ada di Kabupaten Sekadau selama taun 2016-2018, sebagai berikut :

Tabel 4.9

Sarana Kesehatan di Kabupaten Sekadau

NO	SARANA KESEHATAN	2016	2017	2018
1.	RSUD	1	1	1
2.	Puskesmas	12	12	12
3.	Puskesmas Pembantu	72	73	73
4.	Polindes	107	107	107
5.	Klinik	8	8	8
6.	Posyandu	227	227	227

Sumber: Dinas Kesehatan. Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Sekadau

Berdasarkan tabel 4.9 jumlah enam sarana kesehatan di Kabupaten Sekadau selama taun 2016-2018 tidak mengalami peningkatan atau jumla unit. Pada tabel 4.9 disajikan jumla tenaga kesehatan yang bertugas di Kabupaten Sekadau selama taun 2015-2018.

Tabel 4.10

Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sekadau

NO.	TENAGA KESEHATAN (ORANG)	2015	2016	2017	2018
1.	Dokter Umum	21	22	22	22
2.	Dokter Spesialis Obteri dan Ginekologi (Kandungan)	1	1	1	2
	Dokter Spesialis Anak	-	1	2	2
	Dokter Spesialis Radiologi	-	-	1	1
	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	-	-	1	1
	Dokter Spesialis Patologi Klinik	-	-	-	1
	Dokter Spesialis Bedah	-	-	1	2
3.	Dokter Gigi	2	3	3	3
4.	Bidan	157	223	241	241
5.	Perawat	276	301	313	313
6.	Perawat Gigi	17	21	20	20
7.	Fisioterapis	2	2	2	2

8.	Tenaga Teknis Kefarmasian	17	17	12	12
9.	Apoteker	3	5	5	5
10.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	15	12	17	17
11.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	12	14	14	14
12.	Tenaga Gizi	17	17	17	17
13.	Radiografer	6	6	6	6
14.	Teknisi Elektro Medis	1	1	1	1
15.	Analisis Kesehatan	22	22	20	20

Sumber: Dinas Kesehatan. Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Sekadau

**: Data tidak tersedia*

Berdasarkan data pada Tabel 4.10 tenaga kesehatan Dokter Spesialis belum banyak tenaga yang bertugas di Kabupaten Sekadau. Tenaga kesehatan yang paling banyak bertugas di Kabupaten Sekadau adalah Perawat dan Bidan.

4.5. PENDIDIKAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang dapat memperbaiki keadaan suatu daerah. Hal ini karena Sektor pendidikan dapat memperbaiki kualitas sumber daya manusia menjadi potensial dan produktif bagi pembangunan suatu daerah.

Berdasarkan data pada Tabel 11 pada tahun 2018 sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Sekadau mencapai 301 unit sekolah yang terdiri dari 237 Sekolah Dasar (SD) dan 64 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).

Tabel 4.11
Jumlah Sekolah, Jumlah Siswa, dan Jumlah Guru
Di Kabupaten Sekadau

No.	Sekolah	Jumlah Sekolah (unit)			Jumlah Siswa (orang)			Jumlah Guru (orang)		
		Tahun			Tahun			Tahun		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1.	Sekolah Dasar (SD)	223	232	237	25.917	25.136	24.294	1.078	1.236	1.237
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	63	64	64	9.877	10.131	10.310	336	378	384

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Sekadau

Ketersediaan Sekolah membutuhkan tenaga pengajar/ guru. Pada Tahun 2018 di Kabupaten Sekadau jumlah tenaga pengajar/guru mencapai 1.621 orang yang terdiri dari 1.237 guru SD dan; 384 guru SLTP. Sedangkan jumlah murid yang diajar sebanyak 34.604 murid yang terdiri dari 24.294 murid SD dan 10.310 murid SLTP.

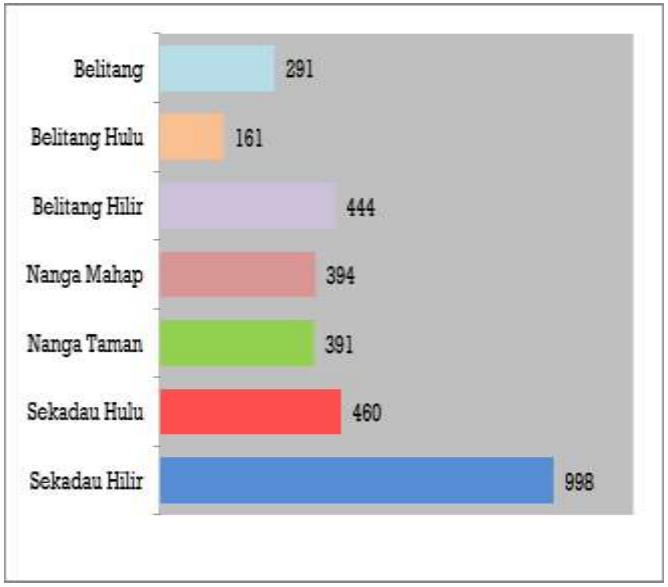

Diagaram 4.7 Jumlah Siswa PAUD di Kabupaten Sekadau di setiap Kecamatan Tahun 2018
Sumber : Data Dinas Pendidikan Kabupaten Sekadau

Hingga saat ini jenjang Sekolah TK/PAUD di Kabupaten Sekadau sudah ada di seluruh Kecamatan. Berdasarkan Diagram 4.7 jumlah siswa TK/PAUD selama tahun 2018 terbanyak ada di Kecamatan Sekadau Hilir yaki sebanyak 998 Siswa. Sedangkan, Kecamatan Belitang Hulu memiliki jumlah Siswa PAUD paling sedikit yakni sebanyak 161 Siswa. Berdasarkan Tabel 4.10 Jumlah siswa TK/PAUD paling banyak diikuti oleh siswa yang sudah berumur 5-6 Tahun yakni sebanyak 2.256 Siswa sedangkan anak yang berumur 0-2 Tahun paling sedikit yakni sebanyak 59 siswa. Pada Tabel 4.12 disajikan data jumlah siswa TK/PAUD di Kabupaten Sekadau pada Tahun 2018, sebagai berikut :

Tabel 4.12

Data Siswa TK / PAUD Pada Tahun 2018

No	Nama Kecamatan	Data Anak			Jumlah
		0 – 2 Tahun	3 – 4 Tahun	5 – 6 Tahun	
1	Sekadau Hilir	9	175	814	998
2	Sekadau Hulu	10	137	313	460
3	Nanga Taman	11	151	229	391
4	Nanga Mahap	13	141	240	394
5	Belitang Hilir	4	108	332	444
6	Belitang Hulu	0	37	124	161
7	Belitang	12	75	204	291
Jumlah		**59**	**824**	**2.256**	**3.139**

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Sekadau

4.6. AGAMA

Banyaknya tempat peribadatan di Kabupaten Sekadau pada tahun 2018 sebanyak 719 unit meningkat sebanyak 24 unit dari tahun 2017. Data lengkap perkembangan jumlah sarana ibadah di Kabupaten Sekadau selama tahun 2016-2018 disajikan pada tabel 4.13, sebagai berikut :

Tabel 4.13

Sarana Ibadah di Kabupaten Sekadau

NO.	SARANA IBADAH (UNIT)	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	Masjid	132	134	138
2.	Mushala / Surau	144	144	130
3.	Gereja Protestan	120	120	131
4.	Gereja Katolik	294	294	317
5.	Pura	0	0	0
6.	Kelenteng	1	1	1
7.	Vihara	2	2	2
JUMLAH		**693**	**695**	**719**

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Sekadau

Berdasarkan data pada Tabel 4.13 jumlah sarana ibadah terbanyak adalah sarana ibadah gereja katolik yakni sebanyak 317 unit. Hingga saat ini di Kabupaten Sekadau belum memilki sara ibadah Pura.

Pemeluk Agama di Kabupaen Sekadau hingga Tahun 2018 didominasi oleh penduduk yang beragama Katolik dan Islam dengan masing-masing sebanyak 99.191 penduduk dan 81.972 penduduk. Data Jumlah pemeluk agama di Kabupaten Sekadau selama Tahun 2016-2018 disajikan pada Tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14

Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Sekadau

AGAMA	2016	2017	2018
Islam	79.471	79.471	81.972
Protestan	28.881	28.881	29.215
Katolik	97.938	97.938	99.191
Hindu	7	7	11
Buddha	1.528	1.528	1.499
Konghucu	244	244	240
Lainnya	97	97	74
JUMLAH	**208.166**	**208.166**	**212.202**

Sumber : Kementrian Agama Kab. Sekadau

Penduduk yang memeluk agama Hindu ada sebanyak 11 (sebelas) orang. Agama Hindu merupakan agama yang paling sedikit dianut oleh masyarakat di Kabupaten Sekadau. Hingga tahun 2018 ada sebanyak 74 penduduk yang masih menganut kepercayaan lainnya dan menurun sebanyak 23 penduduk.

Jumlah Muzakki pada tahun 2018 sebanyak 29.264 jiwa dan Mustahiq berjumlaha 6.325 jiwa. Pada Tabel 4.15 disajikan data mengenai banyaknya pemberi dan penerima zakat selama tahun 2016-2018.

Tabel 4.15

Banyaknya Pemberi dan Penerima Zakat Fitrah di Kabupaten Sekadau

JENIS DATA		2016	2017	2018
A. Pemberi Zakat				
1.	Muzakki (Jiwa)	39.659	27.574	29.264
2.	Zakat Fitrah			
	- Uang (Rp)	378.872.750	355.080.700	408.931.000
	- Beras (Rp)	32.818	34.459	34.914
B. Penerima Zakat				
1.	Mustahiq (Jiwa)	5.869	8.272	6.325
2.	Zakat Fitrah			
	- Uang (Rp)	378.872.750	355.080.700	408.931.000
	- Beras (Rp)	32.818	34.459	34.914

Sumber : Kementerian Agama Kab. Sekadau

Berdasarkan data pada Tabel 4.15 jumlah Zakat Fitrah dari pemberi dan yang menerima pada tahun 2018 sebanyak Rp.378.872.750 dalam bentuk uang dan Rp.32.818 dalam bentuk beras.

Tabel 4.16
Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan
di Kabupaten Sekadau (Orang)

NO	KECAMATAN	2016	2017	2018
1.	Nanga Mahap	2	0	2
2.	Nanga Taman	3	3	3
3.	Sekadau Hulu	11	2	3
4.	Sekadau Hilir	23	34	45
5.	Belitang Hilir	0	2	4
6.	Belitang	7	17	4
7.	Belitang Hulu	0	2	0
JUMLAH		**46**	**60**	**61**

Sumber :Kementrian Agama Kab. Sekadau

Berdasarkan data pada Tabel 4.16 Jumlah jemaah haji di Kabupaten Sekada di Tahun 2018 ada sebanyak 61 jemaah. Kecamatan Sekadau Hilir merupakan Kecamatan yang memiliki jumlah jemaah terbanyak yakni sebanyak 45 jemaah. Sedangkan untuk Kecamatan Belitang Hulu tidak ada jemaah yang berangkat haji di tahun 2018. Jumlah jemaah haji selama 3 (tiga) tahu terakhir terus mengalami peningkatan.

4.7. BUDAYA DAN PARIWISATA

Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sekadau memiliki tugas dalam pendataan Daftar inventaris Benda Cagar Budaya (BCB), Objek Wisata, dan Komunitas Sanggar Seni. Hingga Tahun 2018 ada 14 (empatbelas) Benda Canggar Budaya yang terdata di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sekadau.Benda cagar budaya tersebut tersebar di beberapa Kecamatan, yaitu Sekadau Hilir, Sekadau Hulu, Nanga Taman, Nanga Mahap dan Belitang Hulu. Benda cagar budaya tersebutpaling banyak berada di Kecamatan Sekadau Hilir yakni sebanya 7(tujuh) benda cagar budaya. Benda cagar budaya lainnya masing-masing di Kecamatan Sekadau Hulu sebanyak 2 (dua) bcb, Nanga Taman sebanyak 3 (tiga) bcb, Nanga Mahap sebanyak 1 (satu) bcb, dan Belitang Hulu sebanyak 1 (satu) bcb. Pada Tabel 4.17 disajikan daftar INVENTARIS Benda Cagar Budaya di Kabupaten Sekadau hingga Tahun 2018 :

Tabel 4.17

Daftar Inventaris Benda Cagar Budaya Kabupaten Sekadau Tahun 2018

1 **Makam Daeng Panglima Ayup**

Lokasi : Desa Lubuk Tajau Kec. Nanga Taman

Titik Koordinat : S 00°20.599' dan E 110°49.881'

Panglima Ayup dinobatkan sebagai panglima dayak di Kerajaan Sekadau oleh raja sekadau pada masa itu atas jasanya pada peperangan melawan suku samaruang (wilayah sepauk)

2 **Makam Panglima Naga**

Lokasi : Desa Lubuk Tajau Kec. Nanga Taman

Titik Koordinat : -

Panglima Naga merupakan salah satu pejuang suku dayak dari Desa Lubuk Tajau yang ikut andil dalam peperangan melawan penjajah

3 **Makam Daeng Panglima Ayup**

Lokasi : Desa Rawak Hilir Kec. Sekadau Hulu

Titik Koordinat : -

Makam Kematu Rawak Adalah makam para Raja-raja Sekadau sebelum masa Pemerintahan Sultan Anum.

4 **Makan Panglima Berenggang**

Lokasi : Desa Perongkan, Kec. Sekadau Hulu

Titik Koordinat : -

Panglima Berenggang berasal dari suku Dayak. yang konon ceritanya sesosok manusia yang mempunyai badan seperti raksasa dan mempunyai kesaktian yang luar biasa. sehingga ditakuti oleh musuh-musuhnya

5 **Geretak Gantung Penanjung**

Lokasi : Desa Mungguk (Penanjung), Kec. Sekadau Hilir
Titik Koordinat : -

Geretak Gantung Penanjung merupakan jembatan bersejerah peninggalan Belanda, Jembatan ini dulunya merupakan satu-satunya jembatan yang digunakan oleh masyarakat untuk melintasi sungai sekadau

6 **Rumah Panyai**

Lokasi : Desa Sungai Antu Hulu, Kec. Belitang Hulu
Titik Koordinat : -

Rumah Panyai Sungai Antu Hulu didirikan pada Tahun 1960, rumah panyai ini dibangun sebagai pemersatu suku, perkumpulan adat istiadat, mempermudah komunikasi yang dipimpin oleh seorang Tuwa"ak yang dianggap kuat oleh warga setempat pada waktu itu.

7 **Masjid Jami' At-Taqwa**

Lokasi : Desa Mungguk (Sungai Barak), Kec. Sekadau Hilir

Titik Koordinat : -

Masjid Jami' At-Taqwa dibangun pada tahun 1804 Masehi, dibangunnya masjid ini menandakan bahwa kerajan sekadau pada saat itu telah memeluk agama islam. Sebelum berdiri masjid tersebut, kerjaan sekadau masih menganut kepercayaan anemisme.

8 **Meriam Ex Kerajaan Sekadau**

Lokasi : Desa Mungguk (Sungai Barak), Kec. Sekadau Hilir

Titik Koordinat : -

Meriam-meriam ini mulai dikumpulkan pada masa pemerintahan Sultan Anum, meriam tersebut merupakan hadiah yang diberikan oleh kesultanan Pontianak yang diberi nama sigenter alam dan cina meler kepada kerajaan sekadau.

9 **Rumah Tengkorak (Kepala Kabak)**

Lokasi : Desa Landau Kodah. Kec. Sekadau Hilir

Titik Koordinat : -

Palak Kaba' diperkirakan berusia ratusan tahun, bahkan tengkorak sudah mengalami keretakan. Tengkorak-tengkorak tersebut merupakan peninggalan kebudayaan ngayau nenek moyang masyarakat dayak zaman dahulu. Tengkorak oleh masyarakat setempat diberi nama Palak Kaba' itu disimpan disebuah bangunan sederhana dengan ukuran 3x2 meter. Palak Kaba' sarat dengan nilai mistis, disini juga sering dilakukan ritul khusus oleh masyarakat Setempat.

10 **Makam Raja Sultan Anum**

Lokasi : Desa Mungguk (Sungai Barak), Kec. Sekadau Hilir
Titik Koordinat : -

11 **Lawang Kuari**

Lokasi : Desa Seberang Kapuas, Kec. Sekadau Hilir
Titik Koordinat : -

Konon menurut cerita Lawang Kuari adalah sebuah perkampungan yang dipimpin oleh Pangeran Agong dan Ratu Kudong yang merupakan anak kandung raja sekadau Pangeran Engkong. Pangeran Agong membawa lari serta Ratu Kudong dari Sungai Barak karena kecewa dengan keputusan ayahnya Pangeran Engkong yang tidak menunjuknya sebagai raja sekadau untuk melanjutkan tahta kerajaan sekadau Untuk menghindari pertikaian diantara anak-anak raja Pangeran Agong mengambilkan keputusan untuk merikan diri dari sungai barak serta membawa adiknya Ratu Kudong.

12 **Batu Bertulis**

Lokasi : Dusun Pait, Desa Sebabas, Kec. Nanga Mahap

Titik Koordinat : -

Batu Bertulis merupakan situs sejarah peninggalan Kerajaan Hindu di tanah air menurut ahli sejarah yang pernah berkunjung pada Tahun 1985. Batu Bertulis diperkirakan berumur sekitar 1500 tahun, dulunya oleh warga setempat dijadikan tempat Penyembahan.

13 **Ex Kantor Wedana Sekadau (Rumah Ceromin)**

Lokasi : Desa Sungai Ringin, Kec. Sekadau Hilir

Titik Koordinat : -

Pada zaman kerajaan, Ex Kantor Wedana (Rumah Ceromin) digunakan raja-raja sekadau sebagai tempat bertemu dengan para tamu kerajaan. Setelah Indonesia Merdeka dan Sekadau Bergabung dengan NKRI rumah ceromin tersebut difungsikan sebagai kantor pemerintahan kecamatan.

Sumber daya alam yangg berpotensi serta mempunyai daya tarik bagi wisatawan, baik yg alami maupun yg sudah dibudidayakan. Objek wisata yang ada di Kabupaten Sekadau terbilang cukup banyak. Hingga saat ini objek wisata yang tercatat di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sekadau hingga tahun 2018 ada sebanyak 33 objek wisata alam. Objek wisata alama ini tersebar di 7(tujuh) Kecamatan, namun hingga saat ini di Kecamatan Belitang belum ada wisata alam yang tercatat di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sekadau Data lengkap seluruh objek wisata alam di Kabupaten Sekadau yang tercatat hingga tahun 2018 disajikan pada Tabel 4.18 :

Tabel 4.18

Objek Wisata Alam Menurut Lokasi di Kabupaten Sekadau

No.	Kecamatan	Nama Objek Wisata	Lokasi	Jarak Dari Pusat Kota (KM)	Pengelola	Tahun Mulai dikelola
1	Sekadau Hilir					
		Goa Lawang Kuari	Seberang Kapuas	5	Pemda Sekadau	2016
		Permandian Gunam	Gonis Tekam	9	-	
		Permandian Batu Tinggi	Gonis Tekam	1	-	

		Sungai Merah	Desa Mungguk	2	-	
		Danau Engkaluk	Desa Mungguk	3	-	
2	Sekadau Hulu					
		Air Terjun Pelabuh Bindang	Tapang Perodah	20	-	
		Air Terjun Sunsong	Sunsong	50	-	
		Kaki Riam	Desa Sekonau	29		
		Riam Kapat	Desa Biaban	34	-	
		Riam Sampin	Mondi	20	-	
		Riam Segiam	Desa Sekonau		-	
3	Nanga Taman					
		Air Terjun Siring Punti	Desa Meragun	80	Pokdarwis	2015
		Air Terjun Siring Pupuk	Desa Meragun	85	-	
		Air Terjun Tingkat Tujuh	Dusun Nuak	100	-	
		Batu Jato	Desa Pantok	60	Pokdarwis	2015

		Batu Nuak	Dusun Nuak	47	Pokdarwis	2015
		Kalai Sago	Desa Meragun		-	
		Kalai Susu	Landau Mentawak	55	-	
		Riam Pulau	Nanga Koman		-	
		Riam Raya	Nanga Koman		-	
		Riam Semiluk	Desa Semerawai		-	
		Siring Kuko	Desa Lubuk Tajau	60	-	
4	Nanga Mahap					
		Air Terjun Cuci Kain	Desa Tembaga	77	-	
		Air Terjun Entugun	Desa Tembaga	87	-	
		Air Terjun Tengai	Cenayan	90	Pokdarwis	2015
		Batu Tulis	Dusun Pait		-	
		Riam Bangkai	Landau Kumpai		-	
		Riam	Landau	90	-	

		Kebambang	Kumpai			
5	Belitang Hilir					
		Air Terjun Gurong Sumpit	Desa Empajak	40	-	
		Air Terjun Menyumbung	Dusun Pinyak		-	
		Air Podang Senganyak	Desa Sungai Tiga		-	
		Danau Simpi	Sei. Ayak	30	-	
6	Belitang					
		-			-	
7	Belitang Hulu					
		Sumber Air Panas	Desa Seburuk	100	-	

Sumber: Dinas Kepemudaan. Olahraga. dan Pariwisata Kab. Sekadau

Kecamatan Nanga Taman memiliki jumlah objek wisata alam terbanyak dibandingkan dengan Kecamatan lainnya. Jumlah objek wisata alam yang ada di Kecamatan Nangan Taman ada sebanyak 11 (sebelas) objek wisata alam.

Sanggar keseni merupakan suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk berkegiatan seni seperti seni tari, seni lukis, seni kerajinan atau kriya, seni peran, dan sebagainya. Hingga saat ini sanggar seni yang tercatat di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sekadau ada sebanyak 19(sembilan belas) sanggar seni. Data lengkap sanggar seni yang ada di Kabupaten Sekadau disajikan pada Tabel 4.19 sebagai berikut :

Tabel 4.19

Sanggar Kesenian Yang Aktif Di Kabupaten Sekadau

No	Nama Sanggar	Alamat	No Telpon	Pengelola
1	Sanggar Tapang Kenyalang	Jl. Merdeka No. 186 Rt/Rw 14/06 Sei-Ringin Kab.Sekadau	085387874677	Dwi Pranatalia
2	Sanggar Ulak Sabar	Jl. Tamtama No. 25 Rt/Rw 08 /04 Ds.Sei Ringin. Kec. Sekadau Hilir. Kab.Sekadau	085252081399	Harundinata
3	Sanggar Ijau Lelayang	Jl. Gotong Royong. Ds.Balai Sepuak.Kec.Belitang Hulu	085245458580	Bagus Kosminto. ST
4	Sanggar Tajau Banaga	Jl.Merdeka Selatan Rt/Rw 18/07 Gg.Nyai Suma No.14.Ds.Sungai Ringin. Kec.Sekadau Hilir	085252028571	Gunawan

5	Sanggar Batu Betulis	Ds.Sebabas. Kec. Ng.Mahap		
6	Sanggar Lawang Kuari	Jl.Pangeran Ratu No.38 RT/RW.01/01.Ds.Mungguk Kec.Sekadau Hilir	082250616288	Abang Jainal Abidin
7	Sanggar Adau Benaung	Jl.Merdeka Barat No.30 Rt/Rw. 015/006. Ds.Sui-Ringin. Kec.Sekadau Hilir	081258340611	Yuspia Basilia. S.Ag
8	Sanggar Sri Kupo	Desa Perongkan. Kec.Sekadau Hulu.Kab.Sekadau	081346582873	Heryono
9	Sanggar Panggolibo	Desa.Tapang Perodah.Rt.001/Rw.001 Kec.Sekadau Hulu	082352086099	Piolinus
10	Sanggar Batu Taon	Jl.Kapuas Simpang Dua Tugu Somat.Ds. Peniti	085650905669	Sahbudin.S.Pd. I
11	Sanggar Kembayat	Jl.Pateh Kabut Rt/Rw.02/01. Ds.Ng.Mahap.Kec.Ng.Mahap.Kab.Sekadau	081250269796	Ahmad Jon
12	Sanggar Muja	Dsn.Rengat.Ds.Sei Tapah Kec.Belitang Hulu		Henderias Pilo
13	Sanggar Sempato	Ds.Gonis Tekam		Antonius Bahari
14	Sanggar Pangsuma M'Paguk	Jl.Pangsuma RT/TW 19/07 Ds.sei Ringin. Kec.sekadau Hilir. Kab.Sekadau	085249826569	Sekundus

15	Sanggar Ayak Benebing	Jln. Sutomo Sungai Ayak I, Gedung Paroki St.Fransiskus Asisi		Robertus
16	Sanggar Laskar Panglima Naga	Jl. Mani Jaya Desa Nanga Mentukak Kec. Nanga Taman		Yohanes Widodo
17	Sanggar Lesung Menuh	Sp.2 Sui Maboh Desa Maboh Permai, Kec.Belitang		Roby
18	Sanggar Batu Barasaok	Dusun Entada Bokak Sebumbun Kec.Sekadau Hilir		Indra
19	Sanggar Siak Bulun	Jl. Kampong Tobal Rt/Rw.06/03 No,45 Ds. Sungai Ringin		Sunardi, S.Ip

Sumber: Dinas Kepemudaan. Olahraga. dan Pariwisata Kab. Sekadau

Sanggar seni di Kabupaten Sekadau tersebar di 4 (empat) Kecamatan yaitu, Kecamatan Sekadau Hilir, Kecamatan Sekadau Hulu, Kecamatan Nanga Mahap, dan Kecamatan Belitang Hulu.

4.8. Bahasa Daerah Kabupaten Sekadau

Gambar 4.1 Tugu Cidayu Kabupaten Sekadau, Lokasi Kecamatan Nanga Taman

Secara umum bahasa yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Sekadau dalam keseharian adalah Bahasa Melayu Sekadau. Masyarakat Kabupaten Sekadau terdiri dari beragam Suku yang memiliki berbagai macam bahasa daerah. Jumlah bahasa daerah yang berkembang di Kabupaten Sekadau diperkirakan berjumlah 15 bahasa yang merupakan bahasa Suku Dayak dan Melayu.

Suku Dayak terdiri dari banyak sub suku yang menyebabkan banyaknya juga jenis bahasa daerah yang dimiliki. Berikut ini merupakan contoh ragam bahasa daerah suku Dayak yaitu Ketungau Banyur, Mualang, Ketungau Desa (seberuang), Benawas, Kerabat, Jawan't, Sawe, Taman, Kancing, Entuka, Koman, Kerabat Ulu Sekadau, Maam'p.

4.9. Upacara Tradisional Daerah

1. Ritual adat Bukong

Ritual ada Bukong merupakan Tradisi adat yang digunakan oleh Sub Suku Dayak Mahap di Dusun Riam Batang, Desa Nanga Suri, Kecamatan Nanga Mahap. Ritual adat ini digunakan untuk menghantarkan jenazah ke pemakaman terakhir dan mendoakan supaya masuk surga. Upacara adat Bukong terdiri dari 5 dan 7 orang, Pembagian dalam upacara adat ini yakni 5 bukong digunakan oleh orang yang tidak memiliki jabatan di kampung itu sendiri sedangkan untuk 7 bukong digunakan untuk orang yang memiliki jabatan seperti Temenggung adat atau Ketua Adat termasuk juga Kepala Dusun dan Tokoh Adat setempat.

Gambar 4.2 Ritual adat Bukong Sub Suku Daya Mahap
Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sekadau

Gambar 4.3 salah satu kegiatan kesenian melayu di Kabupaten Sekadau
Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sekadau

2. Kesenian Jepen dan Budaya Robo-robo

Kesenian Jepen dan Budaya Robo – Robo adalah tradisi masyarakat suku Melayu. Kesenian Jepen adalah suatu kesenian tradisional melayu untuk acara resmi pernikahan dan biasa juga untuk penyambutan tamu. Sedangkan robo – robo adalah tradisi yang di adakan dihutan atau di luar rumah. Acara makan bersama ditepi sungai tujuan nya untuk bersyukur atas hasil jerih payah mereka yang didapatkan selama satu tahun terutama mengusir roh –roh jahat.

Gambar 4.4 Perayaan Cap-Gomeh di Kabupaten Sekadau
Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sekadau

3. Budaya Imlek

Imlek adalah hari raya tahun baru orang tionghoa yang diadakan setiap tahunnya. Selama imlek mereka mengadakan acara makan bersama dan barongsai yaitu mereka dihadiahkan dengan angpao (uang) untuk mengusir roh roh jahat selama imlek itu berlangsung. Sedangkan Cap go meh adalah tradisi yang diadakan setelah 15 hari setelah imlek. Kegiatan cap go meh berupa arak arakan tatung, barongsai, naga serta orang menggunakan pakaian adat dan tradisi yang dibawa dari tiongkok (cina). Tradisi ini juga membentuk keahlian para pawang cap go meh paklau – paklau.

4.10. Tarian Tradisional Daerah

Gambar 4.5 Tarian Pingan Mualang

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sekadau

1. Tari Pingan Mualang

Tari Pingan Mualang dalam melakukan gerakan atraktif memerlukan keahlian tingkat tinggi yang dimana penari menggunakan Pingan dan Cincin. yang melaukan atraksi-atraksi diluar kemampuan personal yang tidak terlatih demikian juga properti yang digunakan tentunya memiliki hubungan kesatuan dengan jiwa sang penari maupun aspek-aspek gerak serta kesatuan instrumen tari pingan. Adapun properti yang digunakan berupa Pingan. cincin(terbuat dari timah). Alat musik menggunakan Gong (tawak). ketebung (alat musik khas mualang). Tarian Pingan ini biasanya dibawakan pada saat acara prosesi adat. pernikahan dan penyambutan tamu atau pejabat dan sebagainya.

1. Tarian Mandau Mualang

Tari Mandau dahulu tari ini dilakukan oleh para pejuang atau kesatria perang sebagai motifasi dan membangun mental semangat perang sebelum turun melakukan ekspedisi mengayau. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat keyakinan para kesatria. Dengan keyakinan yang kuat mereka yakin harus menang dalam pertempuran ketika melawan serangan maupun dalam keadaan siap menyerang lawan.

Gerakan tari ini lebih menekankan pada gerakan aktraktif menggunakan mandau. Gerakan tari seperti menyerang dan menangkis serangan lawan dengan menggunakan mandau. Mandau yang digunakan sebagai obyek dimainkan dengan alunan baik dikepala maupun dibahu serta keahlian melakukan putaran mandau.

Tari Mandau Mualang diiringi oleh tebah tradisional yang disebut tebah undub banyur tetapi ada kalanya dilakukan dengan tebah undub biasa. Tarian ini merupakan tarian tunggal tradisional yang disajikan pada masa kini untuk menghibur masyarakat. Misalnya pada pesta panen padi atau disebut gawai dayak. pesta pernikahan. menyambut tamu atau pejabat dan sebagainya.

Gambar 4.6 Tarian Mandau Mualang

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sekadau

BAB V

SUMBER DAYA ALAM

BAB V
SUMBER DAYA ALAM

5.1. PENGGUNAAN LAHAN SAWAH DAN BUKAN SAWAH

Beberapa kriteria luas lahan pertanian menurut penggunaannya di wilayah Kabupaten Sekadau dibagi menjadi dua yaitu, lahan sawah dan lahan bukan sawah. Lahan sawah di wilayah Kabupaten Sekadau pada tahun 2018 secara keseluruhan seluas 15.642 Ha dan luas lahan bukan sawah seluas 288.001 Ha. Lahan sawah untuk wilayah tadah hujan merupakan lahan yang mendominasi seluas 12.238 Ha atau sebesar 78% penggunaannya di lahan sawah. Irigasi pasang surut belum ada di wilayah Kabupaten Sekadau hingga tahun 2018.

Berikut ini merupakan diagram lingkaran persentase luas lahan sawah(Diagram 5.1) dan persentase luas lahan bukan sawah (Diagram 5.2). Lahan sawah dan lahan bukan sawah dibagi kembali menjadi beberapa bagian lahan. Diagram diajikan sebagai berikut :

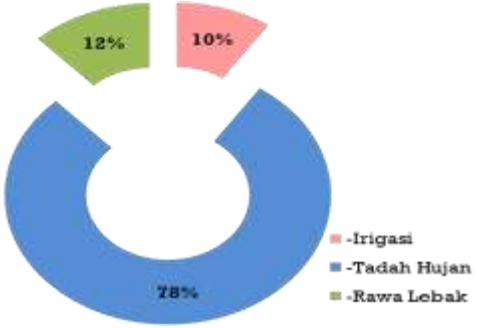

Diagram 5.1 Persentase Luas Lahan Sawah (Ha) Tahun 2018

Diagram 5.2 Persentase Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Tahun 2018

Sumber : data Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Berdasarkan diagram 5.1 luas lahan sawah didominasi oleh lahan Rawa Lebak seluas 1.918 Ha atau 78% dalam penggunaannya. Sedangkan untuk lahan bukan sawah didominasi oleh lahan perekbunan seluas 176.393 Ha atau 61% dalam penggunaannya. Berikut ini disajikan secara rinci luas lahan menurut penggunaannya, sebagai berikut :

Tabel 5.1

Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Penggunaannya

NO.	PENGGUNAAN LAHAN (Ha)	2018
A. Lahan Sawah		
1.	Irigasi	1.486
	Tadah Hujan	12.238
	Irigasi Pasang Surut	
	Rawa Lebak	1.918
B. Lahan Bukan Sawah		
1.	Ladang / Huma	13.010
2.	Tegal / Kebun	14.398
3.	Perkebunan	176.393
4.	Kolam / Tebat / Empang / Tambak	36.203
5.	Ditanami Pohon / Hutan Rakyat	47.997

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Penggunaan lahan bukan sawah pada tahun 2018 secara keseluruhan seluas 288.01 Ha sedangkan penggunaan lahan sawah seluas 15.642 Ha lebih kecil dari penggunaan lahan

bukan sawah. Luas lahan ladang/huma seluas 13.010 Ha atau 5% penggunaannya terhadap lahan bukan sawah.

5.2. PERTANIAN TANAMAN PANGAN

Pembangunan di sektor pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi, terutama untuk meningkatkan taraf hidup petani sebagai kelompok besar masyarakat, disamping untuk mendukung pertumbuhan industri. Sektor pertanian terdiri dari subsektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan. Subsektor pertanian tanaman pangan terdiri dari komoditi padi, palawija dan hortikultura. Pada tahun 2018 di Kabupaten Sekadau, luas panen padi mencapai 19.078 Ha, dan menghasilkan produksi 47.376 ton.

Tanaman hortikultura terdiri dari jenis sayur – sayuran dan buah – buahan. Sayur – sayuran di Kab. Sekadau yang menghasilkan produksi terbanyak adalah cabe rawit dan kacang panjang dengan hasil produksi masing-masing 715 dan 306 kwintal. Sedangkan untuk buah – buahan, produksi terbanyak adalah buah durian dan pisang dengan luas panen 7.321 Ha dan 3.814 menghasilkan produksi 5.454 ton dan 4.418 ton. Sedangkan untuk tanaman Biofarmaka, produksi terbanyak adalah jenis tanaman jahe dengan menghasilkan luas panen 3.247 Ha dan jumlah produksi 10.397 kwintal.

.

a. Tanaman Pangan

Tanaman pangan merupakan segala jenis tanaman yang di dalamnya terdapat karbohidrat dan protein yang dapat digunakan sebagai sumber energi bagi manusia. Tanaman pangan merupakan subsektor dari sektor pertanian. Komoditas yang terdapat pada subsektor tanaman pangan memiliki peran yang penting dalam strategi pembangunan. Komoditas tanaman pangan antara lain padi, kacang tanah, ubi jalar, ubi kayu, kedelai, kacang hijau dan jagung.

Luas panen merupakan luasa tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Berikut merupakan grafik luas panen dan produksi dari padi sawah dan ladang:

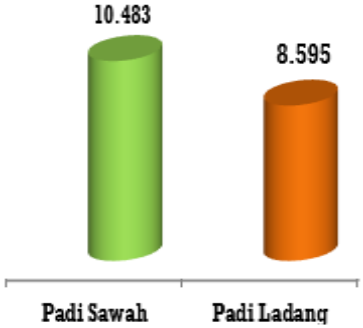

Diagram 5.3 Luas Panen (Ha) Padi Sawah dan Ladang Tahun 2018

Diagram 5.4 Produksi (Ton) Padi Sawah dan Ladang Tahun 2018

Sumber : data Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Berdasarkan hasil dari diagram 5.3 luas panen padi sawah memiliki luas yang lebih besar dari luas padi ladang untuk tahun 2018. Selisih luas panen antara padi sawah dan padi ladang sebesar 1.888 Ha. Sedangakan untuk produksi, padi sawah memiliki hasil yang lebih tinggi dari padi ladang. Selisih hasil produksi antara padi sawah dan padi ladang sebanyak 21.368 ton. Padi sawah di Kabupaten Sekadau memiliki hasil yang medominasi di tahun 2018.

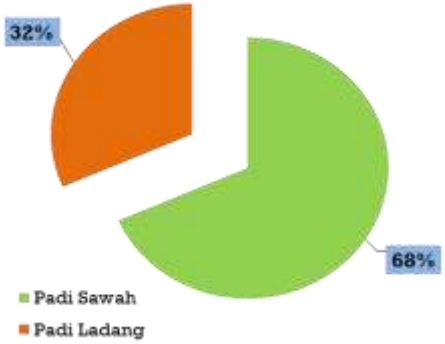

Diagram 5.5 Persentase Produktivitas (Ton/Ha) Padi Sawah dan Padi Ladang Kabupaten Sekadau Tahun 2018

Sumber : data Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Produktivitas padi di Kabupaten Sekadau tahun 2018 didominasi hasil padi sawah dengan presentase 68% sedangkan padi ladang sebesar 32% . Produktivitas padi sawah di tahun 2018 sebesar 3,279 Ton/Ha dan padi ladang sebesar 1,513 Ton/Ha.

Luas panen (Ha) tanamana makanan pada tahun 2018 di Kabupaten Sekadau didominas oleh tanaman jagung seluas 3.220 Ha. Tanaman kacang tanah memiliki luas panen terendah seluas 3 Ha. Namun, untuk hasil produksi tanaman ubi kayu memiliki hasil

tertinggi di tahun 2018 sebanyak 13,51 Ton. Hasil produksi terendah ada pada tanaman kacang tanah sebanyak 1,06 Ton. Luas panen (Ha) dan produksi (Ton) tanaman pangan di tahun 2018 disajikan pada grafik berikut :

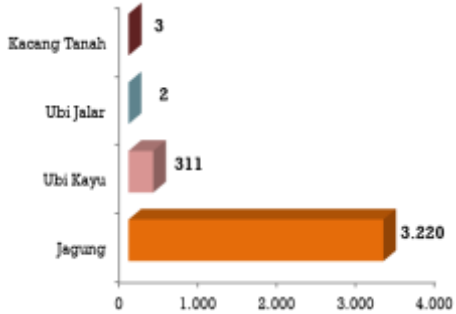

Diagram 5.6 Luas Panen(Ha) Tanaman Makanan Tahun 2018

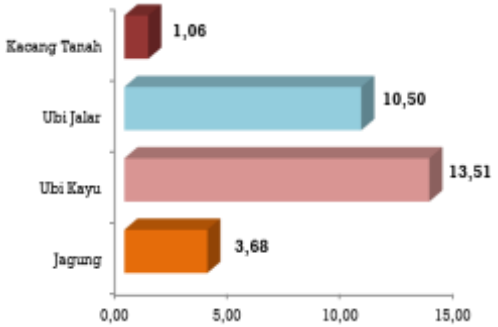

Diagram 5.7 Produksi Panen(Ton) Tanaman Makanan Tahun 2018

Sumber : data Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Produktivitas tanaman makanan di tahun 2018 didominasi tanaman ubi kayu sebesar 47% atau 15,51 Ton/Ha. Tanaman kacang tanah memiliki produktivitas terendah sebesar 4% atau 1,06 Ton/Ha.

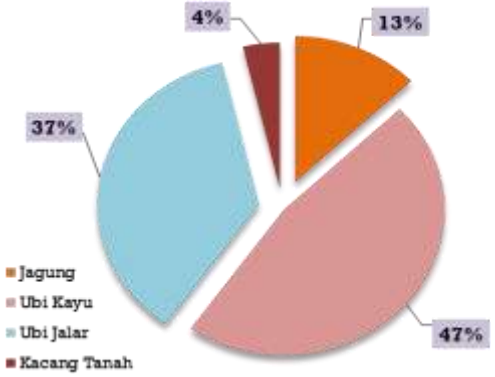

Diagram 5.8 Persentase Produktivitas (Ton/Ha) Tanaman Makanan Tahun 2018

Sumber : data Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Tanaman ubi jalar memiliki hasil yang baik selama tahun 2018 dengan tingkat produktivitas sebesar 37% atau 10,50 Ton/Ha. Hasil produksi ubi jalar berada di bawah hasil produksi ubi kayu.

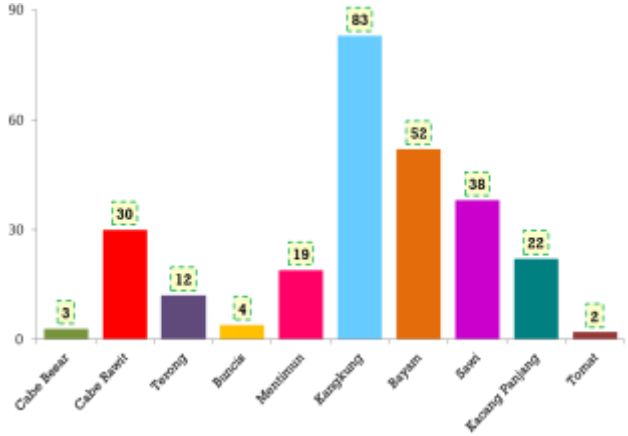

Diagram 5.9 Luas Panen (Ha) Tanaman Sayuran Tahun 2018

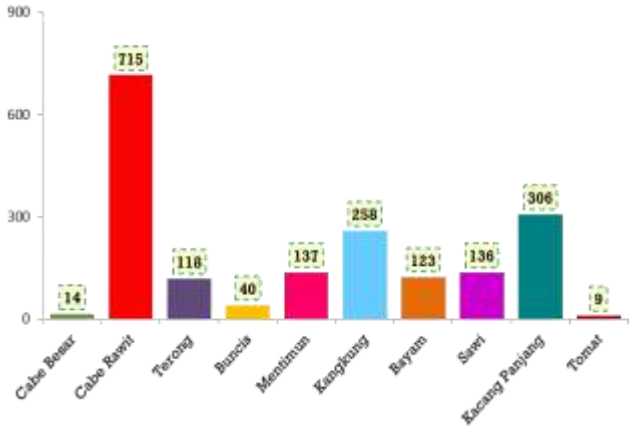

Diagram 5.10 Produksi (Kwintal) Tanaman Sayuran Tahun 2018

Sumber : data Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Luas panen tanaman sayuran tahun 2018 didominasi oleh tanaman kangkung dan bayam. Masing-masing luas panen kangngkung dan bayam adalah 83 Ha dan 52 Ha. Tanaman cabe besar dan tomat memiliki luas panen yang kecil dengan masing-masing 3 Ha dam 2 Ha.

Produksi tanaman sayur tahun 2018 didominasi tanaman cabe rawit dan kacang panjang dengan hasil masing-masing sebanyak 715 Kwintal dan 306 Kwintal. Tanaman tomat dan cabe besar memiliki tingkap produksi rendah selama tahun 2018. Masing-masing hasil produksi tanaman tomat dan cabe besar sebanyak 9 kwintal dan 14 kwintal.

b. Tanaman Sayur – sayuran

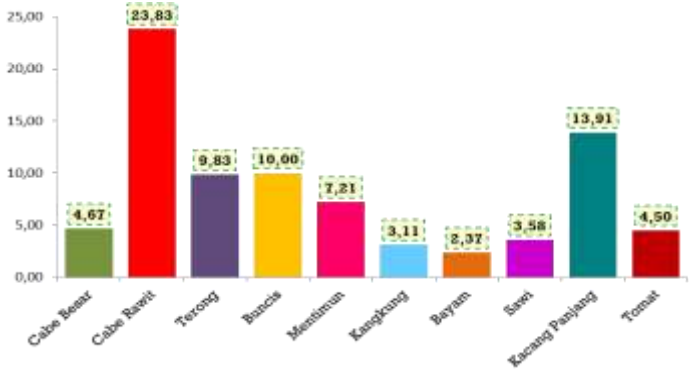

Diagram 5.11 Produktivitas (Kwintal/Ha) Tanaman Sayuran Tahun 2018

Sumber : data Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Produktivitas tertinggi tanaman sayuran tahun 2018 adalah tanaman cabe rawit dan kacang panjang. Tanaman cabe rawit dan kacang panjang masing-masing memilki tingkat produktivitas sebesar 23,83 Kwintal/Ha dan 13,91 Kwintal/Ha. Tanaman kangkung dan bayam memiliki tingkat produktivitas yang rendah, masing-masing sebesar 3,11 Kwintal/Ha dan 2,37 Kwintal/Ha. Walaupun luas panen kangkung paling tinggi di tahun 2018 namun tingkat produksi di tahun 2018 tidak mendominasi. Sehingga, tingkat produktivitasnya di

tahun 2018 tanaman kangkung menempati posisi dua terbawah untuk komoditas tanaman sayuran.

c. Tanaman Buah - buahan

Tanaman buah-buahan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah. Luas lahan dan jumlah produksi tanaman buah-buhan tahun 2018 disajikan pada tabel 5.2 sebagai berikut :

Tabel 5.2

Luas Panen dan Jumlah Produksi

Tanaman Buah - Buahan Tahun 2018

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Jumlah Produksi (Kwintal)
1.	Belimbing	142	85
2.	Duku/Langsat	4.925	997
3.	Durian	54.316	15.271
4.	Jambu Biji	1.776	713
5.	Jambu Air	469	235
6.	Jeruk Siam	5.253	2.204
7.	Jeruk Besar	302	233
8.	Manggis	867	86
9.	Cempedak/Nangka	1.859	1.900
10.	Nenas	1.639	138
11.	Pepaya	1.884	483
12.	Pisang	11.365	3.814
13.	Rambutan	16.000	3.685
14.	Salak	2.540	290
15.	Sawo	279	166

16.	Sirsak	167	46
17.	Sukun	341	178
18.	Petai	1.911	412
19.	Mangga	1.591	804
Jumlah		**107.626**	**31.740**

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Luas panen tahun 2018 didominasi oleh tanaman Durian dengan luas 54.316 Ha dan produksi tanaman durian sebanyak 15.271 kwintal. Tanama durian memiliki hasil produksi terbaik di tahun 2018. Tanaman rambutan dan pisang memiliki luas panen dan produksi yang besar selanjutnya setalah tanaman durian. Luas panen masing-masing tanaman rambutan dan pisang seluas 16.000 Ha dan 11.365 Ha.

Tanaman blimbing memiliki luas panen terendah dengan luas 142 Ha dan produksi sebanyal 85 Ton. Hasil produksi terendah ada pada tanaman sirsak sebanyak 46 kwintal. Diantara 19 tanaman buah-buahan ini tanaman durian yang memiliki tingkat produksi yang paling baik di tahun 2018. Tingkat produktivitas yang paling tinggi di tahun 2018 ada pada tanaman Cempedak/Nangka sebesar 1,02 Kwintal/Ha. Tanaman salah memiliki tingkat produktivitas paling rendah sebesar 0.11 Kwintal/Ha.

d. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka merupakan tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

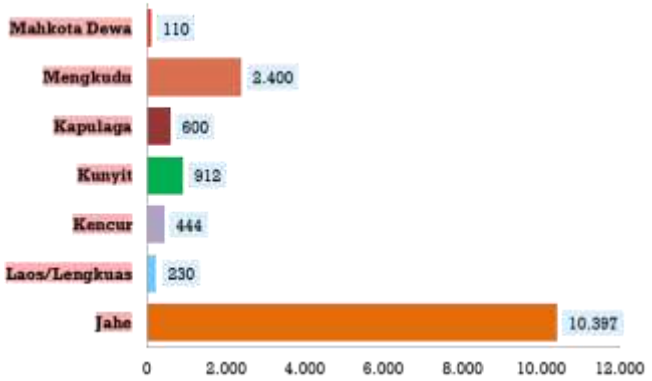

Diagram 5.12 Produksi (Kg) Tanaman Biofarmaka Tahun 2018

Sumber : data Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Berdasarkan diagram 5.12 nilai produksi tanaman biofarmaka paling tinggi ada pada tanaman jahe dengan hasil sebanya 10.397 Kg dengan luas lahan panen seluas 3.247 M^2. Tanaman mengkudu memiliki hasil produksi yang tinggi setelah tanaman jahe. Produksi tanaman mengkudu sebanyak 2.400 Kg dari hasil 50 pohon.

Hasil produksi terendah ada pada tanaman mahkota dewa sebanyak 110 Kg dari 100 pohon. Luas panen (M^2) tanaman biofarmaka selama tahun 2018 disajikan pada tabel 5.3 berikut :

Tabel 5.3
Luas Panen dan Jumlah Pohon
Tanaman Biofarmaka Tahun 2018

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (M^2)
1.	Jahe	3.247
2.	Laos/Lengkuas	100
3.	Kencur	161
4.	Kunyit	272
5.	Kapulaga	250
	Jumlah	**4.030**

No.	Jenis Tanaman	Banyak Pohon
1.	Mengkudu	50
2.	Mahkota Dewa	100
	Jumlah	**150**

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Tanaman biofarmaka tahun 2018 di Kabupaten Sekadau memiliki total luas panen seluas 4.030 M^2 dan 150 Pohon untuk tanaman mengkudu dan mahkota dewa.

5.3. PERTERNAKAN

Subsektor perternakan memiliki peran yang penting dalam penyediaan protein hewani, lapangan pekerjaan, peretasan kemisikinan dan pengembangan potensi wilayah. Subsektor perternakan dibagi menjadi tiga, yaitu peternakan besar, peternakan kecil dan unggas. Data yang disajikan pada buku ini berisi data populasi, pemotongan dan produksi untuk tahun 2015 sampai dengan 2018. Data disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

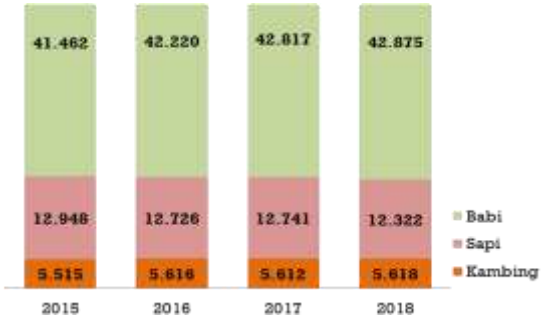

Diagram 5.13 Populasi (Ekor) Peternakan Tahun 2018

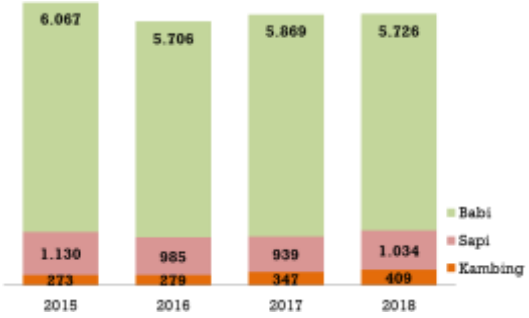

Diagram 5.14 Pemotongan Peternakan Tahun 2018

Sumber : data Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Berdasarkan hasil diri diagram 5.10 populasi ternak besar yaitu sapi memiliki populasi 12.322 ekor di tahun 2018. Populasi sapi tahun 2018 merupakan populasi terendah selama empat tahun terakhir. Sedangkan untuk hasil ternak kecil yaitu babi dan kambing

mengalami peningkatan selama empat tahun terakhir. Populasi babi di Kabupaten Sekadau selama empat tahun terakhir yang paling mendominasi. Rata-rata populasi babi selama empat tahun sebanyak 42.334 ekor dan di tahun 2018 memiliki populasi terbanyak yaitu 42.875 ekor. Populasi kambing selama empat tahun terakhir menepati posisi paling rendah dengan rata-rata populasi 5.509 ekor. Peningkatan populasi kambing selama empat tahun terkhir tidak signifikan, populasi dari tahun 2017 ke tahun 2018 hanya bertambah dua ekor.

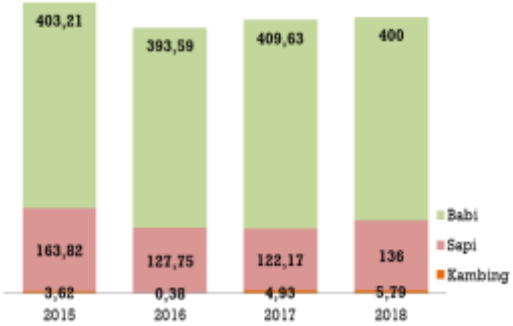

Diagram 5.15 Produksi (Ton) Peternakan Tahun 2018
Sumber : data Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Produksi hewan ternak selama empat tahun didominasi oleh Babi dengan rata-rata 401,50 ton. Pada tahun 2015 merupakan produksi babi tertinggi selama empat tahun

sebanyak 403,21 ton. Produksi sapi selama empat tahun mengalami penurunan, tahun 2015 produksi sapi tertinggi sebanyak 163,82 ton. Penurunan dari tahun 2015 ke tahun 2016 sebanyak 36,07 ton. Produksi kambing di Kabupaten Sekadau selama empat tahun memiliki tingkat produksi yang paling rendah denga rata-rata produksi 3,68 ton. produksi kambing terendah ada di tahun 2016 sebanyak 0,38 ton, namun produksi tertinggi ada di tahun 2018 sebanyak 5,79 ton.

Peternakan unggas dipelihara dan diusahakan secara komersial oleh perusahan atau masyarakat dalam peningkatan ekonomi di suatu wilayah. Produksi peternakan unggas menghasilkan daging atau telur yang dapat digunakan sebagai bahan sumber makanan protein hewani. Ternak unggas yang ada di Kabupaten Sekadau yaitu Ayam Ras Daging, Ayam Ras Petelur, Ayam Buras, Itik, dan Itik Manila. Pada tabel 5.4 disajikan data populasi(ekor) unggas Kabupaten Sekadau selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Tabel disajikan sebagai berikut :

.

Tabel 5.4

Populasi (Ekor) Unggas Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018

Tahun	Unggas				
	Ayam Ras Daging	Ayam Ras Petelur	Ayam Buras	Itik	Itik Manila
2015	1.206.170	-	148.464	14.991	14.326
2016	1.226.681	1.467	178.544	13.240	14.232
2017	1.240.295	1.205	181.323	13.874	14.999
2018	1.408.020	780	123.025	11.883	12.303

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

- : Data tidak tersedia*

Berdasarkan hasil di tabel 5.4 populasi unggas yang diternakan di Kabupaten Sekadau selama empat tahun didominasi oleh ayam ras daging. Rata-rata populasi ayam ras daging selama empat tahun sebanyak 1.270.292 Ekor. Populasi ayam ras daging terus mengalami peningkatan selama empat tahun terakhir, populasi tertinggi ada di tahun 2018 sebanyak 1.408.020 ekor dengan jumlah peningkatan sebanyak 167.725 Ekor dari tahun 2017.

Hasil ternak unggas yang lainnya seperti ayam ras petelur, ayam buras, itik, dan itik manila selama empat tahun terakhir mengalami penurunan jumlah populasi di tahun 2018.

Penurunan populasi unggas yang signifikan terjadi di populasi itik manila sebnayak 2.696 ekor dari tahun 2017 ke tahun 2018.

Pemotongan unggas merupakan kegiatan usaha milik perorangan atau usaha bersama yang dapat miliki sendiri atau pihak lain yang menyediakan jasa pemotongan unggas. Jumlah pemotongan unggas di Kabupaten Sekadau selama empat tahun disajikan pada tabel 5.5 berikut :

Tabel 5.5

Pemotongan Unggas Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018

Tahun	Unggas				
	Ayam Ras Daging	Ayam Ras Petelur	Ayam Buras	Itik	Itik Manila
2015	932.876	37.980	55.401	471	833
2016	919.296	31.807	49.842	839	550
2017	932.760	24.939	53.500	788	729
2018	947.237	4.330	51.836	3.288	1.610

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

- : Data tidak tersedia*

Berdasarkan data pada tabel 5.5 jumlah pemotongan unggas di Kabupaten Sekadau didominasi oleh ayam ras daging dengan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2018. Pemotongan unggas yang sedikit ada pada itik manila, namun jumlah pemotongannya terus mengalami peningkatan hingga tahun 2018.

Produksi unggas Kabupaten Sekadau selama empat tahun terakhir didominasi oleh ayam ras daging dengan rata-rata 1.392 ton selama empat tahun. Produksi yam ras daging terus mengalami peningkatan selama empat tahun terakhir. Data lengkap jumlah produksi peternakan unggas di Kabupaten Sekadau disajikan pada tabel 5.6 sebagai berikut :

Tabel 5.6

Produksi (Ton) Unggas Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018

Tahun	Unggas				
	Ayam Ras Daging	Ayam Ras Petelur	Ayam Buras	Itik	Itik Manila
2015	1.285,31	57,45	72,82	0,6	0,75
2016	1.406,52	50,66	69,35	1,12	0,5
2017	1.427	41,82	76,51	1,04	0,66
2018	1.449	7,27	74,13	4,67	1,45

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Penurunan produksi yang paling signifikan terjadi pada unggas ayam ras petelur sebanyak 425 ton, penurunan ini terjadi dari jumlah produksi di tahun 2017 ke tahun 2018. Produksi paling sedikit ada pada unggas itik manila dengan rata-rata produksi selama empat tahun sebanyak 0,84 ton. Namun, produksi itik manila mengalami peningkatan sebanyak 0,79 ton dari tahun 2017 ke tahun 2018. Ayam buras memiliki jumlah produksi tinggi setelah ayam ras daging dengan rata-rata produksi sebanyak 73,20 ton.

Berdasarkan data populasi, pemotongan dan produksi perternakan unggas selama tahun 2015-2018 di Kabupaten Sekadau, ayam ras pedaging memiliki hasil yang mendominasi. Kebutuhan sumber protein hewani dari unggas ayam ras daging di Kabupaten Sekadau dikatakan sangat tinggi. Itik manila merupakan ternak unggas yang masih rendah dalam pengembangan dan kebutuhan akan protein hewani selama empat tahun di Kabupaten Sekadau.

5.4. PERKEBUNAN

Perkebunan di Kabupaten Sekadau hingga tahun 2018 terdiri dari 7 (tujuh) jenis tanaman, yaitu Kelapa Dalam, Kakao, Tanaman Lada, Tanaman Karet, Kelapa Sawit, Tanaman Enau/Gula Aren dan Pinang. Jenis tanaman yang mendominasi di tahun 2018 adalah tanaman kelapa sawit, baik secara luas arel (Ha), produktivitas (Ton/Ha) dan jumlah petani (KK). Data lengkap luas areal, produktivitas dan jumlah petani tahun 2018 disajikan pada tabel 5.7 berikut :

Tabel 5.7
Luas Areal, Produktivitas, dan Jumlah Petani
Tanaman Perkebunan Tahun 2018

No.	Jenis Tanaman	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Jumlah Petani (KK)
1.	Kelapa Dalam	13	1	0,077	45
2.	Kakao	348	64	0,184	461
3.	Tanaman Lada	269	112	0,416	1.540
4.	Tanaman Karet	44.044	23.900	0,543	16.992

5.	Kelapa Sawit	102.673	239.253	2,330	15.502
6.	Tanaman Enau/Gula Aren	27	1	0,037	40
7.	Pinang	25	3	0,120	136
8.	Kopi	1	0,2	0,200	10

Sumber: Dinas Ketahanan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Berdasarkan data pada Tabel 5.7 luas arel perkebunan kelapa sawit mendominasi di tahun 2018 dengan luas 102.673 Ha. Dengan kata lain 69,66% luas areal perkebunan di Kabupaten Sekadau didominasi perkebunan kelapa sawit. Tanama karet juga mendominasi di tahun 2018 dengan luas 44.044 atau 29,88% perkebunan di Kabupaten Sekadau ditanamani tanaman karet. Luas lahan paling kecil ada pada tanaman kopi seluas 1 Ha atau 0,001% dalam penggunaan lahannya. Produktivitas tanaman kelapa sawit yang paling tinggi yakni sebesar 2,330 Ton/Ha. Tanaman aren memiliki jumlah produktivitas paling rendah yakni sebesar 0,037 Ton/Ha.

Jumlah petani (KK) perkebunan paling banyak digunakan pada perkebunan tanaman karet dan kelapa sawit masing-masing 16.993 KK dan 15.502 KK. Jumlah petani paling sedikit ada pada perkebunan tanaman kopi sebanyak 10 KK. Hasil produksi perkebunan di Kabupaten Sekadau pada tahun 2018 didominasi oleh tanaman kelapa sawit dan karet.

5.5. PERIKANAN

Subsektor perikanan di Kabupaten Sekadau adalah perikanan kolam air tawar dan budidaya keramba perikanan. Pembudidayaan ikan air tawar di Kabupaten Sekadau dilakukan di dua tempat yaitu kolam dan keramba. Berikut ini merupakan diagram jumlah pembudidayaan ikan air tawar dan produksi ikan berdasarkana tempat pengembang biakannya, sebagai berikut :

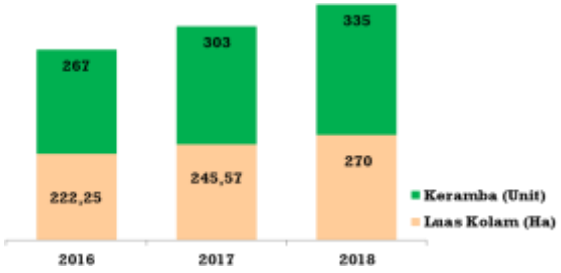

Diagram 5.16 Pembudidayaan Perikanan di Kabupaten Sekadau Tahun 2018

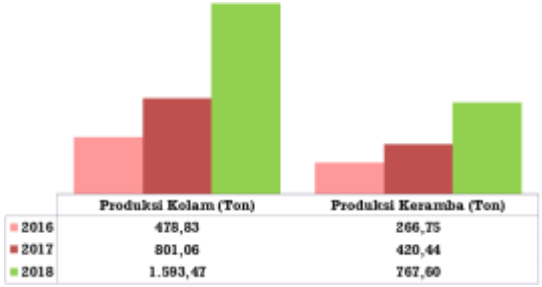

	Produksi Kolam (Ton)	Produksi Keramba (Ton)
2016	478,83	266,75
2017	801,06	420,44
2018	1.593,47	767,60

Diagram 5.17 Produksi Perikanan di Kabupaten Sekadau Tahun 2018

Sumber : data Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

Berdasarkan diagram 5.13 luas kolam dan keramba ikan di Kabupaten Sekadau selama tahun 2016-2018 terus mengalami peningkatan. Luas kolam dan keramba pada tahun 2018

masing-masing 270 Ha dan 335 Unit. Hasil produksi ikan air tawar yang dibudidayakan di kolam dan keramba selama tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Peningkatan produksi ikan di kolam paling tinggi ada di tahun 2017 menuju 2018 dengan jumlah peningkatan sebanyak 792,41 Ton atau 98,92% peningkatan hasil dari tahun 2017. Begitu juga untuk produksi ikan di keramba peningkatan paling tinggi ada di tahun 2017 ke tahun 2018 sebanyak 345,16 Ton atau 82% peningkatan dari tahun 2017.

Balai Benih Ikan (BBI) di Kabupaten Sekadau yang dikelola oleh Dinas Ketahanan, Pertanian, Penyuluhan Kabupaten Sekadau selama 3 (tiga) tahun terakhir ada berjumlah 2(dua). Unit Pembenihan Rakyat (UPR) selama 3 (tiga) tahun terakhir ada sebanyak 7(tujuh) yang tersebar dimasing-masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Sekadau.

5.6. ENERGI DAN SUMBER DAYA AIR

Kabupaten Sekadau dikarunia potensi sumber daya alam yang melimpah. Salah satu yang cukup menjanjikan adalah keberadaan sejumlah air terjun yang berpotensi untuk dijadikan pembangkit listrik. Ada beberapa air terjun yang bisa dijadikan pembangkit listrik. Keberadaannya tersebar di sejumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Sekadau.

Pemerintah daerah pun tidak menyia – nyiakan sumber daya alam yang ada, guna memenuhi kebutuhan listrik yang murah bagi warga, terutama bagi warga yang tinggal di daerah pedalaman dimana daerah yang belum dialiri aliran listrik dari PT. PLN

Saat ini sejumlah air terjun yang memiliki potensi listrik ada yang sudah digarap oleh pemerintah, namun masih ada diantaranya yang masih dalam tahap pembangunan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sirin Meragun

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sirin Meragun yang beralamat di Jl. E. J. Lantu, Desa Sungai Ringin melayani berbagai keperluan masyarakat terhadap layanan PAM/ PDAM seperti pendaftaran PDAM, cek tagihan air, info tagihan, cek rekening air, hingga pembayaran tagihan secara online maupun langsung. Hingga tahun 2018 jumlah pelanggan PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau sejumlah 6.599 Pelanggan yang terdiri dari5 (lima) kelompok. Berikut merupakan diagram yang menjabarkan jumlah pelanggan PDAM selama tahun 2015-2018 berdasarkan kelompok :

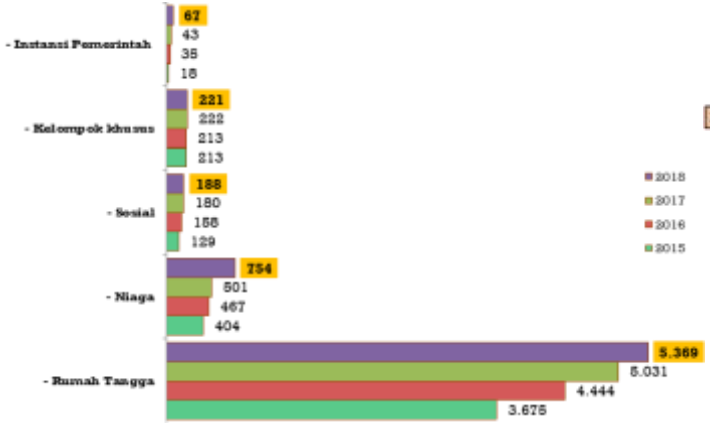

Diagram 5.18 Pelanggan PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018 Berdasarkan Kelompok

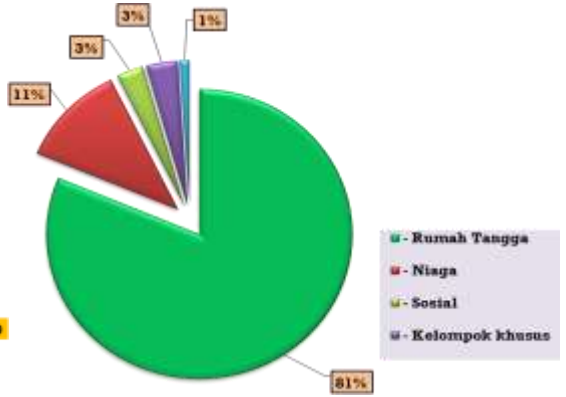

Diagram 5.19 Persentase Jumlah Pelanggan PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau

Sumber : data Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sirin Meragun Kabupaten Sekadau

Jumlah pelanggan PDAM Sirin Meragun didominasi kelompok rumah tangga sebanyak 5.369 pelanggan di tahun 2018 dan pelanggan di kelompok rumah tangga selama 4 (lima) tahun terus mengalami peningkatan. Pelanggan PDAM paling sedikit ada pada kelompok Instansi Pemerintah dengan jumlah 67 pelanggan hingga tahun 2018. Secara keseluruhan kelompok pelanggan PDAM mengalami peningkatan selama 4 (empat) tahun terakhir terkecuali untuk kelompok niaga mengalami penurunan 1 (satu) pelanggan di tahun 2018.

Berikut adalah diagram garis harga pokok air, rata-rata bayar dan selisih harga jual air-harga pokok (rugi) :

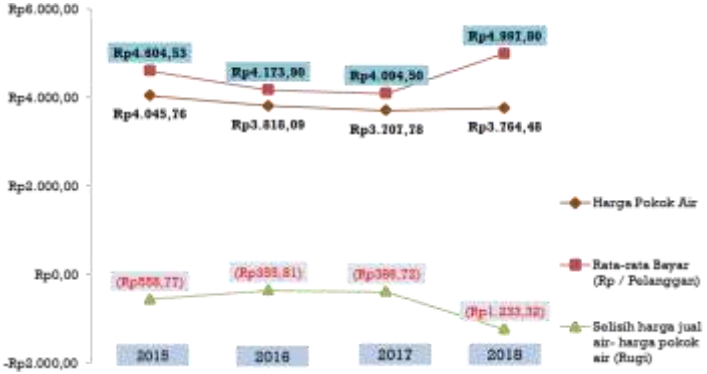

Diagram 5.20 Nilai air minum yang disalurkan PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018
Sumber : data Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sirin Meragun Kabupaten Sekadau

Berdasarkan diagram 5.20 harga pokok air selama tahun 2015-2018 cenderung mengalami penurunan dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2018. Kenaikan harga di tahun 2018 sebesar Rp. 903,30 atau naik sebesar 22% dari harga pokok di tahun 2017. Namun, rata- rata bayar cenderung mengalami penurunan. Sehingga nilai selisih harga jual

dan pokok air semakin kecil. Selisih harga jual air dan harga pokok air tertinggi ada di tahun 2018 sebesar Rp. 1.233,32 atau 25% selisish dari harga pokok.

Air minum yang terjual dan jumlah tagihan selama tahun 2015-2018 terus mengalami peningkatan. Hingga tahun 2018 air minum yang terjual dan jumlah tagihan masing-masih sebesar 1.921.289 M^3 dan Rp. 8.052.115.350. Berikut ini disajikan diagram jumlah air minum dan jumlah tagihan selama tahun 2015-2018:

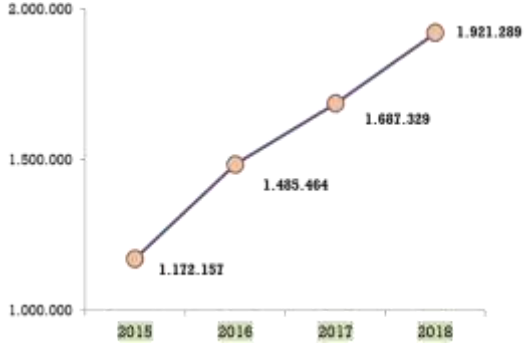

Diagram 5.21 Air Minum Terjual (M^3)Berdasarkan Banyaknya Air Minum yang disalurkan PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018

Diagram 5.22 Jumlah Tagihan (Rp) berdasarkan Nilai air minum yang disalurkan PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018

Sumber : data Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sirin Meragun Kabupaten Sekadau

Jumlah rekening yang terdaftar di PDAM Sirin meragun selam empat tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Rata-rata kenaikan jumlah rekening yang terdaftar di PDAM Sirin Meragun sebanyak 8.799 rekening. Berikut merupakan perkembangan jumlah rekening yang terdaftar di PDAM Sirin Meragun selama tahun 2015-2018 :

Diagram 5.23 Jumlah rekening yang terdaftar di PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018
Sumber : data Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sirin Meragun Kabupaten Sekadau

Jumlah rekening yang terdaftar selama empat tahun terakhir terus meningkat, dengan demikian tingkat penggunaan air dari PDAM Sirin Meragun di Kabupaten Sekadau tinggi. Hingga tahun 2018 rekening yang terdaftar sebanyak 75.811 rekening. Sampai saat ini sumber air yang tersedia di PDAM Sirin Meragun berasal dari Sungai Meragun dan Sungai Kapuas.

Instalasi Pengolahan Air (IPA) adalah sistem utama dari sistem pengolahan air bersih. Selama tahun 2015-2018 IPA yang dimiliki PDAM Sirin meragun ada di Desa Mungguk dan Desa Sungai Ayak.

Rata-rata pemakaian air PDAM Sirin Meragun selama empat tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pemakaian air paling tinggi ada di tahun 2018 sebayak 25,34 M^3. Pada tahun 2016 ke tahun 2017 rata-rata pemakaian air tidak berubah secara signifikan dengan selisish 0,25 M^3 dalam penggunaannya. Peningkatan rata-rata pemakaian paling tinggi ada di tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar 1,81 M^3 atau 8% peningkatan dari tahun 2017. Rata-rata pemakaian air di PDAM Sirin Meragun selama tahun 2015-2018 disajikan pada diagram 5.21.

Diagram 5.24 Rata-rata pemakaian (M^3) PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018

Sumber : data Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sirin Meragun Kabupaten Sekadau

Jumlah air terjual selama 3(tiga) tahun terakhir terus mengalami peningkatan (**Diagram 5.18**) seiringan dengan jumlah air yang terdistribusi. Pada tahun 2018 jumlah air yang terdistribuai sebanayak 2.657.016 M^3. Kehilangan air merupakan selisih antara air yang terjual dengan air yang terdistribusi. Kehilangan air yang paling tinggi ada di tahun 2018 sebanyak 27,69%. Tahun 2017 kehilangan air paling rendah diantara tahun 2016 dan

2018 sebesar 23,42%. Berikut merupakan diagram jumlah air terjual, jumlah air terdistribus dan persentase kehilangan air selama tahun 2016-2018 :

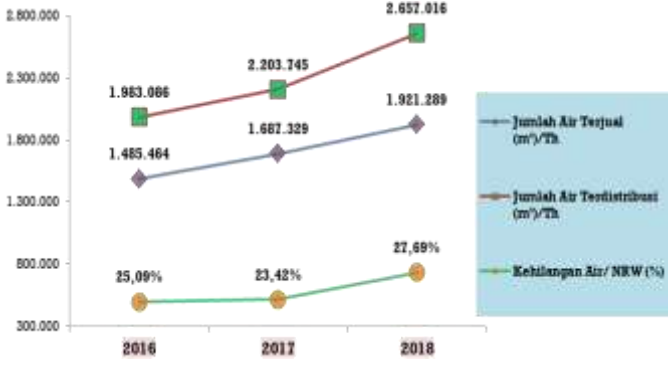

Diagram 5.25 Air Minum Terjual Berdasarkan Banyaknya Air Minum yang disalurkan PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018

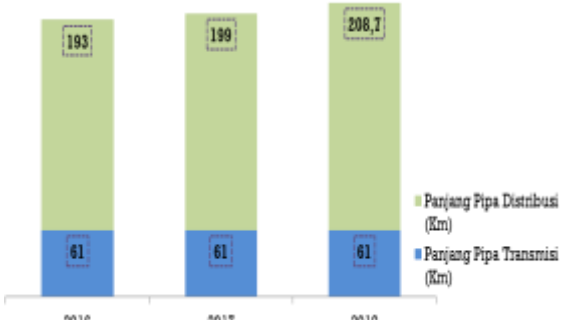

Diagram 5.26 Nilai air minum yang disalurkan PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018

Sumber : data Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sirin Meragun Kabupaten Sekadau

Berdasarkan diagram 5.22 panjang pipa distribusi (km) dari PDAM Sirin Meragun ke seluruh pelanggan yang ada di Kabupaten Sekadau terus mengalami peningkatan. Hingga tahun 2018 panjang pipa distribusi sepanjang 208,7 Km meningkat 9,7 Km dari tahu 2017. Panjang pipa transmisi selama tiga tahun terkhir tidak mengalami perubahan atau tetap sepanjang 61 Km.

Sistem Informasi yang digunakan di PDAM Sirin Meragun hingga tahun 2017 hanya menggunakan sistem Billing, namun di tahun 2018 ditambah dengan sitem kepelangganan. Hingga tahun 2018 belum ada unit mobil yang dimiliki oleh PDAM Sirin Mergun Kabupaten Sekadau.

BAB VI

INFRASTRUKTUR

BAB VI
INFRASTRUKTUR

6.1. JALAN

Aspek pembangunan daerah yang baik ditunjang dari kondisi transportasi dan komunikasi Daerah yang baik. Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sekadau, panjang jalan di Kabupaten Sekadau hingga tahun 2018 mencapai 2.228,881 Km. Berdasarkan statusnya 109,64 Km merupakan Jalan Negara, 1.534,70 Km Jalan Provinsi dan yang terpanjang adalah Jalan Kabupaten sepanjang 584,501 Km.

Tabel 6.1
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan
Tahun 2018

No	Tipe Jalan	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan				Jumlah (Km)
		Aspal	Kerikil	Tanah	Lainnya	
1.	Jalan Negara	109,70	-	-	-	109,70
2.	Jalan Provinsi	91,55	29,39	37,71	-	158,65
3.	Jalan Kabupaten	162,17	180,83	228,67	12,820	584,49
Total						**852,84**

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Kab. Sekadau
-: Data tidak tersedia*

Tabel 6.2

Kondisi Jalan di Kabupaten Sekadau Tahun 2018

No	Tipe Jalan	Kondisi Jalan				Jumlah (Km)
		Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Jalan Negara	15,0	57,0	27,9	9,8	109,70
2.	Jalan Provinsi	44,94	62,25	39,70	11,77	158,66
3.	Jalan Kabupaten	128,05	205,24	165,91	85,30	584,50
Total						**852,86**

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Kab. Sekadau

-: Data tidak tersedia*

6.2. ANGKUTAN

Perusahaan angkutan yang melayani trayek Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP) memiliki 3 perusahaan dimana mereka melayani trayek antara lain Sekadau – Pontianak (Adau Transport Servis/ ATS), Sekadau. Hingga tahun 2018 jumlah perusahaan angkutan umum trayek antar kota di Kabupaten Sekadau ada sebanyak 5 (lima) perusahaan. Tabel jumlah perusahaan angkutan umum yang melayanai trayek antar Kota di Kabupaten Sekadau disajikan pada Tabel 6.3 sebagai berikut :

Tabel 6.3
Perusahaan Angkutan Umum Yang Melayani Trayek Antar Kota
Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	Bentuk Badan Hukum	Trayek Yang Di Layani	Jumlah Armada	Daya Angkut (Orang)
1.	PT SAF	PT	Sekadau - Pontianak	12 Unit	7 Orang
2.	CV NW TRANS	CV	Sekadau - Pontianak	6 Unit	7 Orang
3.	CV ATS	CV	Sekadau - Pontianak	2 Unit	12 Orang
			Nanga Mahap - Pontianak	2 Unit	25 Orang
4.	CV DHAYA SHAKTI	CV	Sungai Ayak - Pontianak	2 Unit	25 Orang
			Nanga Mahap - Pontianak	2 Unit	25 Orang
5.	CV REHOBOT	CV	Sekadau - Pontianak	3 Unit	12 Orang
Jumlah				**28 unit**	

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Sekadau

Berdasarkan informasi data pada Tabel 6.3 perusahaan yang memiliki jumlah armada terbanyak adalah perusahaan PT.SAF dengan jumlah armada sebanyak 12 Unit. Sedangkan untuk perusahaan

Perangkutan Umum(Truk) di Kabupaten Sekadau Tahun 2018 disajikan pada Tabel 6.4 sebagai berikut :

Tabel 6.4

Perusahaan Pengangkutan Umum (Truk)

Di Kabupaten Sekadau Tahun 2018

No.	Nama Perusahaan	Bentuk Badan Hukum	Jumlah Armada	Daya Angkut (Kg)
1.	Sentosa Baru	CV	20 Unit	7000 Kg
2.	Sumber Bumi	CV	30 Unit	7000 Kg
3.	Matahari	CV	7 Unit	7000 Kg
4.	Kalimantan	CV	5 Unit	7000 Kg
5.	MJP	PT	20 Unit	6000 Kg / 7000 Kg
6.	MPE	PT	30 Unit	6000 Kg / 7000 Kg
7.	SML	PT	50 Unit	6000 Kg / 7000 Kg
8.	TK. Surya	CV	2 Unit	7000 Kg
9.	Kapuas Expres	CV	9 Unit	7000 Kg
10.	Cahaya Selatan	CV	20 Unit	7000 Kg
11.	Bintang Timur	CV	9 Unit	7000 Kg
12.	Abadi Motor	CV	3 Unit	7000 Kg / 16000 Kg

13.	Batur	PT	40 Unit	6000 Kg / 7000 Kg
14.	Miokang	CV	119 Unit	6000 Kg / 7000 Kg
Jumlah			**364 Unit**	

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Sekadau

Berdasarkan informasi data pada Tabel 6.4 hingga tahun 2018 jumlah perusahaan pengangkutan umum (truk) terdiri dari 14 (empatbelas) perusahaan. Perusahaan pengangkutan umum (truk) di Kabupaten Sekadau terdiri dari 10 (sepuluh) perusahaan berbentuk bandan hukum CV dan 4 (empat) perusahaan berbentuk badan hukum PT. Jumlah seluruh unit armada pengangkutan umum hingga tahun 2018 secara keseluruhan berjumlah 364 unit dengan perusahaan Miokang memiliki jumlah armada terbanyak dengan 119 unit.

6.3.KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya. Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Komponen-komponen media komunikasi bisa melalui media perbincangan/ obrolan, surat, email, telepon, sms dan lain sebagainya.

Tower Jaringan Telekomunikasi adalah menara yang terbuat dari rangkaian besi atau pipa baik segi empat atau segitiga, atau hanya berupa pipa panjang (tongkat) yang bertujuan untuk menempatkan antenna dan radio pemancar maupun sebagai penerima gelombang telekomunikasi dan informasi. Intinya Tower BTS berfungsi untuk menjembatani perangkat komunikasi pengguna dengan jaringan yang menuju jaringan lain.

Menara Telekomunikasi yang selanjutnya disebut menara adalah bangunan yang berfungsi sebagai sarana penunjang jaringan telekomunikasi yang desain atau bentuk konstruksinya disesuaikan dengan keperluan jaringan telekomunikasi.

Tabel 6.5
Data Menara Telekomunikasi Selular
Tahun 2018

No	Kecamatan	Nama Pemilik		Jumlah Menara
1	Sekadau Hilir	1	PT. ERA BANGUN TOWER	1
		2	PT. Hutchison Charoen Pokphand Telecom	2
		3	PT. Indosat Ooredoo	7
		4	PT. Telekomunikasi Selular	9
		5	PT. Tower Bersama Group	3
		6	PT. XL Axiata Tbk	1
		7	PT. Dayamitra Telekomunikasi	5

			(Mitratel)	
		8	PT. GIHON	1
		9	PT. PROTELINDO	14
		10	PT. QUATTRO INTERNASIONAL	1
2	Sekadau Hulu	1	PT. Indosat Ooredoo	2
		2	PT. Telekomunikasi Selular	2
		3	PT. Tower Bersama Group	2
		4	PT. Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	2
3	Nanga Taman	1	PT. Indosat Ooredoo	2
		2	PT. Telekomunikasi Selular	3
		3	PT. Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	1
4	Nanga Mahap	1	PT. Telekomunikasi Selular	1
		2	PT. Indosat Ooredoo	3
5	Beltang Hilir	1	PT. Indosat Ooredoo	1
		2	PT. Telekomunikasi Selular	1
		3	PT. Tower Bersama Group	1
		4	PT. Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	1

		5	PT. ERA BANGUN TOWER	1
6	Belitang	1	PT. Indosat Ooredoo	1
		2	PT. Telekomunikasi Selular	2
		3	PT. PROTELINDO	4
7	Belitang Hulu	1	PT. Indosat Ooredoo	1
		2	PT. Telekomunikasi Selular	1
Jumlah				**76**

Sumber: Dinas Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Sekadau

BAB VII

PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN DAERAH

BAB VII
PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN DAERAH

7.1. PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari angka turunan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). PDRB dihitung baru berdasarkan 2 (dua) pendekatan yaitu dari sisi sektoral/lapangan usaha dan dari sisi penggunaan, selanjutnya, PDRB juga dihitung berdasarkan harga berlaku dan harga konstan). Total PDRB menunjukkan jumlah seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh penduduk di wilayah dan dalam periode tertentu.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun. Sedangkan, PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang pada suatu tahun tertentu sebagai dasar. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran serta struktur ekonomi, PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi pada suatu periode ke periode (tahun ke tahun atau triwulan ke triwulan). Tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010 dan ini tentu akan mencerminkan struktur ekonomi terkini.

Pada Tabel 7.1 diterangkan data PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha Kabupaten Sekadau pada tahun 2018 sebesar 5.87 Triliun. Lapangan usaha yang menyumbang PDRB terbesar di Kabupaten Sekadau adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 2.250 Triliun atau 38% mendominasi dari lapangan usaha lainnya. Lapangan Usaha lainnya yang menyumbang PDRB Kabupaten Sekadau terbesar kedua ada pada lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 825.296 Milyar atau 14% mendominasi. Jasa perusahaan merupakan lapangan usaha yang paling rendah dalam menyumbang besarnya nilai PDRB Kab. Sekadau yakni sebesar Rp. 112.490.000 atau 0,002% mendominasi di tahun 2018.

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Sekadau atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha di tahun 2018 meningkat dibandingkan tahun 2017. Laju pertumbuhan PDRB pada tahun 2018 sebesar 5,88% (Pada Tabel 7.14) atau menungkat sebesar 0,03% dari tahun 2017.

Tabel 7.1
PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), Tahun 2010-2018

Kategori/Lapangan Usaha	Tahun				
	2014	2015	2016	2017*	2018**
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.530.136,21	1.667.272,96	1.826.255,93	2.036.876,77	2.250.057,20
B. Pertambangan dan Penggalian	122.316,59	138.664,38	154.324,16	166.419,98	178.310,49
C. Industri Pengolahan	229.998,41	247.469,83	274.063,81	303.637,42	336.756,65
D. Pengadaan Listrik dan Gas	26,27	876,78	1.157,98	1.366,78	1.545,78
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.980,71	3.104,76	3.305,93	3.522,93	156,34
F. Konstruksi	427.470,18	499.292,77	563.956,96	641.296,31	732.672,14
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	571.713,72	632.842,85	699.142,01	754.289,32	825.296,20

H. Transportasi dan Pergudangan	55.715,56	63.074,04	72.523,38	78.541,85	86.553,66
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	112.215,20	128.263,88	144.084,15	157.550,95	173.373,76
J. Informasi dan Komunikasi	157.051,16	173.850,91	192.498,42	217.500,47	240.757,03
K. Jasa Keuangan	57.520,55	63.675,33	76.113,14	85.456,18	97.536,89
L. Real Estate	153.582,81	170.448,54	190.338,02	206.287,79	226.270,97
M.N. Jasa Perusahaan	2.077,62	92,49	98,15	103,85	112,49
O.Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	229.479,18	266.652,40	307.177,20	344.531,62	382.947,00
P. Jasa Pendidikan	154.334,22	165.194,01	176.419,04	183.122,48	189.909,16
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	70.946,66	79.659,11	85.568,97	91.844,75	100.171,10
R.S.T.U. Jasa Lainnya	33.661,63	36.426,72	39.297,23	42.445,54	45.958,75
Produk Domestik Regional Bruto	3.911.830,73	4.338.988,72	4.808.581,69	5.317.183,34	5.874.568,34

Catatan :

**)Angka Sementara*

***)Angka Sangat Sementara*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau

Tabel 7.2
PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha
(Juta Rupiah), Tahun 2010-2018

Kategori/Lapangan Usaha	Tahun				
	2014	2015	2016	2017*	2018**
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.255.091,15	1.312.570,40	1.379.184,23	1.461.661,87	1.554.969,74
B. Pertambangan dan Penggalian	106.158,81	111.364,14	117.038,94	120.453,65	123.783,54
C. Industri Pengolahan	188.354,27	196.801,85	208.154,08	216.899,66	226.417,62
D. Pengadaan Listrik dan Gas	35,23	40,24	48,18	50,91	52,72
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	108,54	109,70	2.746,87	118,32	2.935,68
F. Konstruksi	350.788,93	385.932,26	417.977,31	452.552,13	490.333,85
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	466.402,44	491.751,04	518.145,04	541.927,86	565.187,70

Motor					
H. Transportasi dan Pergudangan	46.832,82	50.598,75	54.730,22	57.641,70	61.087,81
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	87.207,06	93.394,02	99.210,79	105.063,94	111.596,86
J. Informasi dan Komunikasi	150.874,65	163.900,34	178.026,08	193.579,68	205.615,39
K. Jasa Keuangan	55.254,60	61.376,45	72.169,05	81.290,84	89.969,33
L. Real Estate	136.049,26	142.867,21	150.038,82	157.590,02	165.246,25
M,N. Jasa Perusahaan	1.881,96	80,99	82,67	2.026,65	87,70
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	184.344,60	195.514,96	209.169,64	221.980,01	235.670,29
P. Jasa Pendidikan	128.409,82	132.877,09	135.388,54	137.563,31	139.749,99
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	57.062,07	59.496,27	61.319,29	63.484,50	66.867,91
R,S,T,U. Jasa Lainnya	28.119,56	28.943,67	30.220,60	31.579,34	33.008,65
Produk Domestik Regional Bruto	3.246.281,91	3.432.929,76	3.636.659,73	3.849.356,07	4.075.810,30

Catatan :

**)Angka Sementara*

***)Angka Sangat Sementara*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau

Berdasarkan data pada Tabel 7.2 PDRB atas dasar konstan sebesar 4.075 Milyar. Lapangan usaha penyumbang terbesar ada pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 1.554 Milyar atau menyumbang sebesar 38,15%.

Tabel 7.3

Distribusi PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persentase)Tahun 2014-2018

Kategori/Lapangan Usaha	Tahun				
	2014	2015	2016	2017*	2018**
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	39,12	38,43	37,98	38,31	38,3
B. Pertambangan dan Penggalian	3,13	3,20	3,21	3,13	3,04
C. Industri Pengolahan	5,88	5,70	5,7	5,71	5,73
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,07	0,07	0,07	0,06
F. Konstruksi	10,93	11,51	11,73	12,06	12,47
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,61	14,59	14,54	14,19	14,05
H. Transportasi dan Pergudangan	1,42	1,45	1,51	1,48	1,47
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,87	2,96	3	2,96	2,95
J. Informasi dan Komunikasi	4,01	4,01	4	4,09	4,1

K. Jasa Keuangan	1,47	1,47	1,58	1,61	1,66
L. Real Estate	3,93	3,93	3,96	3,88	3,85
M.N. Jasa Perusahaan	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	5,87	6,15	6,39	6,48	6,52
P. Jasa Pendidikan	3,95	3,81	3,67	3,44	3,23
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,81	1,84	1,78	1,73	1,71
R.S.T.U. Jasa Lainnya	0,86	0,84	0,82	0,8	0,78
Produk Domestik Regional Bruto	100	100	100	100	100

Catatan :
**)Angka Sementara*
***)Angka Sangat Sementara*
Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau

Tabel 7.4
Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persentase) Tahun 2014-2018

Kategori/Lapangan Usaha	Tahun				
	2014	2015	2016	2017*	2018**
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,92	4,58	5,08	5,98	6,38
B. Pertambangan dan Penggalian	5,29	4,90	5,10	2,92	2,76
C. Industri Pengolahan	5,18	4,48	5,77	4,20	4,39
D. Pengadaan Listrik dan Gas	18,16	14,20	19,76	5,66	3,57

E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,61	1,07	4,34	3,37	3,39
F. Konstruksi	10,03	10,02	8,30	8,27	8,35
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,33	5,43	5,37	4,59	4,29
H. Transportasi dan Pergudangan	8,70	8,04	8,17	5,32	5,98
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,32	7,09	6,23	5,90	6,22
J. Informasi dan Komunikasi	8,39	8,63	8,62	8,74	6,22
K. Jasa Keuangan	16,39	11,08	17,58	12,64	10,68
L. Real Estate	4,98	5,01	5,02	5,03	4,86
M,N. Jasa Perusahaan	3,12	3,27	2,09	2,15	3,84
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,05	6,06	6,98	6,12	6,17
P. Jasa Pendidikan	6,32	3,48	1,89	1,61	1,59
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,33	4,27	3,06	3,53	5,33
R,S,T,U. Jasa Lainnya	2,03	2,93	4,41	4,50	4,53
Produk Domestik Regional Bruto	**6,09**	**5,75**	**5,93**	**5,85**	**5,88**

Catatan :

**)Angka Sementara*

***)Angka Sangat Sementara*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau

Tabel 7.5

PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah) Tahun 2014-2018

Komponen Pengeluaran	Tahun				
	2014	2015	2016	2017*	2018**
Pengeluaran Konsumsi rumah tangga	2.280,83	2.489,14	2.719,90	2.974,45	3.264,55
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NIPSH	48,70	52,10	54,17	60,29	67,44
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	597,71	660,20	705,38	776,22	858,98
Pembentukan Modal Tetap Bruto	1.208,57	1.380,60	1.562,56	1.712,86	1.894,62
Perubahan Inventori	41,49	48,24	49,31	56,06	66,60
Dikurangi : Impor Barang dan Jasa	-129,44	-169,97	-144,99	-130,05	-133,57
Net Ekspor Antar Daerah	-136,03	-121,33	-137,76	-132,64	-144,06
Produk Domestik Regional Bruto	3.911,83	4.338,99	4.808,58	5.317,18	5.874,57

Catatan :

**)Angka Sementara*

***)Angka Sangat Sementara*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau

Tabel 7.6

PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah) Tahun 2014-2018

Komponen Pengeluaran	Tahun				
	2014	2015	2016	2017*	2018**
Pengeluaran Konsumsi rumah tangga	1.860,63	1.938,89	2.027,04	2.122,82	2.227,87
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NIPSH	36,18	38,13	39,68	42,20	44,94
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	496,97	533,54	535,65	577,33	622,82

Pembentukan Modal Tetap Bruto	1.052,79	1.133,65	1.192,47	1.247,49	1.315,82
Perubahan Inventori	30,36	31,05	35,06	38,34	43,30
Dikurangi : Impor Barang dan Jasa	-86,40	-115,86	-67,75	-56,41	-53,82
Net Ekspor Antar Daerah	-144,24	-126,46	-125,50	-122,42	-125,13
Produk Domestik Regional Bruto	3.246,28	3.432,93	3.636,66	3.849,35	4.075,81

Catatan :
**)Angka Sementara*
***)Angka Sangat Sementara*
Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau

Tabel 7.7
Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Sekadau Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018

Kategori/Lapangan Usaha	Tahun				
	2014	2015	2016	2017*	2018**
A. Pertanian. Kehutanan. dan Perikanan	121,91	127,02	132,42	139,35	144,70
B. Pertambangan dan Penggalian	115,22	124,51	131,86	138,16	144,05
C. Industri Pengolahan	122,11	125,75	131,66	139,99	148,73
D. Pengadaan Listrik dan Gas	74,56	90,82	100,16	111,89	122,18
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	114,44	117,94	120,35	124,08	127,81
F. Konstruksi	121,86	129,37	134,93	141,71	149,42

G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	122,58	128,69	134,93	139,19	146,02
H. Transportasi dan Pergudangan	118,97	124,66	132,51	136,26	141,69
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	128,68	137,34	145,23	149,96	155,36
J. Informasi dan Komunikasi	104,09	106,07	108,13	112,36	117,09
K. Jasa Keuangan	104,10	103,75	105,47	105,12	108,41
L. Real Estate	112,89	119,31	126,86	130,90	136,93
M,N. Jasa Perusahaan	110,40	114,20	118,71	122,97	128,28
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	124,48	136,38	146,86	155,21	162,49
P. Jasa Pendidikan	120,19	124,32	130,31	133,12	135,89
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	124,33	133,89	139,55	144,67	149,80
R,S,T,U. Jasa Lainnya	119,71	125,85	130,03	134,41	139,23
Produk Domestik Regional Bruto	120,50	126,39	132,23	138,13	144,13

Catatan :

**)Angka Sementara*

***)Angka Sangat Sementara*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab, Sekadau

Tabel 7.8

Laju Implisit PDRB Kabupaten Sekadau Menurut Lapangan Usaha (Persen) Tahun 2014-2018

Kategori/Lapangan Usaha	Tahun				
	2014	2015	2016	2017*	2018**
A. Pertanian. Kehutanan. dan Perikanan	4,28	4,19	4,25	5,24	3,84
B. Pertambangan dan Penggalian	6,50	8,07	5,90	4,78	4,26
C. Industri Pengolahan	5,77	2,98	4,71	6,32	6,25
D. Pengadaan Listrik dan Gas	-1,66	21,80	10,28	11,71	9,19
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,24	3,06	2,05	3,09	3,01
F. Konstruksi	5,06	6,17	4,29	5,03	5,45
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,67	4,99	4,85	3,15	4,91
H. Transportasi dan Pergudangan	5,84	4,78	6,30	2,83	3,98
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,23	6,73	5,75	3,25	3,60
J. Informasi dan Komunikasi	-1,90	1,90	1,94	3,91	4,21
K. Jasa Keuangan	0,25	-0,34	1,66	-0,32	3,13
L. Real Estate	5,50	5,69	6,33	3,19	4,60

M,N. Jasa Perusahaan	2,13	3,45	3,95	3,59	4,31
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,80	9,56	7,68	5,69	4,69
P. Jasa Pendidikan	4,70	3,44	4,81	2,16	2,08
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,09	7,69	4,23	3,67	3,55
R,S,T,U. Jasa Lainnya	6,51	5,13	3,32	3,36	3,59
Produk Domestik Regional Bruto	4,81	4,89	4,61	4,47	4,34

Catatan :
**)Angka Sementara*
***)Angka Sangat Sementara*
Sumber: Badan Pusat Statistik Kab, Sekadau

7.2. PERBANKAN

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Sedangkan, menurut undang-undang perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut UU No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan

kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung.

Dunia perbankan yang menyebar di wilayah Kabupaten Sekadau berjumlah delapan (8) diisi oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalbar, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Danamon, Bank Dana Sanggau Mandiri (DSM), Bank BTN, Panin Bank, Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri.

7.3. CREDIT UNION

Koperasi kredit atau *Credit Union* atau biasa disingkat CU adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan yang bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya sendiri, Koperasi kredit memiliki tiga prinsip utama yaitu:

1. asas swadaya (tabungan hanya diperoleh dari anggotanya)
2. asas setia kawan (pinjaman hanya diberikan kepada anggota), dan
3. asas pendidikan dan penyadaran (membangun watak adalah yang utama; hanya yang berwatak baik yang dapat diberi pinjaman).

Hingga saat ini sudah ada 7 (tujuh) CU yang tersebar di Kabupaten Sekadau. Beberapa *Credit Union* (CU) yang menyebar di Kabupaten Sekadau yaitu CU Keling Kumang, CU Usaha Kita, CU Lantang Tipo, CU Nyai Anta, CU Semarong, CU Pancur Kasih dan CU Bima.

7.4. INVESTASI

Investasi sangat dibutuhkan dalam upaya memacu pembangunan daerah, Sumber pembiayaan investasi umumnya berasal dari pemerintah dan masyarakat/swasta. Investasi pemerintah yang dialokasikan dalam bentuk belanja lansung pada umumnya diorientasikan untuk penanganan permasalahan struktural seperti pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, dan penyediaan infrastruktur dasar.

Menyadari terbatasnya anggaran pemerintah untuk kegiatan pembangunan, pemerintah berusaha untuk mendorong pihak swasta untuk meningkatkan kegiatan penanaman modal, Pemerintah menetapkan kebijakan dasar penanaman modal baik untuk swasta domestik (PMDN) maupun asing (PMA) adalah untuk mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi penanaman modal untuk mendorong pengembangan ekonomi potensial, meningkatkan lapangan kerja, dan penguatan daya saing perekonomian.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan investasi riil di dalam negeri direalisasikan dalam bentuk hadirnya UU nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Hadirnya UU tersebut diharapkan penyelenggaraan penanaman modal semakin efektif untuk melakukan perencanaan pengembangan penanaman modal, promosi dan kerja sama penanaman modal, serta pemberian layanan perijinan dan fasilitas penanaman modal.

Dalam hal penanaman modal yang dilakukan pihak swasta di Kabupaten Sekadau khususnya terkait dengan investasi PMDN dan PMA. Penanaman modal di Kabupaten Sekadau masih berhadapan dengan beberapa persoalan misalnya terbatasnya ketersediaan

infrastruktur, belum optimalnya informasi penanaman modal daerah, dan terbatasnya profil investasi komoditi unggulan daerah. Implikasinya adalah bahwa secara keselurahan realisasi investasi swasta di Kabupaten Sekadau belum optimal sebagaimana yang diharapkan.

7.5. PENDAPATAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH

Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pengertian tersebut termuat di dalam Undang-undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Nomor 28 Tahun 2009.

Pajak atau kontribusi wajib yang diberikan oleh penduduk suatu daerah kepada pemerintah daerah ini akan digunakan untuk kepentingan pemerintahan dan kepentingan umum suatu daerah, Contohnya seperti pembangunan jalan, jembatan, pembukaan lapangan kerja baru, dan kepentingan pembangunan serta pemerintahan lainnya.

Selain untuk pembangunan suatu daerah, penerimaan pajak daerah merupakan salah satu sumber Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) yang digunakan pemerintah untuk menjalankan program-program kerjanya. Pada Tabel 7.9 disajikan Pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Sekadau selama tahun 2015-2018.

Tabel 7.9

Pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2015-2018

No	Jenis Data		2015	2016	2017	2018
1.	Pajak Daerah		Rp 721.197.615.110	Rp 827.575.809.780	Rp 10.991.701.672	Rp 26.325.620.766
	a.	Pajak Hotel	Rp 350.202.529	Rp 333.281.680	Rp 246.251.552	Rp 257.559.030
	b.	Pajak Restoran	Rp 1.343.456.946	Rp 1.657.254.103	Rp 1.603.173.066	Rp 1.532.900.697
	c.	Pajak Hiburan	Rp 62.075.900	Rp 57.050.110	Rp 69.981.000	Rp 91.757.000
	d.	Pajak Reklame	Rp 242.811.294	Rp 397.003.730	Rp 360.134.820	Rp 408.454.290
	e.	Pajak Penerangan Jalan	Rp 2.598.910.276	Rp 2.968.089.458	Rp 4.085.290.866	Rp 4.663.845.684
	f.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	Rp 246.820.865	Rp 355.237.472	Rp 530.442.280	Rp 576.096.077
	g.	Pajak Parkir	Rp 677.200	Rp 1.118.200	Rp 1.159.000	Rp 1.039.000
	h.	Pajak Air Tanah	Rp 52.378.607	Rp 82.134.792	Rp 27.178.557	Rp 47.079.114
	i.	Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pedesaan dan Perkotaan	Rp 1.201.465.950	Rp 1.332.526.702	Rp 1.540.407.696	Rp 1.372.144.242
	j.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	Rp 1.113.176.584	Rp 1.092.061.851	Rp 2.527.682.835	Rp 17.374.745.632
	k.	Pajak Televisi	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

Sumber : Badan Pengelola Retribusi dan Pajak Daerah Kab, Sekadau

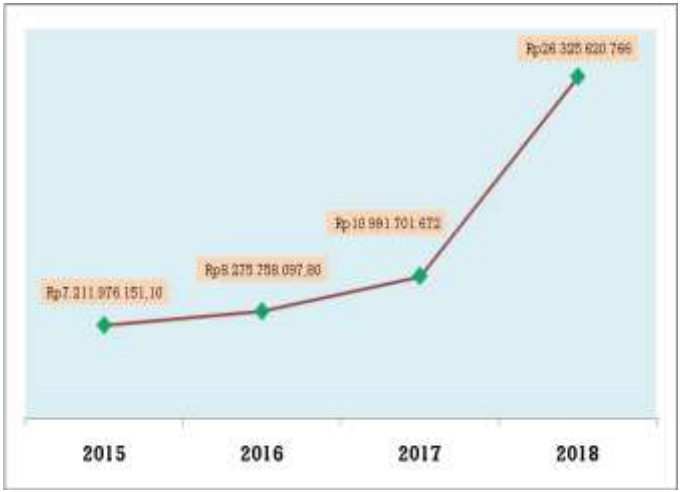

Diagram 7.1 Pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Sekadau selama Tahun 2015-2018.

Berdasarkan Diagram 7.1 Pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Sekadau selam Tahun 2015-2018 terus mengalami peningkatan. Pendapatan pajak pada tahun 2018 sebesar Rp.26.325.620.766. pendapatan pajak daerah Kabupaten Sekadau pada tahun 2018 paling banyak disumbang oleh pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan sebesar Rp.17.374.745.632 atau menyumbang sebesar 66%. Sedangkan, pajak parkir menyumbang paling sedikit untuk pendapatan pajak daerah di Kabupaten Sekadau yakni sebesar Rp.1.039.000 atau menyumbang sebesar 0,004%.

Retribusi menurut UU no, 28 tahun 2009 adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan, Berbeda dengan pajak pusat seperti Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak, Retribusi yang dapat di sebut sebagai Pajak Daerah dikelola oleh Dinas Pendapatan Daerah/(Dispenda).

Tabel 7.10
Pendapatan Retribusi Daerah

No.	Jenis Data		2015	2016	2017	2018
1.	Retribusi Jasa Umum		Rp 844.727.307,00	Rp 662.028.000,00	Rp 780.517.800,00	Rp 596.050.000,00
	a.	Retribusi Pelayanan Kesehatan	Rp 661.263.307,00	Rp 457.433.000,00	Rp 523.792.800,00	Rp 361.745.000,00
	b.	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	Rp 50.550.000,00	Rp 46.530.000,00	Rp 81.430.000,00	Rp 84.000.000,00
	c.	Retribusi Pelayanan Biaya Cetak KTP dan Akta Catatan Sipil	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	d.	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	e.	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	Rp 29.990.000,00	Rp 41.365.000,00	Rp 38.830.000,00	Rp 31.150.000,00
	f.	Retribusi	Rp 102.924.000,00	Rp 116.700.000,00	Rp 101.390.000,00	Rp 74.160.000,00

		Pelayanan Pasar				
	g.	Retribusi Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Rp -	Rp -	Rp35.075.000,00	Rp 44.995.000,00
	h.	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	i.	Retribusi Biaya Cetak Peta	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	j.	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kaskus	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	k.	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	l.	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	m.	Retribusi Pelayanan Pendidikan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	n.	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

2.	Retribusi Jasa Usaha		Rp 1.081.660.500,00	Rp 1.431.933.500,00	Rp 861.718.650,00	Rp 711.220.700,00
	a.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	Rp 591.566.500,00	Rp 557.632.500,00	Rp 682.147.900,00	Rp 711.220.700,00
	b.	Retribusi Pasar Grosis dan/atau Pertokoan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	c.	Retribusi Tempat Pelelangan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	d.	Retribusi Terminal	Rp 7.053.000,00	Rp 6.330.000,00	Rp 9.039.000,00	Rp 8.676.000,00
	e.	Retribusi Tempat Khusus Parkir	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	f.	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	g.	Retribusi Rumah Potong Hewan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	h.	Retribusi Pelayanan Pelabuhan	Rp 27.690.000,00	Rp 26.035.000,00	Rp 10.078.000,00	Rp 2.430.000,00
	i.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	j.	Retribusi Penyeberangan di atas Air	Rp 362.000.000,00	Rp 766.088.000,00	Rp 37.023.750,00	Rp 406.746.250,00
	k.	Retribusi	Rp 93.351.000,00	Rp 75.848.000,00	Rp 123.430.000,00	Rp 58.485.000,00

		Penjualan Produk Usaha Daerah				
3.	Retribusi Perizinan Tertentu		Rp 581.410.900,00	Rp 412.245.470,00	Rp 412.245.470,00	Rp 496.088.600,00
	a.	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	Rp 361.202.300,00	Rp 294.224.500,00	Rp 253.989.050,00	Rp 400.156.200,00
	b.	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	Rp 1.050.000,00	Rp -	Rp -	Rp -
	c.	Retribusi Izin Gangguan	Rp 339.189.000,00	Rp 283.961.400,00	Rp 157.356.420,00	Rp -
	d.	Retribusi Izin Trayek	Rp 3.675.000,00	Rp 3.225.000,00	Rp 900.000,00	Rp -
	e.	Retribusi Izin Usaha Perikanan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	f.	Retribusi Perpanjangan Izin Memperkerjakan Tenaga Kerja Asing		Rp -	Rp -	Rp 95.932.400,00

Sumber : Badan Pengelola Retribusi dan Pajak Daerah Kab, Sekadau

7.6. KEUANGAN DAERAH

Sebagai daerah baru hasil pemekaran dari Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau berada dalam tahap membangun sarana dan prasarana yang memadai guna memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat (*good governance*), Untuk itu segala upaya dilakukan untuk meningkatkan penerimaan daerah yang nantinya dipergunakan untuk keperluan belanja rutin dan pembangunan di Kabupaten Sekadau. Pada Tabel 7.11 disajikan data realisasi pendapatan Kabupaten Sekadau selama Tahun 2014-2018, sebagai berikut :

Tabel 7.11
Realisasi Pendapatan Kabupaten Sekadau Taun 2014-2018

NO	URAIAN	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018
1	2	3	4	5	6	8
1	**PENDAPATAN**	**Rp 643.161.030.235,87**	**Rp717.556.775.742,52**	**Rp 782.658.536.474,63**	**Rp844.924.448.240,95**	**Rp885.826.592.485,36**
2	**PENDAPATAN ASLI DAERAH**					
3	Pendapatan Pajak Daerah	Rp 6.742.143.686,00	Rp 7.203.450.876,10	Rp 8.275.758.097,80	Rp 10.991.701.672,00	Rp 26.325.620.766,70

4	Pendapatan Retribusi Daerah	Rp 8.239.613.748,00	Rp 2.603.292.207,00	Rp 2.675.372.400,00	Rp 2.032.290.880,00	Rp 2.343.463.550,00
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	Rp 4.597.916.932,97	Rp 4.776.559.660,41	Rp 6.192.910.812,00	Rp 7.661.625.452,00	Rp 7.715.474.998,00
6	Lain-lain PAD yang Sah	Rp 14.867.026.795,99	Rp 18.926.306.869,91	Rp 19.458.784.040,83	Rp 52.090.241.334,20	Rp 22.703.410.269,52
7	**Jumlah Pendapatan Asli Daerah**	**Rp 34.446.701.162,96**	**Rp 33.509.609.613,42**	**Rp 36.602.825.350,63**	**Rp 72.775.859.338,20**	**Rp 59.087.969.584,22**
8						
9	**PENDAPATAN TRANSFER**					
10	**TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN**					
11	Dana Bagi Hasil Pajak	Rp 20.562.004.949,00	Rp 18.092.540.450,00	Rp 18.245.234.437,00	Rp 18.542.699.794,00	Rp 17.723.144.117,00
12	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	Rp 6.348.683.339,00	Rp 4.102.270.203,00	Rp 1.471.848.913,00	Rp 2.206.389.589,00	Rp 5.204.342.771,00
13	Dana Alokasi Umum	Rp 424.128.392.000,00	Rp 442.188.681.000,00	Rp 506.927.604.000,00	Rp 503.188.677.000,00	Rp 504.548.895.000,00

14	Dana Alokasi Khusus	Rp 65.559.220.000,00	Rp 72.500.540.000,00	Rp 125.213.938.000,00	Rp 136.472.521.477,00	Rp 150.505.334.115,00
15	**Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan**	**Rp 516.598.300.288,00**	**Rp536.884.031.653,00**	**Rp 651.858.625.350,00**	**Rp660.410.287.860,00**	**Rp677.981.716.003,00**
16						
17	**TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA**					
18	Dana Otonomi Khusus	-	-	-	-	-
19	Dana Penyesuaian	Rp 43.043.835.000,00	Rp 69.627.536.000,00	Rp 55.636.891.800,00	Rp 78.520.784.000,00	Rp 73.263.682.135,00
20	**Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya**	**Rp 43.043.835.000,00**	**Rp 69.627.536.000,00**	**Rp 55.636.891.800,00**	**Rp 78.520.784.000,00**	**Rp 73.263.682.135,00**
21						
22	**TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI**					

23	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	Rp 17.034.338.640,91	Rp 43.598.089.453,10	Rp 31.343.774.027,00	Rp 33.217.517.042,75	Rp 46.795.963.083,00
24	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	-	Rp 9.573.600.000,00	Rp 584.160.000,00	-	-
25	**Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi**	**Rp 17.034.338.640,91**	**Rp 53.171.689.453,10**	**Rp 31.927.934.027,00**	**Rp 33.217.517.042,75**	**Rp 46.795.963.083,00**
26	**Total Pendapatan Transfer**	**Rp 576.676.473.928,91**	**Rp659.683.257.106, 10**	**Rp 739.423.451.177,00**	**Rp772.148.588.902 ,75**	**Rp798.041.361.221 ,00**
27						
28	**LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH**					
29	Pendapatan Hibah	Rp 14.114.255.144,00	Rp 24.363.909.023,00	Rp 6.632.259.947,00	-	Rp 28.697.261.680,14
30	Pendapatan Dana Darurat	-	-	-	-	-
31	Pendapatan Lainnya	Rp 17.923.600.000,00	-	-	-	-
32	**Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah**	**Rp 32.037.855.144,00**	**Rp 24.363.909.023,00**	**Rp 6.632.259.947,00**	-	**Rp 28.697.261.680,14**

33	**JUMLAH PENDAPATAN**	**Rp 643.161.030.235,87**	**Rp717.556.775.742,52**	**Rp 782.658.536.474,63**	**Rp844.924.448.240,95**	**Rp885.826.592.485,36**
34						
35	**BELANJA**					
36	**BELANJA TIDAK LANGSUNG**					
37	Belanja Pegawai	Rp 229.932.413.547,00	Rp 238.321.355.287,00	Rp 251.660.151.263,00	Rp 229.890.240.063,00	Rp 268.521.303.612,00
38	Belanja Barang	Rp 127.990.340.665,00	Rp 140.505.816.256,17	Rp 166.477.588.608,39	Rp 182.542.859.387,74	Rp 211.614.061.284,83
39	Bunga	-	-	-	-	-
40	Subsidi	-	-	-	-	-
41	Hibah	Rp 36.925.260.600,00	Rp 53.941.955.350,00	Rp 43.607.635.710,00	Rp 56.382.311.600,00	Rp 40.659.654.000,00
42	Bantuan Sosial	Rp 922.726.717,00	Rp 1.527.678.250,00	Rp 1.950.875.000,00	Rp 1.606.931.000,00	Rp 872.977.000,00

43	Bantuan Keuangan	Rp 30.426.221.357,00	-	-	-	Rp 666.134.320,00
44	**Jumlah Belanja Tidak Langsung**	**Rp 426.196.962.886,00**	**Rp434.296.805.143,17**	**Rp 463.696.250.581,39**	**Rp470.422.342.050,74**	**Rp522.334.130.216,83**
45						
46	**BELANJA MODAL**					
47	Belanja Tanah	Rp 91.080.000,00	Rp 4.757.153.788,00	Rp 691.024.000,00	Rp 237.780.000,00	-
48	Belanja Peralatan dan Mesin	Rp 25.377.732.084,00	Rp 36.926.857.257,00	Rp 27.264.799.749,00	Rp 22.955.836.072,63	Rp 24.912.885.911,00
49	Belanja Gedung dan Bangunan	Rp 52.737.018.717,23	Rp 60.201.402.430,00	Rp 65.611.048.101,00	Rp 59.006.531.938,00	Rp 43.195.856.000,00
50	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 121.703.039.401,00	Rp 110.374.203.981,00	Rp 175.469.161.687,00	Rp 152.255.566.345,00	Rp 152.393.086.482,00
51	Belanja Aset Tetap Lainnya	Rp 4.532.840.850,00	Rp 3.523.732.800,00	Rp 3.086.285.800,00	Rp 7.153.512.436,00	Rp 6.916.525.229,27
52	**Jumlah Belanja Modal**	**Rp 204.441.711.052,23**	**Rp215.783.350.256,00**	**Rp 272.122.319.337,00**	**Rp241.609.226.791,63**	**Rp227.418.353.622,27**

53						
54	**BELANJA TAK TERDUGA**					
55	Belanja Tak Terduga	Rp 1.230.863.595,00	Rp 1.995.944,00	Rp 303.448.000,00	Rp 198.770.000,00	Rp 1.048.435,00
56	**Jumlah Belanja Tak Terduga**	**Rp 1.230.863.595,00**	**Rp 1.995.944,00**	**Rp 303.448.000,00**	**Rp 198.770.000,00**	**Rp 1.048.435,00**
57	**JUMLAH BELANJA**	**Rp 631.869.537.533,23**	**Rp650.082.151.343, 17**	**Rp 736.122.017.918,39**	**Rp712.230.338.842 ,37**	**Rp749.753.532.274 ,10**
58						
59	**TRANSFER**					
60	**TRANSFER**					
61	Bagi Hasil Pajak	-	-	-	-	-
62	Bagi Hasil Retribusi	-	-	-	-	-

63	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	-	-	-	-	-
64	**JUMLAH TRANSFER**	-	-	-	-	-
65						
66	**TRANSFER BANTUAN KEUANGAN**					
67	Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	-	Rp 1.479.518.170,00	Rp 666.134.320,00	-	Rp 150.000.000,00
68	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	-	Rp 53.177.942.670,00	Rp 94.935.537.170,00	Rp 115.949.920.436,00	Rp 123.742.283.810,00
69	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	-	-	-	Rp 666.134.320,00	-
70	**JUMLAH TRANSFER/BAGI HASIL KE DESA**	-	**Rp 54.657.460.840,00**	**Rp 95.601.671.490,00**	**Rp116.616.054.756 ,00**	**Rp123.892.283.810 ,00**
71						
72	**SURPLUS/ DEFISIT**	**Rp 11.291.492.702,64**	**Rp 12.817.163.559,35**	**Rp (49.065.152.933,76)**	**Rp 16.078.054.642,58**	**Rp 12.180.776.401,26**

73						
74	**PEMBIAYAAN**					
75						
76	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN**					
77	Penggunaan SiLPA	Rp 64.340.236.473,72	Rp 68.491.729.176,36	Rp 74.208.629.909,71	Rp 18.003.476.975,95	Rp 34.081.531.618,53
78	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	-	-
79	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-	-
80	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	-	-	-	-	-
81	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pemerintah	-	-	-	-	-

	Daerah Lainnya					
82	**Jumlah Penerimaan Pembiayaan**	**Rp 64.340.236.473,72**	**Rp 68.491.729.176,36**	**Rp 74.208.629.909,71**	**Rp 18.003.476.975,95**	**Rp 34.081.531.618,53**
83						
84	**PENGELUARAN PEMBIAYAAN**					
85	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-	-
86	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	Rp 7.140.000.000,00	Rp 7.140.000.000	Rp 7.140.000.000,00	-	Rp 1.000.000.000,00
87	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-	-
88	Pemberian Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-	-
89	**Jumlah Pengeluaran Pembiayaan**	**Rp 7.140.000.000,00**	**Rp 7.140.000.000**	**Rp 7.140.000.000**	-	**Rp 1.000.000.000,00**

90	**PEMBIAYAAN NETTO**	**Rp 57.200.236.473,72**	**Rp 61.351.729.176,36**	**Rp 67.068.629.909,71**	**Rp 18.003.476.975,95**	**Rp 33.081.531.618,53**
91						
92	**SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)**	**Rp 68.491.729.176,36**	**Rp 74.168.892.735,71**	**Rp 18.003.476.975,95**	**Rp 34.081.531.618,53**	**Rp 45.262.308.019,79**

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab, Sekadau

BAB VIII

KENERJA PEMBANGUNAN

BAB VIII
KINERJA PEMBANGUNAN

8.1. KEMISKINAN

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Perkembangan penduduk misk in di Kabupaten Sekadau secara umum menunjukan penurunan dari tahun ke tahunnya. Terjadinya penurunan ini disebabkan antara lain, menyebabkan naiknya harga kebutuhan pokok sehingga menimbulkan daya beli masyarakat menjadi menurun dan terjadinya penurunan harga komoditas unggulan sebagian masyarakat, khususnya karet atau sawit yang menyebabkan pendapatan petani pun menurun.

Persentase penduduk miskin di Kalimantan Barat tahun 2018 sebesar 7,77% menurun 0,11% dari tahun 2017. Kabupaten Sekadau memiliki persentase penduduk miskin pada tahun 2018 sebesar 6,16%. Persentase penduduk miskin Kabupaten Sekadau pada tahun 2018 berada di posisi 9 (sembilan) dari 14 (empat belas) Kabupaten/Kota jika diurut dari persentase penduduk miskin terbesar.

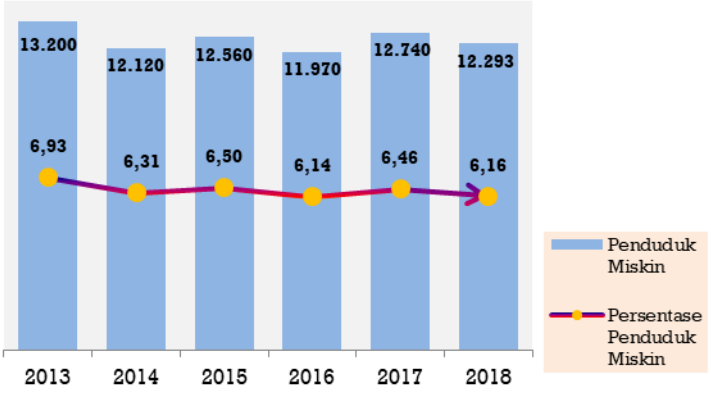

Diagram 8.1 Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Sekadau selama tahun 2013-2018

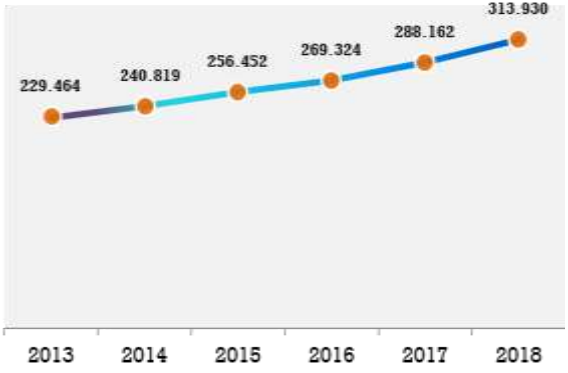

Diagram 8.2 Garis Kemiskinan(Rupiah) Kabupaten Sekadau selama tahun 2013-2018

Sumber : Data dalam Buku Kabupaten Sekadau dalam Angka Tahun 2019; BPS Kabupaten Sekadau

Berdasarkan diagram 8.1 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sekadau selama tahun 2013-2018 cenderung mengalami penurunan. Hingga tahun 2018 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sekadau sebanyak 12.293 Jiwa atau 6,16% penduduk Kabupaten Sekadau merupakan penduduk miskin. Terdapat sekitar 6,16% penduduk Kabupaten Sekadau pada tahun 2018 memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah angka garis kemiskinan yaitu sebesar Rp.313.930.

8.2. KELUARGA PENERIMA MANFAAT BERAS RESTRA DAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN

Tujuan program Bantuan Sosial Rastra untuk mengurangi beban pengeluaran dan meningkatakan akses masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok (dalam hal ini beras). Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Tabel 8.1

Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan, Klasifikasi Keluarga Penerima Manfaat Beras Rastra dan Program Keluarga Harapan, Tahun 2018

NO.	KECAMATAN	PENERIMA RASTRA (KK)	PENERIMA PKH (KK)			
			Tahap I	Tahap II	Tahap III	Tahap IV
1.	Nanga Mahap	1.740	219	219	218	215
2.	Nanga Taman	1.084	252	252	249	248
3.	Sekadau Hulu	1.422	681	681	681	670
4.	Sekadau Hilir	1.977	1.220	1.220	1.218	1.213
5.	Belitang Hilir	413	744	744	741	738
6.	Belitang	374	1.072	1.072	1.033	1.016
7.	Belitang Hulu	1.263	1.162	1.162	1.145	1.140
Jumlah		**8.273**	**5.350**	**5.350**	**5.285**	**5.240**

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sekadau

Berdasarkan data pada Tabel 8.1 penerima manfaat beras rastra pada tahun 2018 di Kabupaten Sekadau ada sebanyak 8.273 KK. Kecamatan Sekadau Hilir merupakan Kecamatan yang mempunyai jumlah penerima manfaat beras rastra terbanyak selama tahun 2018 yakni sebanyak 1.977 KK. Kecamatan yang menerima manfaat beras rastra paling sedikit ada di Kecamatan Belitang yakni sebanyak 374 KK. Sedangkan untuk penerima Program Keluarga Harapan (PKH) hingga tahap ke-IV ada sebanyak 5.240 KK. Jumlah KK yang menerima PKH dari tahap I hingga tahap ke-IV mengalami penurunan.

8.3. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Semakin tinggi angka harapan hidup penduduk di suatu daerah, maka semakin tinggi pula kualitas fisik penduduk daerah tersebut.

Tingkat kesehatan masyarakat dapat direpresentasikan melalui berapa tahun lamanya usia hidup seseorang yang dapat digambarkan melalui Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH). AHH Kabupaten Sekadau terus mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir.

Hal ini mengindikasiikan bahwa dimensi umur panjang dan hidup sehat di Kabupaten Sekadau terus meningkat dari tahun ke tahun, yang sekaligus menjelaskan adanya perbaikan kualitas hidup di masyarakat secara terus menerus.

Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka Harapan Lama Sekolah dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang.

Angka Rata-rata Lama Sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

Pencapaian Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah tersebut mengindikasikan bahwa berbagai kebijakan pemerintah, baik pusat maupun daerah di bidang pendidikan, seperti program wajib belajar 12 tahun, pemberian Biaya Operasional Sekolah (BOS), Biaya Operasional Pendidikan (BOP), dan program beasiswa, serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Sekadau disinyalir telah memberikan dampak positif terhadap pembangunan di bidang Pendidikan. Pada Tabel 8.2 berikut ini merupakan data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018, sebagai berikut :

Tabel 8.2

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Usaha Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata lama Sekolah	Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan	IPM
1	2	3	4	5	6	7
1	Sambas	68,50	12,52	6,68	9,774	66,61
2	Bengkayang	73,28	12,01	6,27	9,072	66,85
3	Landak	72,34	12,37	7,09	7,183	65,45
4	Mempawah	70,54	12,31	6,63	7,779	64,90
5	Sanggau	71,05	11,54	6,94	8,126	65,15
6	Ketapang	70,69	11,77	7,04	8,988	66,41
7	Sintang	71,29	11,98	6,73	8,624	66,07
8	Kapuas Hulu	72,12	12,03	7,25	7,074	65,03
9	Sekadau	71,24	11,56	6,58	7,326	63,69
10	Melawi	72,56	11,13	6,66	8,202	65,05
11	Kayong Utara	67,71	11,79	5,86	7,552	61,82
12	Kubu Raya	70,04	13,59	6,81	8,532	67,23
13	Kota Pontianak	72,41	14,81	9,90	14,322	78,56
14	Kota Singkawang	71,41	12,87	7,57	11,514	71,08

Sumber: dalam buku Statistik Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019

Berdasarkan data pada Tebel 8.2 IPM pada tahun 2018 menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat menduduki peringkat kedua terendah dengan nilai peroleh 63.69, dan tertinggi dari Kota Pontianak dengan nilai 78,56. Angka Harapan Hidup tertinggi diduduki oleh Kabupaten Bengkayang dengan nilai 73.28 dan terendah adalah Kabupaten Kayong Utara dengan nilai 67.71. Angka Harapan Lama Sekolah terendah ditempati oleh kabupaten Melawi yaitu 11.13 dan yang tertinggi ditempati oleh Kota Pontianak dengan nilai 14.81.

Sedangkan Pengeluaran Per Kapita Pertahun tertinggi diduduki oleh Kota Pontianak dengan nilai sebesar 14.322. Angka Lama Sekolah tertinggi ditempati oleh Kota Pontianak dengan nilai 9.90 sedangkan yang terendah ditempati oleh Kabupaten Kayong Utara yaitu senilai 5.86.

BUPATI SEKADAU

KEPUTUSAN BUPATI SEKADAU

NOMOR 046 / 198 / 2019

TENTANG

PEMBENTUKAN PANITIA KEGIATAN PENGOLAHAN, PEMUTAKHIRAN DAN ANALISIS DATA DAN STATISTIK DAERAH TAHUN 2019

BUPATI SEKADAU,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengolahan, pemutakhiran dan analisis data dan statistik daerah dalam mendukung pembangunan di daerah, perlu membentuk Panitia Pengolahan**,** Pemutakhiran dan Analisis Data dan Statistik Daerah Tahun 2019 ;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Pembentukan Panitia Kegiatan Pengolahan**,** Pemutakhiran dan Analisis Data dan Statistik Daerah Tahun 2019;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Melawi dan Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4344);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4344) ;

4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

9. Peraturan Daerah Kabupaten Sekadau Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2016-2021;

10. Peraturan Daerah Kabupaten Sekadau Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sekadau Nomor 7);

11. Peraturan Bupati Sekadau Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan

Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sekadau (Berita Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2016 Nomor 43);

12. Peraturan Bupati Kabupaten Sekadau Nomor 30 Tahun 2017 tentang Penyempurnaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2016-2021 (Berita Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2017 Nomor 34);

13. Peraturan Bupati Sekadu Nomor 66 Tahun 2018 tetang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sekadau Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2018 Nomor 66).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Panitia Kegiatan Pengolahan, Pemutakhiran dan Analisis Data dan Statistik Daerah Tahun 2019 dengan susunan Pelaksana sebagaimana tercantum dalam Keputusan ini.

KEDUA : Panitia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas :

1. melakukan pendataan dan pengolahan data dalam pembuatan buku Profil Kabupaten Sekadau;

2. mendukung pembuatan Buku Profil Kabupaten Sekadau Tahun 2019;
3. menyediakan data dan informasi yang akurat dan terbaru untuk data Sistem Informasi Pembangunan Daerah;
4. menginformasikan perkembangan ketersediaan data yang telah diinput ke sistem aplikasi sistem Informasi Pembangunan Daerah;
5. mengumpulkan dan menginput data ke dalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah;
6. memverifikasi data dan menyebarluaskan informasi pembangunan daerah Kabupaten Sekadau melalui Aplikasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah;
7. mengevaluasi data dan menyebarluaskan sistem informasi pembangunan daerah Kabupaten Sekadau.

KETIGA : Biaya yang timbul akibat ditetapkan keputusan ini dibebankan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sekadau Tahun Anggaran 2019.

KEEMPAT : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sekadau

pada tanggal 25 Maret 2019

TTD

BUPATI SEKADAU,

Tembusan :disampaikan kepada Yth :

1. Ketua DPRD Kab. Sekadau di Sekadau;
2. Inspektur Kabupaten Sekadau di Sekadau;
3. Ka. Bappeda Litbang Kabupaten Sekadau; dan
4. Masing-masing yang bersangkutan

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI SEKADAU
NOMOR : 046/198 /KOMINFO/2019
TANGGAL : 25 MARET 2019
TENTANG : PEMBENTUKAN PANITIA KEGIATAN PENGOLAHAN, PEMUTAKHIRAN DAN ANALISIS DATA DAN STATISTIK DAERAH TAHUN 2019

NO	NAMA	JABATAN POKOK	JABATAN DALAM PANITIA
1	2	2	4
1.	RUPINUS	Bupati Sekadau	Pengarah
2.	Drs. ZAKARIA, M.Si	Sekretaris Daerah Kabupaten Sekadau	Penanggung Jawab
3.	SABAS, S.IP, M.Si	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Sekadau	Ketua

4.	ISKANDAR, S.Sos, M.Si	Kabid Persandian dan Statistik Sektoral Dinas Komunikasi dan Informatika	Sekretaris
5.	ABDUL HARIS	Kasi Persandian Dinas Komunikasi dan Informatika	Anggota
6.	SELAMET SURYONO	Staf Bidang Persandian dan Statistik (1) satu orang	Anggota
7.	RESTU RAHMAT SOOD, S.ST	Staf Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Kab. Sekadau (1) satu orang	Anggota
8.	FAUZI, SH	Staf Subbag Perencanaan dan Keuangan Dinas Pendidikan (1) satu orang Pendidikan (1) satu orang	Anggota
9.	BERNADETA MERY SM, A.Md	Staf Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan (1) satu orang	Anggota

10.	RAHMAT SUMITA	Staf Subbag Umum dan Aparatur Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB (1) satu orang	Anggota
11.	HACIKA SARI, A.Md	Staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (1) satu orang	Anggota
12.	ABANG MARIADI	Staf Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (1) satu orang	Anggota
13.	USMAN	Staf Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (1) satu orang	Anggota
14.	ABDURAHIM, A.Md	Staf Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (1) satu orang	Anggota

15.	SANTI. S.Kom	Kasubbid Data dan Informasi Kepegawaian dan Pengembangan SDM Dinas BKP SDM	Anggota
16.	ARI HARTONO, SE	Staf Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (1) satu orang	Anggota

BUPATI SEKADAU

TTD

RUPINUS